

Laporan Tahunan

Direktorat Registrasi Pangan Olahan

TAHUN 2023



Direktorat Registrasi Pangan Olahan
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang atas berkat, rahmat dan izin-Nya sehingga Laporan Tahunan 2023 Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta memberikan gambaran bagi pembaca seputar kegiatan yang ada pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang lebih baik pada masa mendatang.

Peran Direktorat Registrasi Pangan Olahan sangat penting sebagai pengawasan *pre-market*, pengawal kegiatan, dan legitimator program pembangunan keamanan pangan. Dalam laporan ini, disampaikan hasil pelayanan publik dan kegiatan pengawasan *pre-market* yang dilakukan selama tahun 2023. Implementasi prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan tugas-tugas kegiatan dan peningkatan kualitas unit kerja terus diupayakan agar optimalisasi pengelolaan dapat menjadi nyata. Direktorat Registrasi Pangan Olahan terus berbenah untuk menjadi lebih bernilai bagi kemajuan pembangunan khususnya di bidang keamanan pangan.

Terima kasih kepada seluruh tim Direktorat Registrasi Pangan Olahan serta mitra kerja atas hasil pencapaian tahun 2023. Laporan Tahunan 2023 ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2024 serta mendorong peningkatan kualitas dan semangat kerja bagi seluruh pegawai dalam memberikan perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 29 Februari 2024

Direktur Registrasi Pangan Olahan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sintia Ramadhani', with a horizontal line underneath.

Sintia Ramadhani, S.Si, Apt., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i.
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
HIGHLIGHT	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi.....	1
1.2 Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja.....	2
1.3 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi	2
BAB 2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA	10
2.1 Sumber Daya Manusia	10
2.2 Data Kepegawaian	10
2.2.1 Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	10
2.2.2 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan	11
2.2.3 Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan	12
2.2.4 Jumlah ASN Berdasarkan Usia.....	13
2.2.5 Jumlah ASN Berdasarkan Gender	13
2.2.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Mutasi, Promosi, Purnabakti, dan Resign Tahun 2023	13
2.2.7 Daftar Pegawai yang Berstatus Tugas Belajar di Tahun 2023.....	14
2.2.8 Jumlah Pegawai PPNP Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	14
2.2.9 Pegawai PPNP berdasarkan gender	15
2.3 Kebutuhan Kepegawaian	15
2.4 Peningkatan Kompetensi SDM.....	16
2.5 Sarana dan Prasarana	17
2.6 Anggaran	21
2.6.1 Realisasi Anggaran	21
2.6.2 Pendapatan PNBP	24
BAB 3 HASIL KEGIATAN	26
3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan	30
3.1.1 Forum Koordinasi dan Advokasi dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	30

3.1.2	Forum Koordinasi Teknis Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan.....	32
3.1.3	Pelatihan <i>Registration Officer</i> Pangan Olahan.....	34
3.2	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	37
3.2.1	Survey Kepuasan Pelanggan	37
3.2.2	Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	40
3.3	Persentase Hasil Penilaian Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Tepat Waktu.....	42
3.3.1	Intensifikasi Penilaian Permohonan Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha.....	42
3.4	Persentase Pengaduan Terkait Registrasi Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti .	44
3.4.1	<i>Workshop</i> Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	44
3.4.2	Pengembangan <i>subsite</i> Registrasi Pangan Olahan	47
3.5	Indeks Pelayanan Publik di Registrasi Pangan Olahan.....	51
3.5.1	Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	51
3.5.2	Peningkatan Layanan Publik Dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan Untuk Kelompok Rentan.....	52
3.6	Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	55
3.6.1	Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	55
3.6.2	Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan.....	56
3.6.3	Penyusunan <i>Handbook</i> Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi.....	59
3.6.4	Monitoring <i>Content</i> dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Kemudahan Perizinan Berusaha Secara Elektronik	63
3.7	Persentase Pendampingan di Bidang Registrasi Pangan Olahan yang Efektif.....	69
3.7.1	<i>Coaching Clinic</i> Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Bagi UMKM	69
3.7.2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	71
3.7.3	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan.....	74
3.8	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	77
3.8.1	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	77
3.8.2	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan	86
3.9	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	92
3.9.1	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik	92

3.10	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang Optimal	95
3.10.1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan	95
3.10.2	Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko	98
3.11	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan .	112
3.11.1	Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	112
BAB IV PENUTUP		116
4.1	Kesimpulan	116
4.2	Saran	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sebaran tingkat pendidikan pegawai ASN	10
Tabel 2 Pangkat dan golongan pegawai ASN	11
Tabel 3 Jabatan pegawai ASN.....	12
Tabel 4 Daftar pegawai purnabakti	13
Tabel 5 Daftar pegawai tugas belajar.....	14
Tabel 6 Daftar kebutuhan dan ketersediaan pegawai	15
Tabel 7 Daftar sarana yang dimiliki	17
Tabel 8 Daftar nama penyedia barang.....	19
Tabel 9 Daftar prasarana yang dimiliki	21
Tabel 10 Realisasi anggaran	21
Tabel 11 Realisasi pendapatan PNB	25
Tabel 12 Layanan yang dievaluasi di Survei Kepuasan Pelanggan TA 2023	38
Tabel 13 Pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan TA 2023	39
Tabel 14 Hasil indeks kepuasan pelanggan TA 2023	39
Tabel 15 Layanan yang dilakukan perbaikan	40
Tabel 16 kegiatan workshop registrasi pangan olahan.....	45
Tabel 17 Peserta workshop registrasi pangan olahan.....	46
Tabel 18 Kegiatan pengembangan subsite registrasi pangan olahan	48
Tabel 19 Realisasi anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik.....	51
Tabel 28 Pelaksanaan kegiatan KIE beserta tokoh masyarakat Tahun 2023.....	75
Tabel 29 Hasil temuan audit eksternal tahun 2023	81
Tabel 30 Target dan realisasi kegiatan ISO Tahun 2023	87
Tabel 31 Ringkasan laporan gratifikasi tahun 2023.....	92
Tabel 35 Pelaksanaan dan output kegiatan bimbingan teknis petugas penilaian	92
Tabel 36 Pelaksanaan dan output kegiatan pengembangan metode pelaporan tahun 2023	96
Tabel 37 Matriks pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi ereg RBA	99
Tabel 38 Hasil uji coba aplikasi ereg RBA.....	102
Tabel 39 Rincian pelaksanaan uji coba eksternal aplikasi ereg RBA	104
Tabel 40 Matriks monitoring, evaluasi dan perbaikan aplikasi ereg RBA.....	104
Tabel 41 Rincian realisasi penggunaan anggaran	107
Tabel 42 Pelaksanaan dan output kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023.....	112

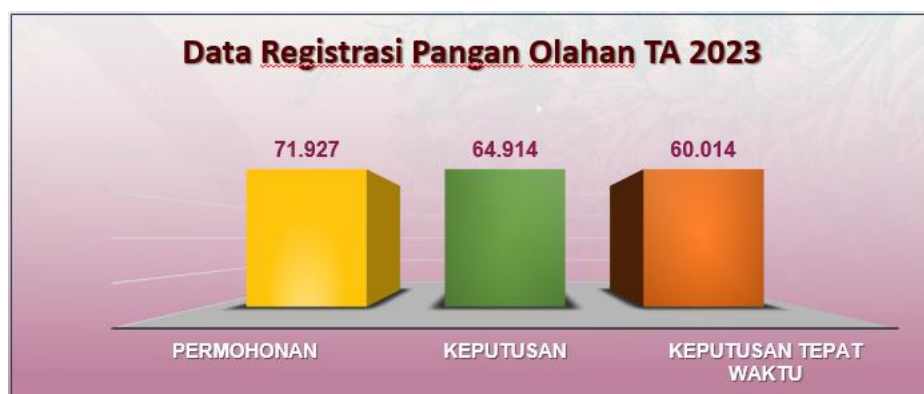
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2023.....	viii
Gambar 2 Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) pangan olahan TA 2023.....	viii
Gambar 3 Jumlah keputusan dari erla dan erba	ix
Gambar 4 Tren Registrasi Pangan Olahan TA 2015 - 2022	ix
Gambar 5 Peta sebaran pelaku usaha kegiatan jemput bola 2023	x
Gambar 6 Peta sebaran PB-UMKU / Izin Edar Kegiatan jemput bola 2023.....	xi
Gambar 7 Piagam penghargaan pelayanan prima	xi
Gambar 8 Piagam penghargaan unit penyelenggara pelayanan publik terbaik	xii
Gambar 9 Piagam penghargaan unit lokus evaluasi sarana prasarana pelayanan publik ramah kelompok rentan	xii
Gambar 10 Piagam penghargaan sebagai badan publik informatif	xiii
Gambar 11 Bagan Struktur Organisasi	3
Gambar 12 Sebaran jurusan studi pegawai ASN	11
Gambar 13 Komposisi usia pegawai ASN.....	13
Gambar 14 Komposisi gender pegawai ASN	13
Gambar 15 Sebaran pendidikan pegawai PPNN	15
Gambar 16 Komposisi gender pegawai PPNN	15
Gambar 17 Capaian indikator kinerja kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023	27
Gambar 18 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2023.....	27
Gambar 19 Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) pangan olahan TA 2023.....	28
Gambar 20 Jumlah keputusan dari erla dan erba	28
Gambar 21 Tren Registrasi Pangan Olahan TA 2015 - 2022	29
Gambar 22 Peta sebaran pelaku usaha kegiatan jemput bola 2023	30
Gambar 23 Peta sebaran PB-UMKU / Izin Edar Kegiatan jemput bola 2023.....	30
Gambar 24 Roadmap kegiatan penyusunan pedoman	58
Gambar 25 Pedoman Registrasi Pangan Olahan TA 2023	58
Gambar 26 Roadmap kegiatan penyusunan handbook	61
Gambar 27 Handbook registrasi pangan olahan	62
Gambar 28 Jumlah peserta Coaching clinic TA 2023.....	70
Gambar 29 Sebaran skala usaha peserta sosdesk 2023	71
Gambar 30 Output kegiatan desk 2023	72

Gambar 31 Sebaran provinsi peserta desk registrasi 2023	72
Gambar 32 Sebaran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) peserta desk registrasi 2023	73
Gambar 33 Data tren indeks efektivitas KIE 2022 - 2023.....	76
Gambar 32 Hasil penilaian rapat reformasi birokrasi 2023	84
Gambar 35 Piagam penghargaan predikat pelayanan prima Tahun 2023.....	85
Gambar 36 Berita acara hasil pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik Tahun 2023	86
Gambar 37 Realisasi anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023.....	114
Gambar 38 Realisasi kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023	114
Gambar 39 Matriks rekap SKP Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023.....	115

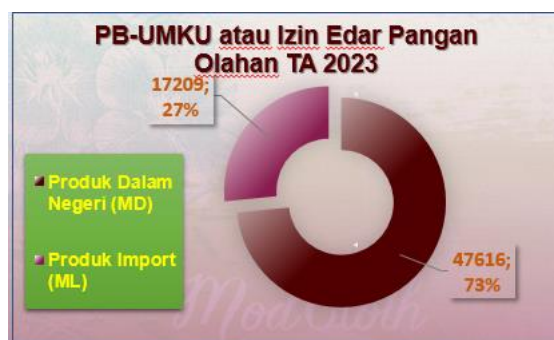
HIGHLIGHT

Realisasi kinerja berdasarkan keputusan yang diterbitkan dan keputusan memenuhi waktu pelayanan secara tepat waktu tahun 2023 Direktorat Registrasi Pangan Olahan disajikan pada tabel sebagai berikut:



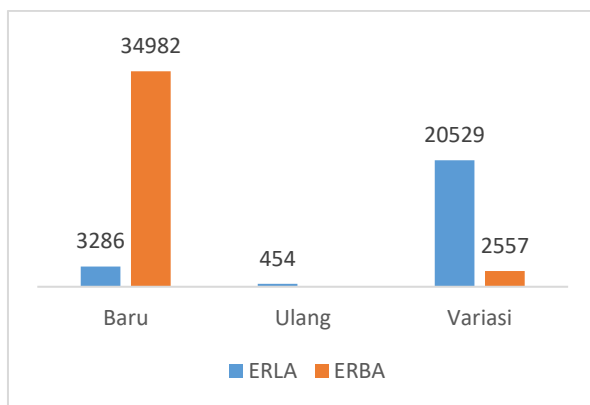
Gambar 1 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2023

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2023 terdapat 71.927 permohonan dengan *carry over* tahun sebelumnya sejumlah 7.410 permohonan dan permohonan pada tahun 2023 sejumlah 64.517 permohonan (termasuk permohonan baru, variasi dan ulang). Jumlah keputusan selama tahun 2023 adalah 64.914 keputusan dengan 60.014 (92,45%) keputusan tepat waktu dan 4.900 keputusan tidak tepat waktu (7,55%). Pada tahun 2023, target rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar sebesar 53.000 dan berhasil dicapai diatas target sebesar 60.014 (113,23%) keputusan yang diselesaikan sesuai standar. Sedangkan jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) untuk produk dalam negeri (MD) dan produk import (ML) dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



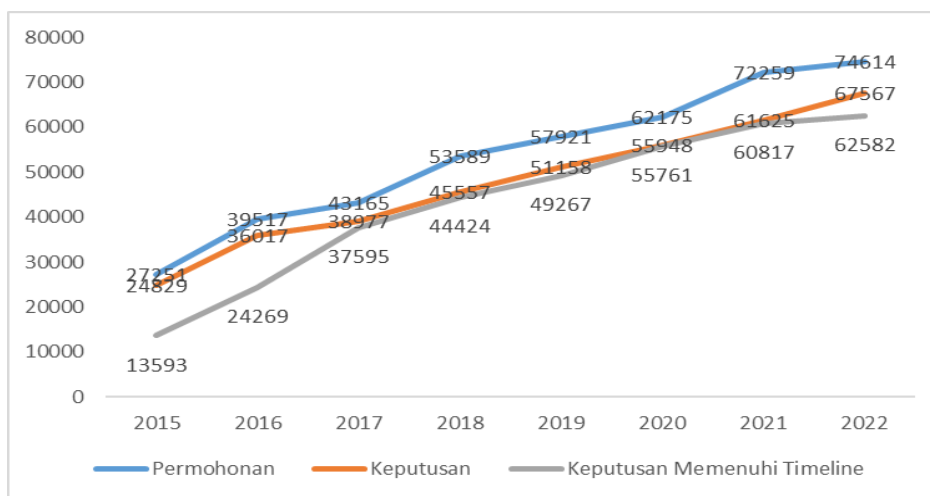
Gambar 2 Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) pangan olahan TA 2023

Dimana jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) produk dalam negeri (MD) sebanyak 47.616 dan produk impor (ML) sebanyak 17.209. Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) ini terdiri dari persetujuan baru, ulang dan variasi. Dengan 38.268 persetujuan baru dari Ereg lama dan Ereg RBA, seperti yang ada dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3 Jumlah keputusan dari erla dan erba

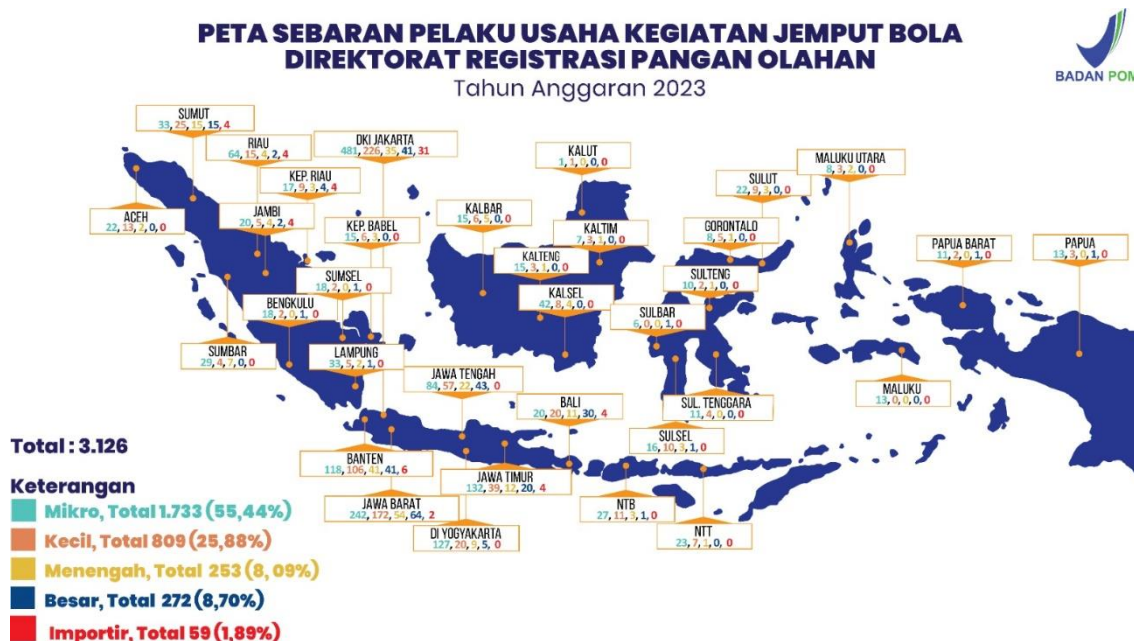
Untuk tren registrasi pangan olahan dari tahun ke tahun dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



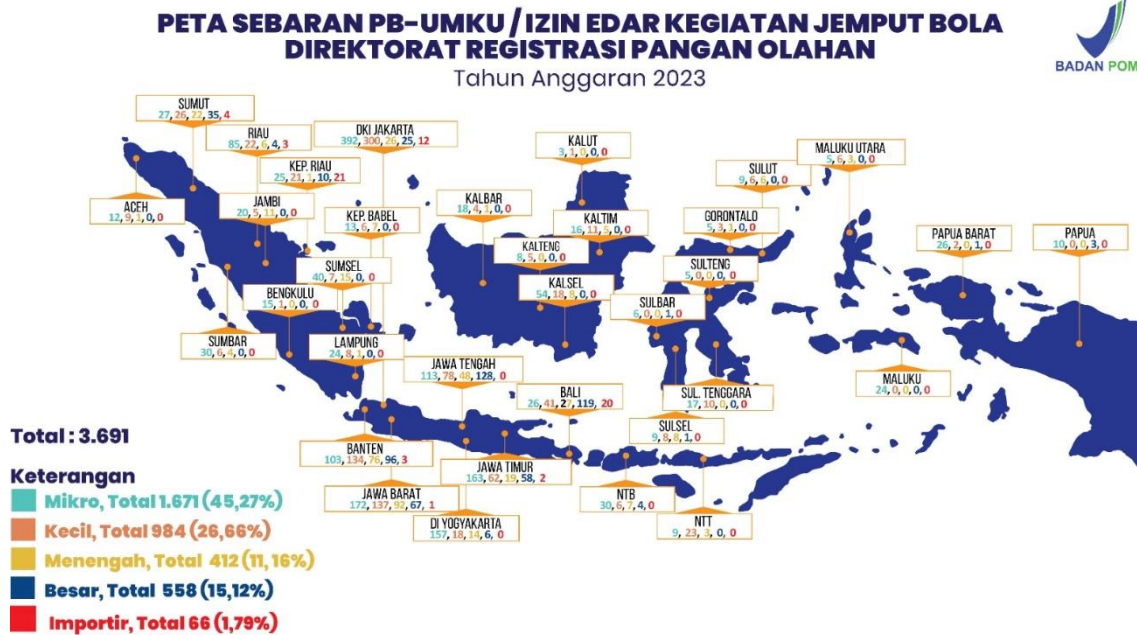
Gambar 4 Tren Registrasi Pangan Olahan TA 2015 - 2022

Berdasarkan grafik jumlah permohonan dan keputusan terkait registrasi pangan olahan dalam 8 tahun terakhir, dapat dilihat bahwa tren pertumbuhannya positif. Selain jumlah permohonan kebutuhan pelayanan registrasi pangan olahan yang semakin naik, jumlah keputusan registrasi yang diterbitkan juga dapat mengikuti dan keputusan yang diterbitkan tepat waktu meningkat lebih signifikan mulai tahun 2017 sehingga rata-rata keputusan tepat waktu yang diterbitkan terhadap keputusan dibandingkan dengan jumlah permohonan dalam 8 tahun terakhir adalah **80,91%**.

Selain itu, adanya pendampingan kepada pelaku usaha pangan olahan dengan kegiatan jemput bola registrasi pangan olahan pada tahun 2023 telah mendampingi 3.126 Pelaku usaha yang sebagian besar UMKM yaitu sebesar 2.795 UMKM diseluruh indonesia secara *offline* dan *online*. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 3.691 Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atau izin edar. Data sebaran pelaku usaha yang telah didampingi dan jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atau izin edar yang telah diterbitkan pada kegiatan jemput bola registrasi pangan olahan pada tahun 2023 berdasarkan Provinsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Peta sebaran pelaku usaha kegiatan jemput bola 2023



Gambar 6 Peta sebaran PB-UMKU / Izin Edar Kegiatan jemput bola 2023

Selama tahun 2023, unit kerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah menerima beberapa penghargaan dan prestasi diantaranya:

1. Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik “Pelayanan Prima” di BPOM Tahun 2023



Gambar 7 Piagam penghargaan pelayanan prima

2. Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan



Gambar 8 Piagam penghargaan unit penyelenggara pelayanan publik terbaik

3. Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai Unit Lokus Evaluasi Sarana Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan



Gambar 9 Piagam penghargaan unit lokus evaluasi sarana prasarana pelayanan publik ramah kelompok rentan

4. Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit PPID “Informatif” dalam Keterbukaan Informasi Publik di BPOM Tahun 2023



Gambar 10 Piagam penghargaan sebagai badan publik informatif

5. Direktorat Registrasi Pangan Olahan memperoleh nilai Indeks RB Tahun 2023 paling tinggi di Lingkungan Badan POM dengan nilai Indeks 96,52.
6. Direktorat Registrasi Pangan Olahan memperoleh nilai Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2023 tertinggi di Ingkungan Badan POM dengan nilai 3,75 pada Tingkat maturitas level 3.
7. Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berhasil menerbitkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan. BPOM dipimpin oleh Kepala BPOM yang mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Pengawasan obat dan makanan
 - a. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan obat dan makanan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan
 - c. Penyusunan dan penetapan normal, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengawasan sebelum beredar dan pengawasan selama beredar;
 - d. Pelaksanaan pengawasan sebelum beredar dan pengawasan selama beredar;
 - e. Koordinasi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
 - f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan obat dan makanan.
 - g. Pelaksanaan pendindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
 - h. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan POM;
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Badan POM;
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan POM; dan
 - k. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh organisasi di lingkungan Badan POM
2. Pengawasan Sebelum Beredar adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.

3. Pengawasan Selama Beredar adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

1.2 Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja

Visi yang ditetapkan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengacu kepada visi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang sesuai dengan visi Badan POM yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Sebagaimana halnya dengan visi, misi Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga mengacu pada misi yang telah ditetapkan oleh Badan POM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.3 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

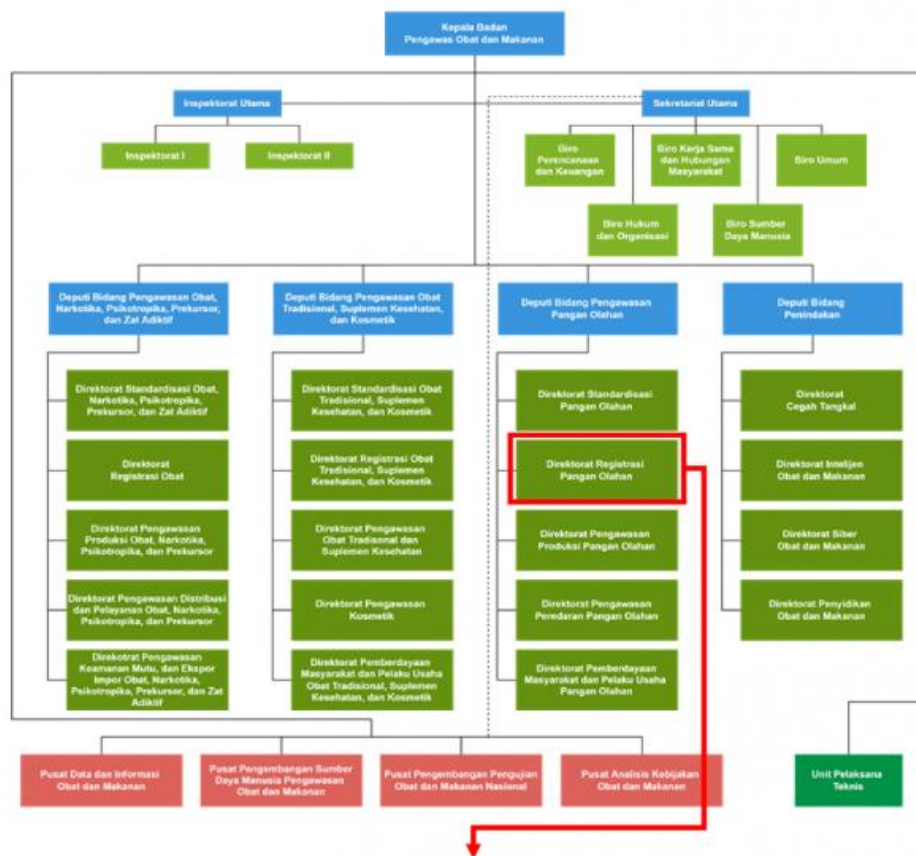
Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan mempunyai tugas pokok, yaitu:

“Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan.”

Dalam melaksanakan tugas-tugas di atas, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan dan bahan penolong;
- Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan dan bahan penolong;
- Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan dan bahan penolong;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang registrasi pangan olahan risiko tinggi, pangan olahan, bahan tambahan pangan dan bahan penolong;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan risiko tinggi, pangan olahan bahan tambahan pangan dan bahan penolong; dan
- Pelaksanaan urusan tata operasional Direktorat.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN POM



Struktur Organisasi

Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Gambar 11 Bagan Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat dilihat pada gambar di atas. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan berada di bawah Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Sejalan dengan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien sesuai Per BPOM No. 21 Tahun 2020, struktur organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan terdiri atas kelompok jabatan fungsional sejak tahun 2020. Kelompok Jabatan Fungsional terbagi menjadi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum dengan tugas melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan terdiri dari Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) mulai dari Tingkat Ahli Pertama, Tingkat Ahli Muda, dan Tingkat Ahli Madya, Fungsional Pranata Komputer, Fungsional Analis SDM Aparatur, Fungsional Analis Anggaran, Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Fungsional Statistisi, Fungsional Arsiparis, Fungsional Pranata Keuangan APBN, Fungsional Penata Laksana Barang, serta Jabatan Fungsional Umum yaitu Pengelola Keuangan.

BAB 2

PENGELOLAAN SUMBER DAYA

2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang mendukung pelaksanaan pengawasan pangan olahan sebelum beredar (*pre-market evaluation*) sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri atas 78 pegawai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 8 Pegawai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang disebut sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), dan 22 tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Pada tahun 2023 tidak terdapat penambahan pegawai namun terdapat perubahan status pegawai yang semula Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

2.2 Data Kepegawaian

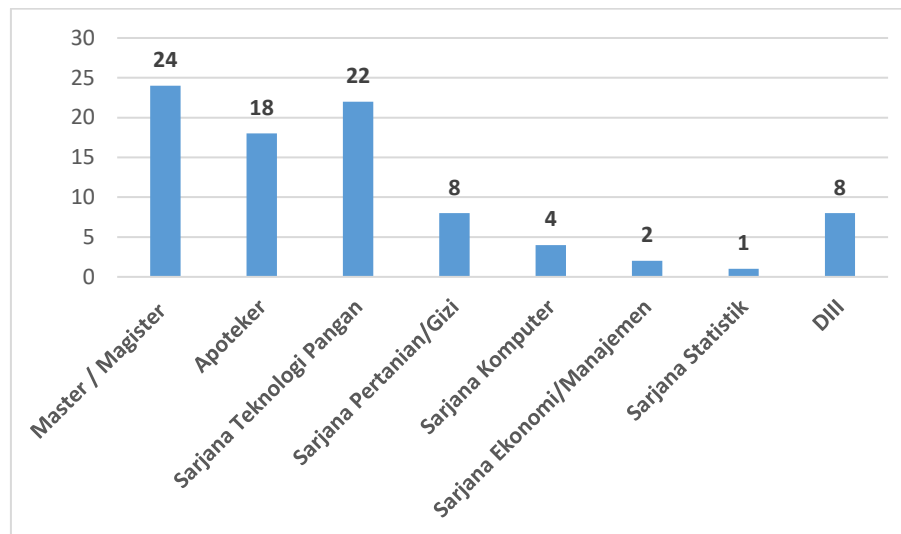
2.2.1 Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2023, terdapat 4 pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang sedang mengikuti studi S2 (magister) sehingga data pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Sebaran tingkat pendidikan pegawai ASN

Tingkat Pendidikan	Jabatan			Total
	Direktur	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	
S2	1	22	-	23
S1	-	55	-	55
DIII	-	7	1	8
SLTA	-	-	-	-
TOTAL	1	84	1	86

Dari ringkasan data di atas, diklasifikasikan kembali data tersebut dengan merincikan jurusan studi pegawai sebagai berikut.



Gambar 12 Sebaran jurusan studi pegawai ASN

2.2.2 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Tabel 2 Pangkat dan golongan pegawai ASN

Pangkat / Golongan Ruang		Jabatan			Total
Pangkat	Gol. Ruang	Direktur	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	
Pembina Utama	IV/d	-	-	-	-
Pembina Utama Muda	IV/c	-	2	-	2
Pembina Tk.1	IV/b	1	-	-	1
Pembina	IV/a	-	11	-	11
Penata Tk.1	III/d	-	14	-	14
Penata	III/c	-	20	-	20
Penata Muda Tk.1	III/b	-	10	-	10
Penata Muda	III/a	-	12	-	12
Pengatur Tk. 1	II/d	-	1	-	1
Pengatur	II/c	-	6	1	7
-	IX	-	8	-	8
TOTAL		1	84	1	86

Berdasarkan ringkasan rata jumlah ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023, terdapat beberapa perubahan status pangkat dan golongan pegawai seperti adanya pegawai yang naik ke pangkat pembina IV/a, pegawai yang naik ke pangkat Penata tingkat 1 III/d.

2.2.3 Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan

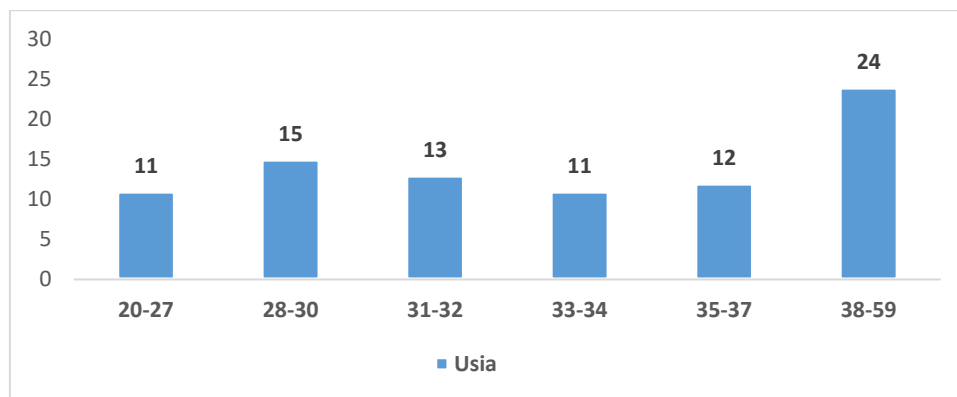
Selain berdasarkan pangkat dan golongan, distribusi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga dapat dilihat berdasarkan jabatannya. Pada tahun 2023, dapat dilihat terdapat beberapa perubahan jabatan pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan seperti:

- a. Adanya perubahan status pegawai yang semula Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan jabatan PFM Ahli Pertama.
- b. Adanya kenaikan jabatan dari PFM Ahli Pertama ke PFM Muda dan PFM Muda menjadi PFM Madya

Tabel 3 Jabatan pegawai ASN

Jabatan	Jumlah
Direktur	1
PFM Madya	9
PFM Muda	37
PFM Pertama	24
Analisis Kepegawaian Muda	1
Analisis Kepegawaian Pertama	1
Pranata Komputer Pertama	2
Analisis Anggaran Pertama	1
Statistisi Pertama	1
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
Pranata Komputer Pelaksana Terampil	2
Arsiparis Pelaksana Terampil	2
Penata Laksana Barang Terampil	2
Pranata Keuangan APBN Terampil	1
Staf Fungsional Umum	1
TOTAL	86

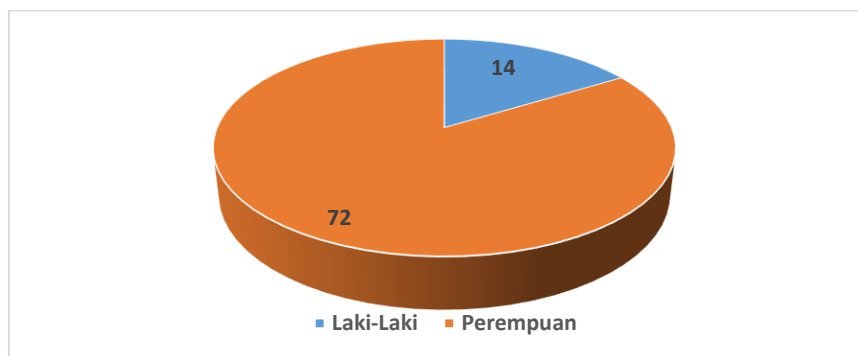
2.2.4 Jumlah ASN Berdasarkan Usia



Gambar 13 Komposisi usia pegawai ASN

Pada tahun 2023, demografi usia pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan menunjukkan bahwa komposisi pegawai didominasi pada rentang usia 20 tahun hingga 34 tahun yang sering dikenal sebagai Generasi Milenial.

2.2.5 Jumlah ASN Berdasarkan Gender



Gambar 14 Komposisi gender pegawai ASN

Pada tahun 2023, komposisi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan gender menunjukkan didominasi pegawai perempuan dibandingkan pegawai laki-laki.

2.2.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Mutasi, Promosi, Purnabakti, dan Resign

Tabel 4 Daftar pegawai purnabakti

No.	Nama Pegawai	Uraian				Keterangan
		Purnabakti	Promosi	Meninggal	Resign	
1	Sri Yuniarti, ST., MP	√	-	-	-	Pada Tanggal 1 Juli 2023
2	Dra. Wiryani	√	-	-	-	Pada Tanggal 1 Desember 2023

Pada tahun 2023, terdapat beberapa perubahan jumlah pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan, yaitu dua pegawai yang menjalani masa purnabakti di bulan Juli dan bulan Desember 2023.

2.2.7 Daftar Pegawai yang Berstatus Tugas Belajar di Tahun 2023

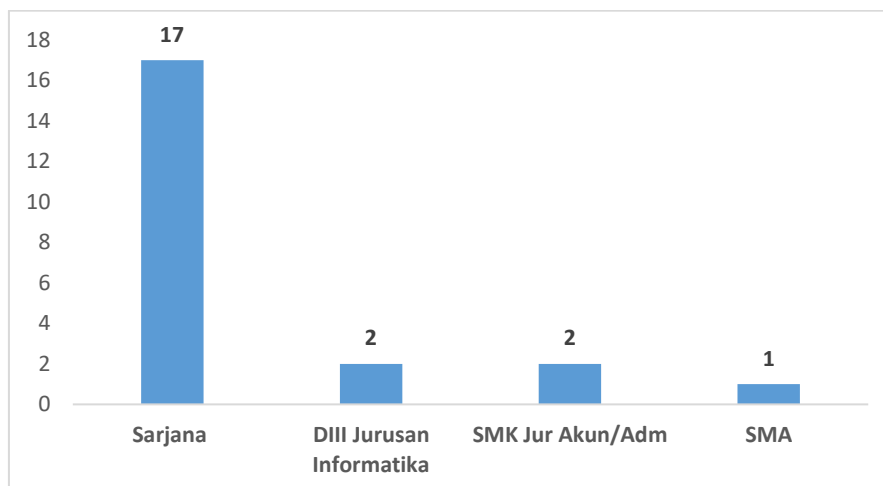
Berikut beberapa informasi terbaru terkait status tugas belajar pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023, yaitu 4 pegawai aktif tugas belajar

Tabel 5 Daftar pegawai tugas belajar

NO.	NAMA	PERGURUAN TINGGI	LOKASI	SUMBER BIAYA	MASA STUDI/TAHUN BERAKHIR STUDI	JURUSAN
1.	Anisa Ilhami Irgananda, S.Gz	Universitas Indonesia, Kampus Baru UI Depok, Jawa Barat	DN	DIPA Badan POM	2 Tahun (29 agustus 2022 sd 29 agustus 2024)	Magister Gizi Kesehatan Masyarakat
2.	Putri Damai Lestari, S.Farm., Apt..	Universitas Indonesia, Kampus Baru UI Depok, Jawa Barat	DN	DIPA Badan POM	2 Tahun (29 agustus 2022 sd 29 agustus 2024)	Magister Gizi Kesehatan Masyarakat
3.	Yani Handayani, S.Si, Apt	Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor Jawa Barat	DN	DIPA Badan POM	2 Tahun (14 Agustus 2023 sd 14 Agustus 2025)	Magister Teknologi Pangan
4.	Fety Yuli Astuti, S.Farm., Apt.	Wageningen University	LN	LPDP	2 Tahun (1 September 2023 sd 1 September 2025)	Magister Food Law

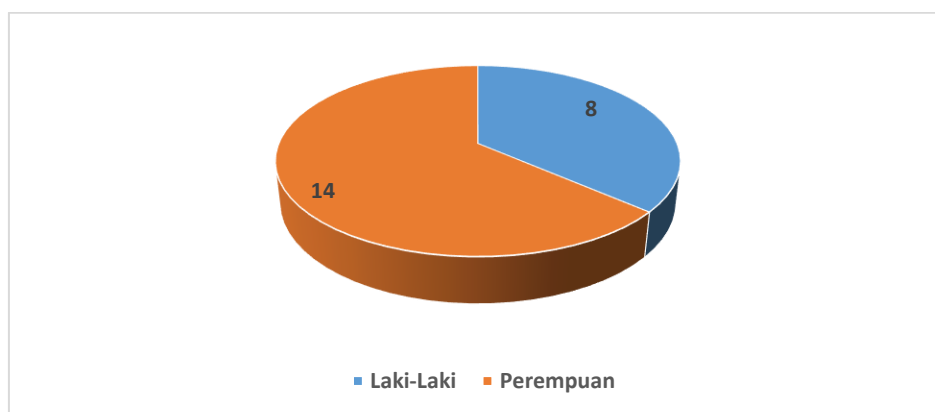
2.2.8 Jumlah Pegawai PPNNP Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam melaksanakan pekerjaan operasional unit khususnya di bagian administrasi perkantoran dan IT, serta dalam rangka mendukung percepatan kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan sehingga dibutuhkan dukungan tenaga PPNNP sebanyak 22 orang. Berikut rincian jumlah pegawai honorer pada tahun 2023 berdasarkan tingkat pendidikannya.



Gambar 15 Sebaran pendidikan pegawai PPNPN

2.2.9 Pegawai PPNPN berdasarkan gender



Gambar 16 Komposisi gender pegawai PPNPN

Pada tahun 2023, komposisi pramubakti Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan gender menunjukkan pramubakti Perempuan masih mendominasi daripada laki laki.

2.3 Kebutuhan Kepegawaian

Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki Kebutuhan Pegawai sebagai berikut :

Tabel 6 Daftar kebutuhan dan ketersediaan pegawai

No	Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Ketersediaan Pegawai
1	Direktur Registrasi Pangan Olahan	1	1
2	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	1

No	Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Ketersediaan Pegawai
4	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	1	1
5	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	1
6	Arsiparis Terampil	2	2
7	Penata Laksana Barang Terampil	2	2
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	24	9
9	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	50	37
10	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	52	24
11	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1
12	Pranata Komputer Ahli Pertama	4	2
13	Pranata Komputer Terampil	2	2
14	Statistisi Ahli Pertama	1	1
15	Pengelola Keuangan	0	1
16	Arsiparis Ahli Muda	1	0
17	Arsiparis Mahir	2	0
18	Perencana Ahli Muda	1	0
19	Perencana Ahli Pertama	2	0
20	Pranata Komputer Mahir	2	0
21	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0
22	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0
TOTAL		153	86

2.4 Peningkatan Kompetensi SDM

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023 telah dilakukan pengembangan kompetensi meliputi *Training Of Trainer* Pelatihan *Registration Officer* diikuti sebanyak 47 pegawai di lakukan pada Tanggal 9 Mei 2023.
2. Bimbingan Teknis Penilaian Pangan Olahan Tingkat Dasar diikuti sebanyak 39 pegawai di lakukan pada Tanggal 25-28 Juli 2023. Bimbingan Teknis Penilaian Pangan Olahan Tingkat medium diikuti sebanyak 42 pegawai di lakukan pada Tanggal 14-18 Agustus 2023.

3. Pelatihan Manajemen Risiko diikuti sebanyak 104 pegawai di lakukan pada bulan Agustus dan September 2023 di aplikasi ideas PPSDM.

2.5 Sarana dan Prasarana

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah didukung dengan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatannya pada tahun 2023. Berikut daftar sarana milik Direktorat Registrasi Pangan Olahan per tahun 2023 yang meliputi peralatan, meubelair, dan perangkat lainnya.

Tabel 7 Daftar sarana yang dimiliki

No	Nama Barang	Jumlah
1	Alat Komunikasi Lainnya	1
2	Alat Penghancur Kertas	7
3	APPLE MacBook	2
4	APPLE MacBook Air	1
5	Aquarium	1
6	Blank Panel	1
7	Bracket Standing Peralatan	3
8	Printer Canon Injet Printer Pixma TR150B (With Battery)	2
9	Cable Tester	1
10	Canon Lide 210	2
12	HP Inc HP Color LASERJET Pro MFP M283FDN	1
13	Dell Inspiron	7
14	DELL inspiron 13 5379	4
15	Dell Vostro 3468	2
16	Dispenser	6
17	HP PAVILION X360 CONVERTIBLE 14-DY0064TU	11
18	Green Air Purfier-GFC200anaa	3
19	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1
20	Scanner-Brother Scanner ADS-1700W	1
21	Microphone-Logitech Group Microphone system	1
22	Video Conference-Logitech Group VC System	1
23	Gigabit Path Panel 24 Port	1
24	Lenovo Yoga Slim 7 Carbon 13ITL5 [82EV0019ID] - Moon White	1
25	Hardisk Server-HP	2
26	Home Theater	1
27	HP Desktop 20-c035d All in One	7
28	HP Envy 13-ad179TX[3PT11PA]	3
29	Printer	12
30	HP Pavilion All in One 24 R011D	18
31	HP Scanjet Pro 2000 s1 Sheet-feed Scanner [L2759A]	1
32	HP x 360, 11-ab035TU	1
33	Huawei E8372	44

No	Nama Barang	Jumlah
34	HUAWEI USB Modem [K4510]	7
35	Huawei Vodafone	8
36	Lenovo Idea Slim – 5	12
37	Asus K413FQ	13
38	LENOVO THINKPAD E14	14
39	ASUS ZENBOOK UX333FAC-A502T [90NB0MX7-M01110] - ICICLE SILVER METAL	5
40	IBM 44W2234	1
41	Kabel Roll	1
42	Kamera CANON EOS	1
43	Kiosk	0
44	Kiosk Podium (Touchscreen DELL IPS & PC)	2
45	Komputer 2 Wearnes POS T-1550	8
46	Laser Pointer	2
47	Layar Film/Projector	1
48	LCD Monitor	2
49	LCD Projector/Infocus	2
50	Kursi Besi /Metal	381
51	Sice	2
52	Meja Kerja Kayu	1
53	Mesin Jilid	1
54	Mesin Laminating	1
55	Microphone	1
56	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2
57	Meja Rapat	6
58	Laci Box	145
59	Coffe Table	1
60	Notebook	91
61	Papan Visual/Papan Nama	1
62	Side Table	1
63	Personal Computer	20
64	Pesawat Telephone	2
65	Planter Box	19
66	rak arsip	32
67	Printer HP Laserjet Pro CP1025 [CF3465A]	1
68	Rak Leaflet	1
69	Scanner-PLUSTEK SmartOffice	2
70	SCSI Ultra 320 Universal	1
71	Server Fujitsu Primegry RX 2540 M1	1
72	Server NAS Fujitsu Primegry RX 1330 M1	2
73	Server untuk e-registration Pangan Olahan Fujitsu	2
74	Sistem informasi pendaftaran pangan olahan	1
75	Sound System	1
76	Tablet PC	4
77	Televisi	3
78	Trophy CR-22B + BASE	1

No	Nama Barang	Jumlah
79	Air Conditioning (AC)	3
80	Hardisk	6
81	Ekstrakomptable	13

Selain itu, pada tahun 2023, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga melakukan pengadaan APD (Alat Pengolah Data) yang dianggarkan pada Direktorat Standardisasi Pangan Olahan. Pengadaan dilakukan melalui e-Katalog Pejabat Pengadaan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Pengadaan tersebut dilakukan secara online melalui:

Tabel 8 Daftar nama penyedia barang

No	Nama Penyedia Barang	ID Paket e-katalog
1	PT. GERAK MITRA SELARAS	KTP-P2309-7414864
2	PT. NALELA KARYA PERSADA	LTN-P2312-8202399
3	CV. ANUGRAH PRATAMA	PEP-P2306-5159496
4	PT. SEPAKAT TEKNOLOGI NUSANTARA	LTN-P2309-7434696
		LTN-P2311-7873549
		LTN-P2312-8168073
		LTN-P2311-7872033
		PEP-P2302-2942840
5	PT. TRIMEDIA SOLUSI INFORMATIKA	PEP-P2303-2945841

Barang yang diterima dari pengadaan APD pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Notebook Konsolidasi PDN merek Axioo Mybook Pro K5 (8N2), Layar 14 inch FHD, Core i5-1135G7, Integrated intel graphics, 8GB DDR, 256 GB NVMe, HD Camera, Wifi, Bluetooth, dengan system operasi windows 10



2. NOTEBOOK Konsolidasi PDN merek SPC X1 I5G11S256M8 dengan Prosesor Intel Core i5 Generasi 11, RAM 8GB DDR4, Storage 256GB SSD, Layar 14 Inch, dilengkapi dengan system operasi Win 11Pro



3. Laptop merek Axioo Mybook Pro K5V (8N5) dengan Processor Intel Core i5-1135G7, RAM 8 GB DDR, Storage 512GB, VGA Nvidia 4 GB, Garansi 1 Tahun, TKDN + BMP Minimal 40%



4. Laptop Acer Travelmate P414 Core i7 (TMP414/0002) dengan Processor Intel Core i7-1260P, RAM 16GB LPDDR4X, Storage 512GB SSD, VGA Intel Graphics, Garansi 1 Tahun, TKDN + BMP Minimal 40%



5. Laptop merek Acer TRAVELMATE P414 CORE I7 (TMP414/RN/0002) dengan Prosesor Intel Core i7-1260P, RAM 16GB LPDDR4X, Storage 1TB SSD, Layar 14 Inch, dengan system operasi Win11Pro



6. Personal Komputer merek Axioo MyPC One Pro K5 (8N5) dengan Processor Intel Core i5-1135G7, RAM 8 GB DDR, Storage 512GB SSD, Garansi 1 Tahun, TKDN Minimal 40%



7. Projector merek ACER PROJECTOR X1, dengan spesifikasi: XGA (1,024x768), 4000 ANSI Lumens, 20.000:1 Dynamic Black, DLP Technology, Aspect ratio 4:3 (Native), 16:9 (Supported), Lamp life 6,000 Hours (Standard), 10,000 Hours (ECO), 15,000 Hours (ExtremeEco), Input port: VGA, HDMI, Composite video (RCA), PC Audio (Stereo mini jack), Nilai TKDN + Nilai BMP Minimal 40%



8. AXIOO MyPC One Pro K5 (8N5), Prosesor Intel Core i5-1135G7, RAM 8 GB DDR, Storage 512GB SSD, Layar 21.5 Inch, dengan *Operating System Win 10*



9. STANDING BRACKET TV merek GOLDWIN GWBRSTD3255, yaitu Standing Bracket untuk TV, Panel, Compatible Size : 32-55 inch dengan Nilai TKDN + BMP Minimal 40%



10. Microsoft Office Office LTSC Standart 2021 adalah versi berkelanjutan terbaru Microsoft 365 untuk pelanggan komersial dan pemerintah, lisensi berbasis perangkat yang tersedia sebagai pembelian "berkelanjutan" satu kali, tersedia di kedua platform (Windows dan Mac). Seperti versi Office 2019 sebelumnya, Office LTSC menyertakan Word, Excel, PowerPoint, Outlook, OneNote, Access (Windows saja) dan Publisher (Windows saja).



Lalu, prasarana yang menjadi fasilitas pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023 terdiri atas sebagai berikut.

Tabel 9 Daftar prasarana yang dimiliki

Bagian	Ruangan	Tempat
Back Office Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Direktur Registrasi Pangan Olahan	Gedung Merah Putih Lantai 4
	Ruang Evaluator	
	Ruang Kasubdit Registrasi Pangan Risiko Tinggi	
	Ruang Kasubdit Registrasi Pangan Risiko Sedang	
	Ruang Kasubdit Registrasi Pangan Risiko Ringan dan BTP	
	Ruang Rapat Besar	
	Ruang Rapat Kecil	
	Ruang Tamu	
	Gudang Arsip	
	Mushola	
	Toilet Wanita	
	Toilet Pria	
	Dapur	
Front Office Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Pelayanan Publik	Gedung Athena Lantai 3
	Toilet Pria	
	Toilet Wanita	
	Toilet Disabilitas	

2.6 Anggaran

2.6.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki anggaran sebesar Rp 9.611.993.000 sebagai sumber dana untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan registrasi pangan olahan pada tahun berjalan. Dari anggaran tersebut, telah terealisasi sebesar Rp 9.611.248.916 atau 99,99% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut.

Tabel 10 Realisasi anggaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian Realisasi
Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan		1.969.905.000	1.969.799.706	99,99%
	1	Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	1.172.611.000	1.172.534.951	99,99%
	2	Forum Koordinasi Teknis Deputi Bidang	450.834.000	450.834.000	100,00%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian Realisasi
		Pengawasan Pangan Olahan			
	3	Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan	346.460.000	346.430.755	99,99%
Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan		167.914.000	167.907.507	100,00%
	1	Survey Kepuasan Pelanggan	13.035.000	13.032.000	99,98%
	2	Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	154.879.000	154.875.507	100,00%
Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu		1.692.354.000	1.692.347.000	100,00%
	1	Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha	1.692.354.000	1.692.347.000	100,00%
Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti		248.211.000	248.159.847	99,98%
	1	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	198.316.000	198.265.347	99,97%
	2	Pengembangan Subsite Registrasi Pangan Olahan	49.895.000	49.894.500	100,00%
Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan		716.147.000	716.055.069	99,99%
	1	Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	656.009.000	655.921.570	99,99%
	2	Peningkatan Layanan Publik Dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan Untuk Kelompok Rentan	60.138.000	60.133.499	99,99%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian Realisasi
Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar		431.677.000	431.662.832	100,00%
	1	Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	18.731.000	18.731.000	100,00%
	2	Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan	22.500.000	22.499.795	100,00%
	3	Monitoring Content dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik	353.359.000	353.349.079	100,00%
	4	Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi	37.087.000	37.082.958	99,99%
Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif		3.928.844.000	3.928.474.107	99,99%
	1	Coaching Clinic dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM	307.286.000	307.286.000	100,00%
	2	Sosialisasi dan Desk registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan	1.653.937.000	1.653.600.977	99,98%
	3	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan	1.967.621.000	1.967.587.130	100,00%
Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan		136.357.000	136.315.921	99,97%
	1	Penerapan, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	105.190.000	105.154.305	99,97%
	2	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan	31.167.000	31.161.616	99,98%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian Realisasi
Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan		168.762.000	168.749.435	99,99%
	1	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik	168.762.000	168.749.435	99,99%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal		123.930.000	123.930.000	100,00%
	1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan	26.250.000	26.250.000	100,00%
	2	Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko	97.680.000	97.680.000	100,00%
Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan		27.892.000	27.847.492	99,84%
	1	Perencanaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	27.892.000	27.847.492	99,84%
		TOTAL	9.611.993.000	9.611.248.916	99,99%

2.6.2 Pendapatan PNBP

Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Direktorat Registrasi Pangan Olahan berasal dari pelaksanaan pelayanan publik berupa registrasi pangan olahan yang secara garis besarnya terdiri atas 3 jenis layanan, yaitu Registrasi Baru Pangan Olahan, Registrasi Variasi/Perubahan Data Pangan Olahan, dan Registrasi Ulang Pangan Olahan. Untuk jalur pelayanannya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melayani melalui aplikasi e-registration dan e-Registration *Risk Based Approach*. Pada tahun 2023, Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki target PNBP sebesar Rp 34.469.350.000,- dan telah memperoleh pendapatan PNBP sebesar Rp 34.132.675.000,- sehingga capaian realisasi PNBP sebesar 99,02%. Realisasi pendapatan PNBP Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2023 dirincikan per bulan untuk tiap jenis layanannya pada tabel berikut:

Tabel 11 Realisasi pendapatan PNBP

Bulan	Jenis Layanan			Total
	Registrasi Baru Pangan Olahan	Registrasi Variasi Pangan Olahan	Registrasi Ulang Pangan Olahan	
Januari	2.041.475.000,-	445.450.000,-	156.600.000,-	2.643.525.000,-
Februari	1.983.050.000,-	476.625.000,-	24.600.000,-	2.484.275.000,-
Maret	2.476.575.000,-	442.225.000,-	18.275.000,-	2.937.075.000,-
April	1.518.225.000,-	337.300.000,-	7.800.000,-	1.863.325.000,-
Mei	1.320.950.000,-	286.675.000,-	15.250.000,-	1.622.875.000,-
Juni	2.780.750.000,-	409.700.000,-	1.000.000,-	3.191.450.000,-
Juli	2.774.825.000,-	575.500.000,-	2.200.000,-	3.352.525.000,-
Agustus	3.236.400.000,-	539.450.000,-	2.300.000,-	3.778.150.000,-
September	2.973.900.000,-	467.650.000,-	1.750.000,-	3.443.300.000,-
Oktober	3.150.825.000,-	525.500.000,-	1.900.000,-	3.678.225.000,-
November	2.971.400.000,-	440.850.000,-	3.100.000,-	3.415.350.000,-
Desember	1.482.725.000,-	237.175.000,-	2.700.000,-	1.722.600.000,-
Subtotal	28.711.100.000,-	5.184.100.000,-	237.475.000,-	34.132.675.000,-
Total Pendapatan PNBP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023				Rp 34.132.675.000,-

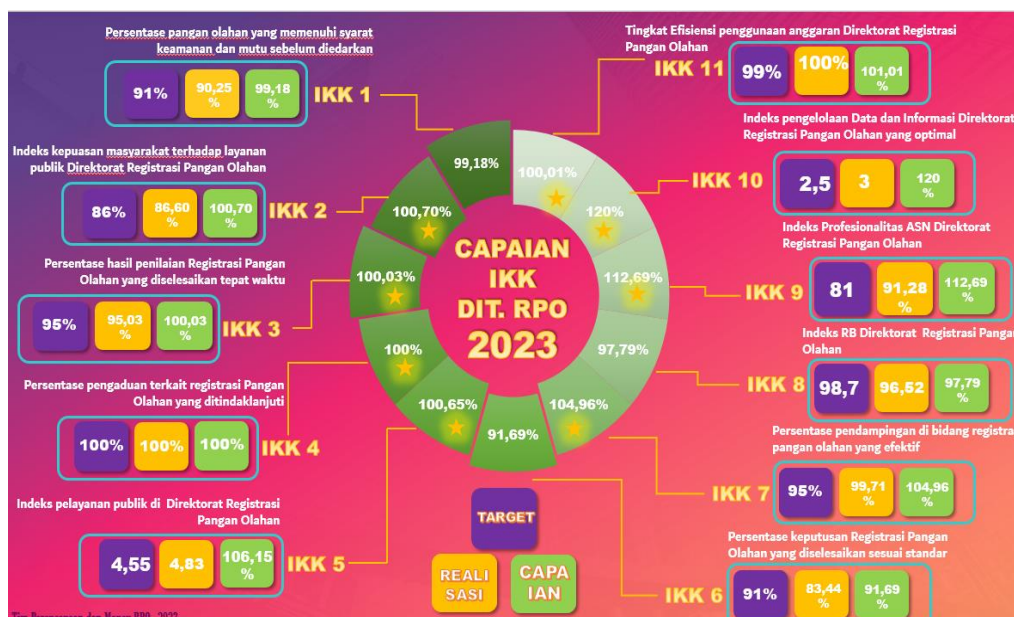
BAB 3

HASIL KEGIATAN

Sistem pengawasan obat dan makanan menerapkan sistem pengawasan full spectrum yang terdiri atas pengawasan sebelum (pre market) dan sesudah (post market) produk obat dan makanan beredar di pasaran. Pengawasan produk sebelum beredar bertujuan untuk menjamin produk obat dan makanan aman, bermanfaat dan bermutu sebelum diedarkan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 setiap institusi pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan publik secara optimal berdasarkan pendekatan berbasis risiko dalam rangka kemudahan perizinan berusaha atau *Risk Based Approach* (RBA).

Kedeputan Bidang Pengawasan Pangan Olahan cq Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) telah melakukan kajian berbasis risiko sebagai implementasi dari PP nomor 5 tahun 2021. Kemudahan berusaha dilakukan dengan output PB-UMKU berdasarkan hasil kajian berbasis risiko dengan penerbitan persetujuan pangan olahan yang terbagi atas Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan. Perubahan ini berdampak terhadap proses bisnis registrasi pangan olahan secara elektronik termasuk integrasi dengan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (OSS / *Online Single Submission*).

Keputusan registrasi pangan olahan pada tahun 2023, diterbitkan melalui 2 (dua) aplikasi registrasi pangan olahan yaitu <https://e-reg.pom.go.id/> dan <https://ereg-rba.pom.go.id/> yang mempengaruhi proses bisnis kinerja registrasi. Untuk mencapai sasaran kegiatan registrasi yaitu meningkatnya pangan olahan yang memenuhi syarat sebelum diedarkan ditetapkan 11 indikator kinerja kegiatan dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 17 Capaian indikator kinerja kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023

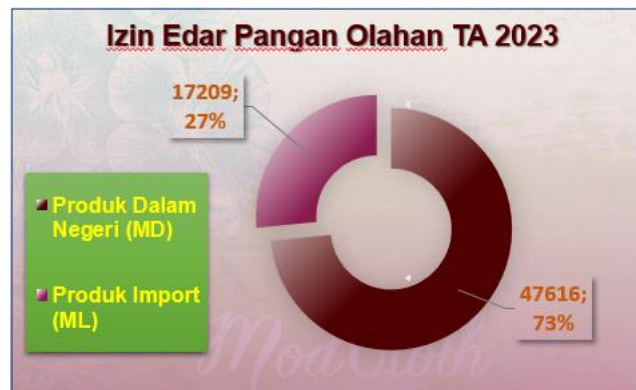
Realisasi kinerja berdasarkan keputusan yang diterbitkan dan keputusan memenuhi waktu pelayanan secara tepat waktu tahun 2023 Direktorat Registrasi Pangan Olahan disajikan pada tabel sebagai berikut:



Gambar 18 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2023

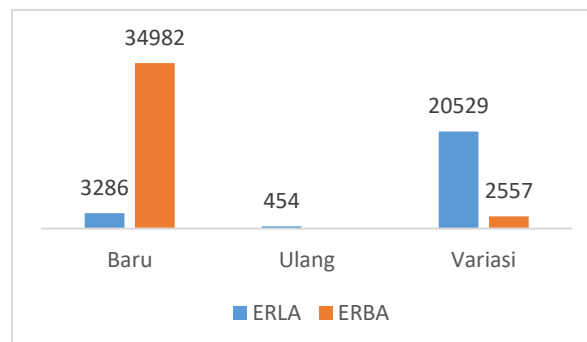
Berdasarkan data di atas, pada tahun 2023 terdapat 71.927 permohonan dengan *carry over* tahun sebelumnya sejumlah 7.410 permohonan dan permohonan pada tahun 2023 sejumlah 64.517 permohonan (termasuk permohonan baru, variasi dan ulang). Jumlah keputusan selama tahun 2023 adalah 64.914 keputusan dengan 60.014 (92,45%) keputusan tepat waktu dan 4.900 keputusan tidak tepat waktu (7,55%). Pada tahun 2023, target rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar sebesar 53.000 dan berhasil dicapai diatas target sebesar 60.014 (113,23%) keputusan yang diselesaikan sesuai standar. Sedangkan jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha

(PB-UMKU) untuk produk dalam negeri (MD) dan produk import (ML) dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



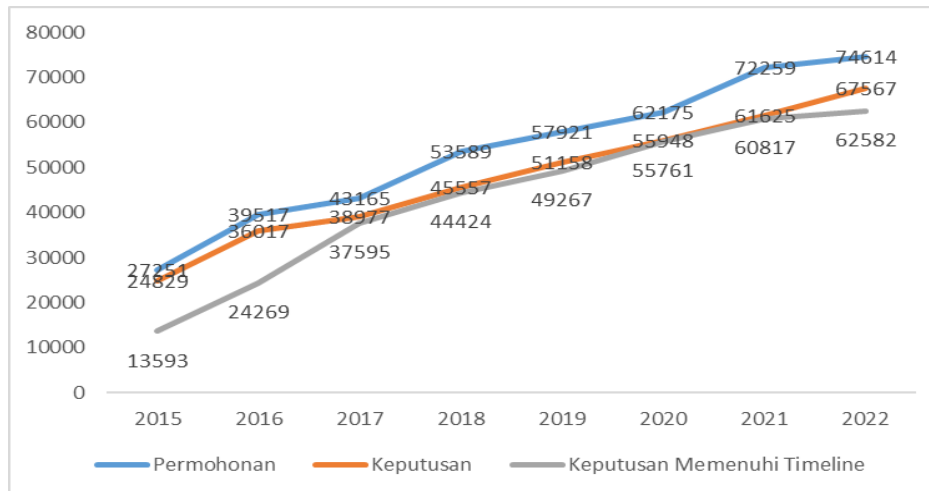
Gambar 19 Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) pangan olahan TA 2023

Dimana jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) produk dalam negeri (MD) sebanyak 47.616 dan produk impor (ML) sebanyak 17.209. Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) ini terdiri dari persetujuan baru, ulang dan variasi. Dengan 38.268 persetujuan baru dari Ereg lama dan Ereg RBA, seperti yang ada dalam gambar di bawah ini:



Gambar 20 Jumlah keputusan dari erla dan erba

Untuk tren registrasi pangan olahan dari tahun ke tahun dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



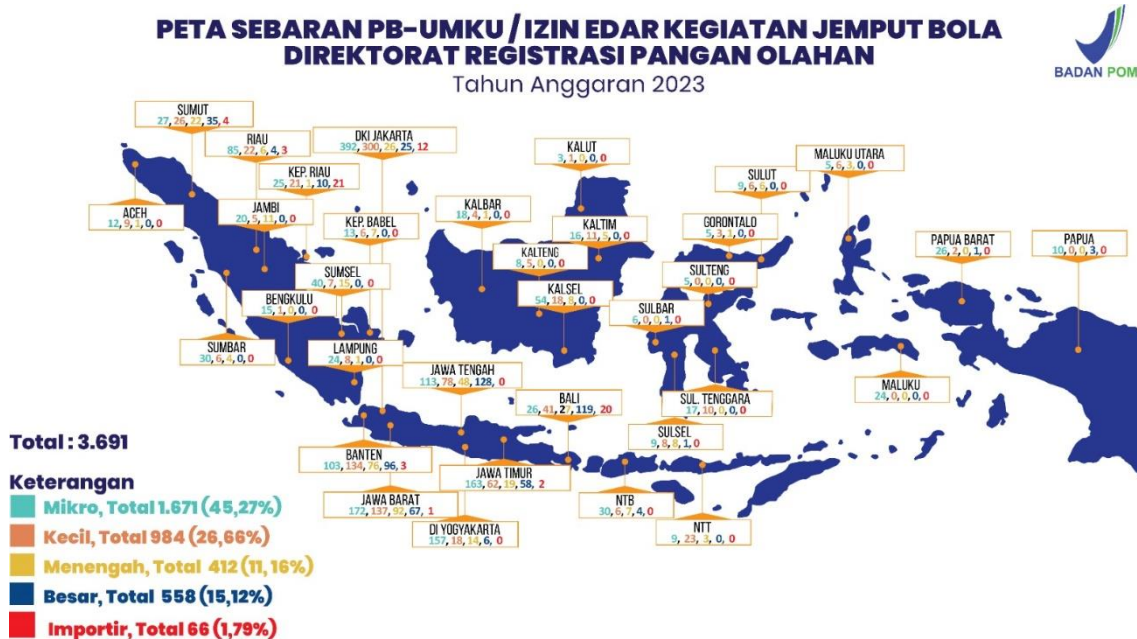
Gambar 21 Tren Registrasi Pangan Olahan TA 2015 - 2022

Berdasarkan grafik jumlah permohonan dan keputusan terkait registrasi pangan olahan dalam 8 tahun terakhir, dapat dilihat bahwa tren pertumbuhannya positif. Selain jumlah permohonan kebutuhan pelayanan registrasi pangan olahan yang semakin naik, jumlah keputusan registrasi yang diterbitkan juga dapat mengikuti dan keputusan yang diterbitkan tepat waktu meningkat lebih signifikan mulai tahun 2017 sehingga rata-rata keputusan tepat waktu yang diterbitkan terhadap keputusan dibandingkan dengan jumlah permohonan dalam 8 tahun terakhir adalah **80,91%**.

Selain itu, adanya pendampingan kepada pelaku usaha pangan olahan dengan kegiatan jemput bola registrasi pangan olahan pada tahun 2023 telah mendampingi 3.126 Pelaku usaha yang sebagian besar UMKM yaitu sebesar 2.795 UMKM diseluruh indonesia secara *offline* dan *online*. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 3.691 Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atau izin edar. Data sebaran pelaku usaha yang telah didampingi dan jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atau izin edar yang telah diterbitkan pada kegiatan jemput bola registrasi pangan olahan pada tahun 2023 berdasarkan Provinsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 22 Peta sebaran pelaku usaha kegiatan jemput bola 2023



Gambar 23 Peta sebaran PB-UMKU / Izin Edar Kegiatan jemput bola 2023

Berikut pembahasan lebih rinci hasil kegiatan Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023:

3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan

3.1.1 Forum Koordinasi dan Advokasi dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini, membahas perkembangan terbaru terkait

kebijakan yang dikeluarkan oleh unit teknis terkait atau yang diperlukan oleh Direktorat Registrasi Pangan, menyamakan persepsi terhadap standar yang ada, memberikan masukan perbaikan terkait regulasi yang sudah dikeluarkan, menindaklanjuti implementasinya pada penilaian pangan olahan, serta partisipasi aktif dalam forum/sidang berskala nasional dan internasional. Pembiayaan kegiatan pada tahun 2023 berasal dari DIPA Satker Deputy III tahun anggaran 2023 dengan biaya total Rp. 1.692.354.000,- (satu milyar seratus tujuh puluh dua juta lima ratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah). Pada akhir tahun 2023 pelaksanaan kegiatan mencapai serapan sebesar Rp. 1.692.347.000 (100%) anggaran pada seluruh butir kegiatan dengan target fisik berupa 1 Laporan.

Butir kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi dalam rangka Registrasi Pangan Olahan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Rapat dalam kantor sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali yang diadakan baik secara luring maupun kombinasi daring dan luring.
2. Rapat atau perjalanan dinas dalam kota sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali yang diadakan secara daring dan luring.
3. Rapat atau perjalanan dinas luar kota sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali yang diadakan secara luring.
4. Honor Narasumber untuk kegiatan forum koordinasi dan advokasi dalam kantor untuk 14 orang narasumber.
5. Kegiatan Customer Gathering Registrasi Pangan Olahan dengan pelaku usaha sebanyak 1 kali.
6. Kegiatan desk registrasi dalam rangka percepatan perizinan berusaha sebanyak 1 kali melibatkan 100 pelaku usaha.
7. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah sebanyak 4 (empat) kali secara daring.
8. Perjalanan dinas ke luar negeri sebanyak 3 (tiga) kali

Secara umum semua kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi dalam rangka Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan walaupun menghadapi beberapa kendala. Hasil dari kegiatan forum koordinasi tahun 2023 yang menjadi catatan penting adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Garam, Gula dan Lemak (GGL) pada label pangan olahan.
2. Koordinasi tindak lanjut dukungan Usaha Menengah Kecil (UMK) terhadap penerapan persyaratan hasil uji EG dan DEG.
3. Koordinasi dukungan ekspor ke Saudi Arabia.
4. Tindak lanjut kunjungan kerja pemerintah Indonesia ke Saudi Arabia dalam Strategi

Akselerasi Pendaftaran Pangan Mengandung Hewan.

5. Kerjasama dengan FSSAI (*Food Safety and Standard Authority of India*).
6. Tindak lanjut registrasi pangan olahan risiko menengah rendah.
7. Tindak lanjut koordinasi dengan BPJPH.
8. Tindak lanjut pembahasan Bahan Tambahan Pangan yang Memiliki Batas Maksimal tetapi tidak memiliki ADI
9. Koordinasi Neogen USA dengan BPOM dalam kerjasama update laboratorium dan kebutuhannya
10. Tindak lanjut rapat KTT ASEAN
11. Pembahasan percepatan berizinan berusaha
12. Customer gathering dengan pelaku usaha terkait erreg RBA dan kendalanya
13. Bimbingan Teknis pemenuhan komitmen registrasi pangan olahan risiko menengah rendah

Dokumentasi Kegiatan



3.1.2 Forum Koordinasi Teknis Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Forum Koordinasi Teknis Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM RI merupakan suatu bentuk koordinasi dan evaluasi yang membahas tentang evaluasi pencapaian hasil kegiatan, permasalahan-permasalahan yang dihadapi, serta rencana

tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pada tahun sebelumnya, tahun berjalan, serta tahun yang akan datang. Bentuk kegiatan ini adalah rapat pertemuan yang diikuti oleh seluruh pegawai di Direktorat di lingkungan Kedeputusan III, antara UPT dengan Badan POM Pusat, berbagai lintas sektor dari kementerian/lembaga, dan Pemerintah Daerah. Dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 3-6 Oktober 2023, dengan swakelola dan pihak ketiga untuk paket peningkatan motivasi dan kerjasama timnya. Pembiayaan kegiatan pada tahun 2023 berasal dari DIPA Satker Deputy III tahun anggaran 2023 dengan biaya total Rp. 450.834.000,- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah). Pada akhir tahun 2023 pelaksanaan kegiatan mencapai serapan sebesar Rp. 450.834.000,- (100%).

Dokumentasi Kegiatan



3.1.3 Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan

Berdasarkan hasil riset pemahaman pelaku usaha terhadap proses registrasi pangan olahan yang diselenggarakan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2020, terdapat 3 klaster pelaku usaha yaitu 14% dengan tingkat pemahaman tinggi dan tingkat keberhasilan tinggi, 76% memiliki tingkat pemahaman sedang dan tingkat keberhasilan rendah dan 10% memiliki tingkat pemahaman rendah dan keberhasilan rendah. Riset juga menunjukkan bahwa unsur yang paling dominan membentuk tingkat pemahaman pelaku usaha adalah kemudahan dalam memahami dan memenuhi peraturan, persyaratan dan prosedur registrasi. Untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap proses registrasi dan meningkatkan kompetensi seorang *Registration Officer* dalam melakukan proses registrasi pangan olahan maka diselenggarakan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan bagi pelaku usaha pangan olahan di wilayah Indonesia.

Setelah mengikuti kegiatan ini maka seorang *Registration Officer* diharapkan mampu menyiapkan dan mengevaluasi secara mandiri dokumen yang didaftarkan dengan baik dan benar. *Registration Officer* juga diharapkan memiliki sikap teliti, jujur dan komunikatif selama proses registrasi. Sehingga proses registrasi pangan olahan akan lebih mudah, keberhasilan proses registrasi meningkat dan perizinan berusaha lebih cepat diterbitkan tujuan Kegiatan ini adalah:

1. Menyusun acuan dan petunjuk teknis bagi penyelenggara pelatihan dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring dan mengevaluasi kegiatan pelatihan dan sebagai acuan bagi peserta dalam mengikuti Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan.
2. Meningkatkan kompetensi narasumber dan fasilitator sesuai kompetensi yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan kemampuan *Registration Officer* dalam menyiapkan dan mengevaluasi secara mandiri dokumen yang didaftarkan dengan baik dan benar.
4. Menyusun rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Registrasi Pangan Olahan
 - Tahapan Kegiatan
 - a. Penyusunan Buku Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan
 - Rapat Penyusunan Pedoman Pelatihan Penyelenggaraan *Registration Officer* Pangan Olahan
 - Rapat Pembahasan Kurikulum pada Pedoman Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan
 - Rapat Finalisasi Pedoman dan Persiapan Launching Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan

b. *Training of Trainer* Narasumber dan Fasilitator dalam Rangka Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan

Pelatihan ini bertujuan supaya narasumber dan fasilitator dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Narasumber dan fasilitator diharapkan memiliki persepsi yang sama dan kompetensi yang memadai untuk dapat melatih dan memfasilitasi pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan pemahaman, kompetensi dan tanggung jawab pelaku usaha dalam proses registrasi pangan. Pelaksanaan training dilaksanakan di Aula Gedung Bhineka Tunggal Ika Badan POM RI pada tanggal 9-10 Mei 2023 dengan narasumber dari SEAFast Center-IPB.

c. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 1

- Perencanaan dan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
- Pelaksanaan
- Evaluasi dan Rekapitulasi Penilaian
- Administrasi Sertifikasi

5. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 2

- Perencanaan dan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
- Pelaksanaan
- Evaluasi dan Rekapitulasi Penilaian
- Administrasi Sertifikasi

6. Penyusunan Draft Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Registrasi Pangan Olahan

1. Rapat Inisiasi Penyusunan SKKNI tanggal 18 September 2023, dengan narasumber Ibu Ratih Woro Anggraini dari PT Cipta Kompetensi Profesi
2. Rapat Penyusunan SKKNI RPO dan RO Pangan Olahan dengan pendamping PPSDM Badan POM
3. Rapat Verifikasi SKKNI RPO bersama PPSDM
4. Rapat Finalisasi SKKNI RPO

1. Realisasi anggaran biaya sesuai POK

Kegiatan Sekolah *Registration Officer* Pangan Olahan tahun 2023 dibiayai dari DIPA Pusat Pengajuan anggaran biaya dari DIPA Pusat sebesar Rp 346.460.000 dan dapat diserap sebesar Rp 346.430.755 atau sebesar 99,99%.

2. Penyusunan Pedoman

Output kegiatan penyusunan pedoman adalah terbitnya Keputusan Kepada Badan POM No 65 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan *Registration Officer* Pangan Olahan. Pedoman ini juga dicetak dalam bentuk buku pedoman dan telah

didaftarkan ke Perpustakaan Nasional RI dengan ISBN 978-602-415-124-9 dalam bentuk buku dan ISBN 978-602-415-123-2 dalam bentuk *softcopy*.

3. *Training of Trainer* Narasumber dan Fasilitator dalam Rangka Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan

Hasil evaluasi kegiatan terhadap penyelenggaraan pelatihan, 58% peserta menilai pelatihan ini dinilai sangat membantu pekerjaan para peserta pelatihan. Pada penilaian materi, secara keseluruhan peserta menilai bahwa materi yang diberikan baik dengan skor indeks 3,40 dari skala 4. Dalam penyampaian materi, 63% peserta menilai bahwa materi disampaikan dengan sangat baik dengan skor indeks 3,60. Dalam kesesuaian materi yang disampaikan, 55% peserta menilai bahwa materi sangat sesuai dengan topik yang 11 diajarkan dengan skor indeks 3,47. Pada nilai kompetensi atau kualitas pengajar, 59% peserta menilai bahwa pengajar sangat sesuai dengan kompetensinya dengan skor indeks 3,13. Untuk parameter kualitas atau efektivitas fasilitas dan logistik kegiatan selama pelatihan, 56% peserta menilai bahwa fasilitas dan logistik yang diberikan sangat baik dengan skor indeks 3,53. Secara keseluruhan 64% peserta menilai bahwa kegiatan ini telah berlangsung dengan sangat baik dengan skor indeks sebesar 3,61 dari skala 4.

a. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 1

Evaluasi diberikan dalam bentuk kuisioner online kepada peserta pelatihan mencakup Evaluasi Level I yaitu evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan, meliputi penyelenggara pelatihan dan tenaga pengajar. Hasil Evaluasi Level 1 pada skala 1-5 sebagai berikut: ♦ Kualitas Penyelenggaraan dan fasilitas: 4.89 (Baik) ♦ Tenaga pengajar : 4.77 (Baik) ♦ Fasilitator : 4.83 (Baik) Evaluasi Level II adalah evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan capaian terhadap proses pembelajaran dengan indikator keberhasilan adalah terjadinya 13 transfer pengetahuan (transfer of learning) dalam proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuan peserta selama mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk Test Objektif (Kuis, *Post Test*) dan *NonTest* (Studi kasus, Praktek) dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 91,2 termasuk dalam kategori memuaskan, nilai terendah yaitu 77,20 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup, dan rata – rata nilai yang didapatkan oleh peserta adalah sebesar 86,9 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori baik sekali.

b. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 2

Evaluasi diberikan dalam bentuk kuisioner online kepada peserta pelatihan mencakup Evaluasi Level I yaitu evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan, meliputi penyelenggara pelatihan dan tenaga pengajar. Hasil Evaluasi

Level 1 pada skala 1-5 sebagai berikut: ❖ Kualitas Penyelenggaraan dan fasilitas: 4.73 (Baik) ❖ Tenaga pengajar: 4.75 (Baik) ❖ Fasilitator: 4.82 (Baik) Evaluasi Level II adalah evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan capaian terhadap proses pembelajaran dengan indikator keberhasilan adalah terjadinya transfer pengetahuan (transfer of learning) dalam proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuan peserta selama mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk Test Objektif (Kuis, *Post Test*) dan *NonTest* (Studi kasus, Praktek) dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 93,4 termasuk dalam kategori memuaskan, nilai terendah yaitu 58 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak lulus, dan rata – rata nilai yang didapatkan oleh peserta adalah sebesar 81,3 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup.

Dokumentasi kegiatan



3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.2.1 Survey Kepuasan Pelanggan

Sebagai unit yang telah menerapkan *Quality Management System*, Direktorat Registrasi Pangan Olahan selalu menerapkan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk melihat keberhasilan berjalannya sistem manajemen mutu dan reformasi birokrasi di

Direktorat Registrasi Pangan Olahan, salah satu alat ukurnya adalah kepuasan pelanggan. Kegiatan survei kepuasan pelanggan dilaksanakan sebagai upaya evaluasi kinerja dengan mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan survey kepuasan pelanggan dilakukan swakelola yang diawali dengan rapat persiapan untuk menyusun rencana survei, jumlah sampel, konten kuesioner online dan teknis pelaksanaan. Unsur yang diukur melalui kuesioner survey kepuasan pelanggan tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Layanan yang dievaluasi di Survei Kepuasan Pelanggan TA 2023

Evaluasi Proses Layanan			Apa yang Anda Rasakan?				Apa yang Anda Harapkan?			
No	Unsur	Indikator								
1	Persyaratan	A1 Ketersediaan informasi mengenai persyaratan registrasi pangan olahan di situs ereg-RBA dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A2 Kemudahan memahami persyaratan registrasi pangan olahan di situs ereg-RBA dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A3 Kemudahan memenuhi persyaratan registrasi pangan olahan di situs ereg-RBA dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi
		A4 Updating informasi registrasi pangan olahan	Tidak update	Kurang Update	Update	Sangat Update	Tidak update	Kurang Update	Update	Sangat Update
2	Prosedur	A5 Kemudahan memperoleh informasi mengenai status registrasi pangan olahan	Tidak Mudah Diperoleh	Kurang Mudah Diperoleh	Mudah Diperoleh	Sangat Mudah Diperoleh	Tidak Mudah Diperoleh	Kurang Mudah Diperoleh	Mudah Diperoleh	Sangat Mudah Diperoleh
		A6 Kemudahan memahami prosedur registrasi pangan olahan	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A7 Kemudahan memenuhi prosedur registrasi pangan olahan	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi
3	Waktu	A8 Ketepatan pemenuhan waktu pelayanan Catatan : Sesuai SOP, waktu evaluasi maksimum (MR 1 HK, MT 5 HK, T 30 HK/15HK) time to respond.	Tidak Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Sangat Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Sangat Terpenuhi
		A9 Transparansi informasi tentang biaya registrasi pangan olahan	Tidak Transparan	Kurang Transparan	Transparan	Sangat Transparan	Tidak Transparan	Kurang Transparan	Transparan	Sangat Transparan
4	Biaya/Tarif	A10 Kemudahan proses pembayaran	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
		A11 Keterjangkauan biaya registrasi	Tidak Terjangkau	Kurang Terjangkau	Terjangkau	Sangat Terjangkau	Tidak Terjangkau	Kurang Terjangkau	Terjangkau	Sangat Terjangkau
5	Produk	A12 Ketersediaan jenis layanan dalam ereg-RBA (Registrasi baru/Registrasi Variasi)	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A13 Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, costumer service, call center, livechat, helpdesk)	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A14 Kemudahan memahami menu/konten pada ereg-RBA	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A15 Kemudahan mengisi menu/konten pada ereg-RBA	Tidak Mudah Diisi	Kurang Mudah Diisi	Mudah Diisi	Sangat Mudah Diisi	Tidak Mudah Diisi	Kurang Mudah Diisi	Mudah Diisi	Sangat Mudah Diisi
6	Kompetensi	A16 Kompetensi petugas memberikan pelayanan informasi/pengaduan (konsultasi, costumer service, call center, livechat, helpdesk)	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
		A17 Kompetensi petugas dalam mengevaluasi dokumen Registrasi Pangan Olahan	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
7	Perilaku	A18 Sikap petugas dalam merespon pelanggan	Tidak Santun	Kurang Santun	Santun	Sangat Santun	Tidak Santun	Kurang Santun	Santun	Sangat Santun
		A19 Kemampuan petugas dalam berkomunikasi (tulisan atau verbal).	Tidak Komunikatif	Kurang Komunikatif	Komunikatif	Sangat Komunikatif	Tidak Komunikatif	Kurang Komunikatif	Komunikatif	Sangat Komunikatif
8	Prosedur Penanganan Pengaduan	A20 Kemudahan akses media informasi/pengaduan (konsultasi, costumer service, call center, livechat, helpdesk)	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
		A21 Kecepatan petugas merespon pengaduan	Tidak Cepat	Kurang Cepat	Cepat	Sangat Cepat	Tidak Cepat	Kurang Cepat	Cepat	Sangat Cepat
9	Sarana / Prasarana	A22 Kemudahan akses aplikasi ereg-RBA	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Pelaksanaan survey dilakukan secara online sebanyak 1 kali dalam setahun yaitu pada semester II hal ini dikarenakan kita ingin melihat kepuasan pelanggan selama tahun 2023 yang dicerminkan oleh pelaku usaha yang melakukan registrasi pangan olahan selama rentang Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Selanjutnya dilakukan pengolahan data hasil survey oleh tim survey dimana pengolahan data mencakup profil responden, nilai indeks kepuasan, gap analisis, kuadran IPA dan rekap saran dan masukan. Setelah dilakukan pengolahan data, dilakukan pembahasan hasil survey bersama narasumber/ahli statistika untuk mendapatkan saran dan masukan dari hasil survey didapatkan. Hasil pembahasan dituangkan dalam sebuah laporan yang merupakan output dari kegiatan survey kepuasan pelanggan. Berikut merupakan pelaksanaan dan output kegiatan survey kepuasan pelanggan.

Tabel 13 Pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan TA 2023

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2023	- Persiapan Survei: 21 Februari - 31 Juli 2023 - Pelaksanaan Survey: 9 Agustus - 6 September 2023 - Pengolahan Data Survei: 7 September - 25 Oktober 2023 - Pembahasan Hasil Survey: 26 Oktober 2023 - Pembahasan Tindak Lanjut: 24 November 2023
Target Fisik kegiatan	1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
Pagu Anggaran	Rp. 13.035.000
Realisasi Anggaran	Rp. 13.032.000 (99.98%)

Indeks Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index / CSI) di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 adalah 77,51 (Baik) dari 341 responden pelanggan per unsur dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14 Hasil indeks kepuasan pelanggan TA 2023

No	Unsur	Rata-rata Unsur			Rata-rata Indeks		
		Harapan	Kepuasan	Gap	Harapan	Kepuasan	Gap
1	Persyaratan	3,226	3,100	-0,125	80,6	77,5	-3,1
2	Prosedur	3,216	3,126	-0,090	80,4	78,2	-2,2
3	Waktu	2,853	2,636	-0,217	71,3	65,9	-5,4
4	Biaya/Tarif	3,543	3,526	-0,018	88,6	88,1	-0,4
5	Produk	3,115	2,964	-0,151	77,9	74,1	-3,8
6	Kompetensi	3,224	3,079	-0,145	80,6	77,0	-3,6
7	Perilaku	3,248	3,155	-0,092	81,2	78,9	-2,3
8	Prosedur Penanganan Pengaduan	2,834	2,661	-0,173	70,9	66,5	-4,3
9	Sarana/Prasarana	3,282	3,185	-0,097	82,0	79,6	-2,4
INDEKS Rata-rata		3,171	3,048	-0,123	78,9	75,8	-3,2
CSI 2023		77,51					

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2023 unsur utama yang perlu dilakukan perbaikan adalah Waktu dan Prosedur Penanganan Pengaduan. Adapun Unsur dan Indikator yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan metode analisisnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15 Layanan yang dilakukan perbaikan

No	Metode Analisis	Unsur dan Indikator yang perlu dilakukan perbaikan
1.	Gap Analysis	- Unsur: - Prosedur Penanganan Pengaduan - Waktu - Indikator: - A13. Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk) - A8. Ketepatan pemenuhan waktu - A20. Kemudahan akses informasi/pengaduan
2.	Kuadran IPA	- Unsur (Prioritas Rendah): - Waktu - Prosedur Penanganan Pengaduan - Produk - Indikator: - A17. Kompetensi petugas dalam mengevaluasi dokumen registrasi (Prioritas Utama) - A20. Kemudahan akses informasi/pengaduan - A13. Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, dan helpdesk) - A8. Ketepatan pemenuhan waktu

3.2.2 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan

Direktorat Registrasi Pangan Olahan senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi kepada pelanggan (pelaku usaha). Untuk itu, kemudahan akses informasi mengenai registrasi pangan olahan sangat penting untuk ditingkatkan. Saat ini, informasi mengenai registrasi pangan olahan dapat dengan mudah diperoleh oleh pelaku usaha, baik melalui konsultasi langsung dengan petugas (tatap muka), maupun konsultasi tidak langsung menggunakan aplikasi *live chat*, telepon (*call center*), *e-mail*, hingga Konsultasi Online dengan Kepala Seksi. Informasi mengenai registrasi pangan olahan yang lengkap, jelas, dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat melakukan registrasi pangan olahannya secara mandiri dan mudah. Hal inilah yang mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan “Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan”. Beberapa kegiatan dilakukan untuk mendukung penyampaian informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik seperti Pengelolaan Media Sosial dan pembuatan Video E-Learning.

a. Pengelolaan Media Sosial Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Pengelolaan media sosial di Direktorat Registrasi Pangan Olahan meliputi pengelolaan media sosial antara lain Instagram ([registrasipangan.bpom](#)), Facebook (Direktorat Registrasi Pangan Olahan), X (twitter) ([reg_pangan](#)), Tiktok ([registrasipangan_bpom](#)), *Youtube Channel* (Registrasi Pangan Olahan). Jumlah

konten yang telah disosialisasikan selama tahun 2023 adalah sebanyak 124 konten dengan jenis konten antara lain Edukasi, Kegiatan Jemput Bola, Kegiatan dan Informasi ISO-RB-SMAP-WBBM, Pengumuman terkait layanan publik, dan Kegiatan RPO lainnya (Registration Officer, Konsultasi Publik, Studi Banding dll).



Kegiatan lain adalah pembuatan konten video layanan kelompok rentan yang berisi profil layanan untuk kelompok rentan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.



b. Pembuatan Media E-Learning Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Pembuatan Media E-Learning Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober 2023 secara daring untuk rapat persiapan, rapat penyusunan konsep dan konten video serta juga rapat dengan penyedia jasa konsultan desain grafis. Selain itu, proses pengambilan video dilakukan secara luring di Gedung Merah Putih lantai 7 dan Gedung Athena lantai 4 Badan POM. Pelaksanaan Pembuatan Media E-Learning Registrasi Pangan Olahan meliputi 2 video yaitu video Profil Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Video Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dengan durasi 10- 15 menit dengan pihak penyedia jasa yang terpilih yaitu PT Mangun Kreasi Indo.

Dokumentasi Kegiatan



Pembiayaan kegiatan pada tahun 2023 berasal dari DIPA Satker Deputy III tahun anggaran 2023 dengan biaya total Rp. 154.879.000,- (Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Pada akhir tahun 2023 pelaksanaan kegiatan mencapai serapan sebesar Rp. 154.875.507,- (100%).

3.3 Persentase Hasil Penilaian Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Tepat Waktu

3.3.1 Intensifikasi Penilaian Permohonan Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha

Kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan berupa kegiatan penilaian terhadap pangan olahan yang diajukan izin edarnya dilakukan secara intensif sehingga prosesnya dapat berjalan lebih cepat sedangkan Desk Registrasi merupakan pendampingan kepada pelaku usaha yang sedang berproses registrasinya baik registrasi akun perusahaan maupun produk. Desk Registrasi memfasilitasi Pelaku Usaha yang memiliki kendala atau pertanyaan seputar registrasi pangan olahan serta mendampingi pelaku usaha sehingga proses registrasi diharapkan semakin mudah dan cepat. Kegiatan ini diselenggarakan di dalam kota dan di luar kota (Bogor, Depok, Tangerang Selatan, dan Bekasi) sebagai bagian dari upaya jemput bola kepada pelaku usaha di daerah. Kegiatan

Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dan Desk Registrasi dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha tahun 2023 dilaksanakan secara swakelola sebanyak 42 kali dalam satu tahun di wilayah Jabodetabek sebagai berikut:

- a. 31x fullday meeting dalam kota dengan pelaku usaha (Jakarta)
- b. 11x fullday meeting luar kota dengan pelaku usaha (Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang Selatan)

Kegiatan Desk Registrasi dilaksanakan secara luring (tatap muka) dan secara daring (melalui zoom meeting). Jumlah total pelaku usaha peserta Desk Registrasi yakni 718 peserta yang terdiri dari 628 peserta secara luring dan 90 peserta secara daring.

Target kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023 adalah sebesar 20.000 keputusan aju dan akun perusahaan. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 menghasilkan sebanyak 24.330 keputusan dengan capaian sebesar 121.65%. Target jumlah peserta kegiatan Desk Registrasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 525 pelaku usaha. Hingga akhir tahun 2023, jumlah peserta Desk Registrasi tahun 2023 adalah sebanyak 718 pelaku usaha dengan capaian sebesar 136.76% dari target peserta desk registrasi. Di samping itu, tingkat efektivitas pendampingan saat pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir 2023 diperoleh nilai sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta berproses pada saat pendampingan.

Dokumentasi Kegiatan



Anggaran biaya kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dan Desk Registrasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.692.354.000 (satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah). Total biaya pelaksanaan kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dan Desk Registrasi pada tahun 2023 sebesar Rp 1.692.354.000 (satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah), dengan persentase realisasi anggaran yakni Rp. 1.692.347.000,- (100%). Berdasarkan jumlah capaian dan realisasi anggaran tersebut di atas, kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dan Desk Registrasi pada tahun 2023 telah mencapai target.

3.4 Persentase Pengaduan Terkait Registrasi Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti

3.4.1 *Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator*

Sehubungan dengan telah diimplementasikannya registrasi pangan olahan berbasis risiko, maka pelaku usaha dituntut untuk lebih mandiri dan bertanggungjawab terhadap keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan beredar. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) diberikan oleh Badan POM untuk digunakan secara akuntabel dan tanggung jawab penuh ada pada Pelaku Usaha. Begitu juga seiring dengan semakin bertambahnya permohonan pendaftaran yang dilakukan secara e-registration yang tidak sebanding dengan jumlah dan kapasitas evaluator yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan salah satu upaya yang diterapkan secara berkelanjutan adalah *self assessment* oleh sistem untuk pemenuhan persyaratan mutu dan cemaran yang dapat menunjang pemenuhan timeline yang telah ditentukan. Selain itu, sejak tahun 2020 telah ditunjuk dan ditetapkan petugas UPT Badan POM (Balai Besar/Balai POM/Loka POM) di seluruh Indonesia yang bertugas sebagai fasilitator. Selain kemandirian dan tanggung jawab pelaku usaha diperlukan pula keterlibatan peran Fasilitator Registrasi Pangan Olahan. Saat ini Petugas Fasilitator Registrasi Pangan Olahan yang bertugas di Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga dituntut untuk lebih update serta tanggap dalam melakukan pendampingan registrasi terhadap pelaku usaha pangan olahan di daerahnya.

Dalam menunjang peran Fasilitator UPT Badan POM untuk mendampingi pelaku usaha pada proses pengajuan registrasi pangan olahan maka pada tahun 2023 ini Direktorat Registrasi Pangan Olahan akan kembali mengadakan kegiatan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator yang dilaksanakan secara kombinasi online dan offline (hybrid) sebanyak 4 (empat) kali di UPT per Regional Wilayah (Barat, Tengah I, Tengah II, Timur). Target peserta adalah petugas Fasilitator di seluruh UPT Badan POM di Indonesia yang dibagi sesuai regional wilayah (Barat, Tengah dan Timur).

Output Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 261 orang petugas fasilitator di UPT Badan POM dan dinas setempat yang mengikuti kegiatan Workshop Registrasi Pangan Olahan dan mampu memberikan pelayanan KIE terkait registrasi pangan olahan secara elektronik, dengan 97.58% (254 dari 261 orang peserta).

Capaian Kegiatan dan Anggaran

Seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan capaian 100%. Dari segi pendanaan dengan menggunakan anggaran DIPA satuan kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 198.316.000,-, total anggaran yang digunakan untuk kegiatan workshop secara kombinasi daring dan luring atau *hybrid* (swakelola) sebesar Rp 198.265.347,- (100%).

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *Workshop* Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan secara kombinasi daring dan luring atau *hybrid*. Untuk kegiatan yang dilaksanakan secara luring, jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 16 kegiatan *workshop* registrasi pangan olahan

No	Wilayah <i>Workshop</i>	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Regional Barat	28 Februari – 1 Maret 2023	Balai Besar POM di Palembang
2	Regional Tengah I	13 – 14 Maret 2023	Balai Besar POM di Denpasar
3	Regional Tengah II	15 – 16 Mei 2023	Balai Besar POM di Bandung
4	Regional Timur	11 – 12 Juli 2023	Balai POM di Kendari

Rincian peserta yang mengikuti kegiatan ini, yaitu

1. Regional Barat
 - a. UPT Badan POM yang hadir luring : 24 orang
 - b. Dinas Pertanian Kota Palembang : 1 orang
 - c. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang : 1 orang
 - d. Dinas Perikanan Kota Palembang : 1 orang
 - e. UPT Badan POM yang hadir daring : 60 orang
2. Regional Tengah I
 - a. UPT Badan POM yang hadir luring : 18 orang
 - b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali : 1 orang
 - c. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar : 1 orang
 - d. Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar : 1 orang

- e. UPT Badan POM yang hadir daring : 34 orang
- 3. Regional Tengah II
 - a. UPT Badan POM yang hadir luring : 26 orang
 - b. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung : 1 orang
 - c. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat : 1 orang
 - d. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung : 1 orang
 - e. UPT Badan POM yang hadir daring : 29 orang
- 4. Regional Timur
 - a. UPT Badan POM yang hadir luring : 27 orang
 - b. Dinas Pertanian Kota Kendari : 1 orang
 - c. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari : 1 orang
 - d. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UMKM Kota Kendari : 1 orang
 - e. UPT Badan POM yang hadir daring : 31 orang

Dengan materi yang diberikan :

1. Panduan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Melalui *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko
2. Registrasi Pangan Olahan Terintegrasi *Online Single Submission* (OSS) Risk Based Approach (RBA)
3. Label dan Informasi Nilai Gizi Pada Pangan Olahan
4. Tata Cara Registrasi Pangan Olahan Terintegrasi *Online Single Submission* (OSS) Risk Based Approach (RBA) melalui Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan (Rumah Si-RiPO)
5. Uji Coba Rumah Informasi RPO
6. Uji Coba E-Registrasi Akun Perusahaan
7. Uji Coba E-Registrasi Pangan Olahan

Evaluasi peserta dilakukan melalui *Pre Test* dan *Post Test*. Batas nilai kelulusan adalah 70 sesuai dengan hasil evaluasi peserta. Berikut keterangan rincian kelulusan peserta Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator:

Tabel 17 Peserta *workshop* registrasi pangan olahan

No	Wilayah Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Peserta Lulus	Persentase
1	Regional Barat	87	83	95,4%
2	Regional Tengah I	55	55	100%
3	Regional Tengah II	58	56	96,55%
4	Regional Timur	61	60	98,36%
	Total	261	254	97,58%

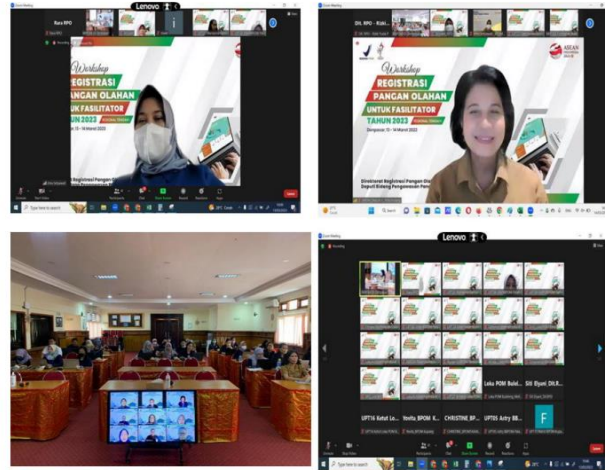
Secara keseluruhan, kegiatan terlaksana dengan baik sesuai hasil evaluasi kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar 100%.

Dokumentasi Kegiatan

A. Regional Barat



B. Regional Tengah I



C. Regional Tengah II



D. Regional Timur



3.4.2 Pengembangan *subsite* Registrasi Pangan Olahan

Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi dibarengi dengan tuntutan masyarakat terhadap berbagai pelaksanaan pemerintahan, telah mendorong pemerintah untuk melaksanakan pemerintahan secara efektif, efisien dan transparan. Upaya penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik atau yang lebih dikenal dengan *e-government* menjadi jawaban dari tuntutan tersebut. Pelaksanaan *e-government* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas jalur informasi dan komunikasi antara pelaku usaha dan penyedia layanan publik sebagai salah satu prasyarat pelayanan publik yang baik.

Sebagai upaya mewujudkan pelaksanaan *e-government* tersebut, pengembangan Subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilakukan melalui pengembangan aplikasi live chat dan konsultasi online dengan menambah fitur antrian, serta penambahan menu/ fitur pada subsite RPO itu sendiri. Selain itu, dilakukan juga pengembangan media

informasi Rumah Si-RiPO berupa penambahan fitur terkait registrasi variasi menyesuaikan dengan perkembangan pada aplikasi e-reg RBA.

Output kegiatan

Kegiatan merupakan pengembangan Subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan berbasis web yang sudah ada sebelumnya (link <https://registrasipangan.pom.go.id/>), meliputi pengembangan pada aplikasi *live chat*, konsultasi online serta pengembangan media informasi Rumah Si-RiPO.

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan menggunakan DIPA Satuan Kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Nomor 063.01.1.445170/2023 tanggal 17 November 2022, dengan biaya **sebesar Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)** dan terealisasi sebesar **Rp. 49.894.500,- (100%)**.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengembangan Aplikasi Rumah Si-RiPO berbasis web dilakukan oleh **pihak ketiga melalui pengadaan langsung sesuai dengan kontrak**. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari kalender. Lebih lengkapnya terlampir pada matriks pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 18 Kegiatan pengembangan *subsite* registrasi pangan olahan

No	Kegiatan	Pelaksanaan (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan pemaparan konsep pengembangan subsite dengan penyedia jasa dan tim pelaksana internal												
2	Pemaparan konsep pengembangan subsite kepada penyedia jasa dan tanda tangan kontrak												
3	Proses pengembangan Aplikasi oleh penyedia jasa												
4	Pemantauan pengembangan subsite oleh penyedia jasa												
4	Pemaparan hasil akhir pengembangan subsite												
5	<i>Uji coba</i> aplikasi												

Rincian pekerjaan yang dilakukan pada pengembangan subsite, antara lain:

1. Pengembangan Subsite RPO

- Penambahan tayangan konten infografis dari Instagram RPO pada menu utama
- Penambahan form input data hasil pelayanan publik untuk jalur selain live chat dan sulton
- Penambahan dashboard rekapitulasi pelayanan publik RPO
- Pembuatan modul admin untuk jadwal petugas dan rekapitulasi pelayanan public

2. Pengembangan live chat

- Penambahan modul sistem antrian
- Penambahan dan perbaikan fitur-fitur chat
- Pembuatan sistem pelaporan

3. Pengembangan aplikasi konsultasi online dengan Kasie (SulTon)

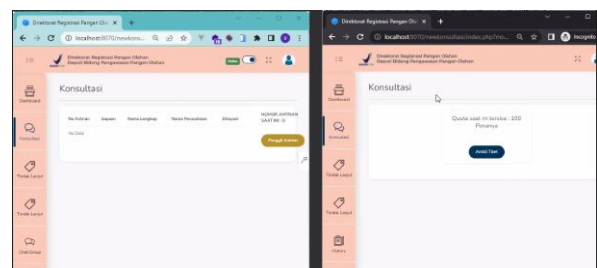
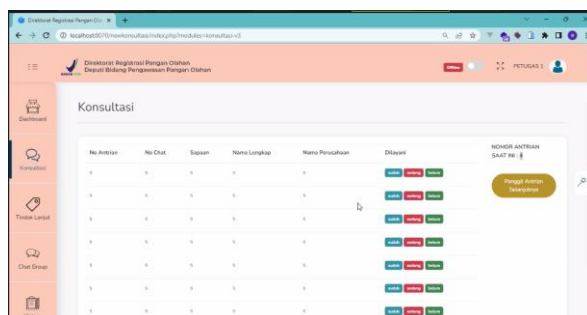
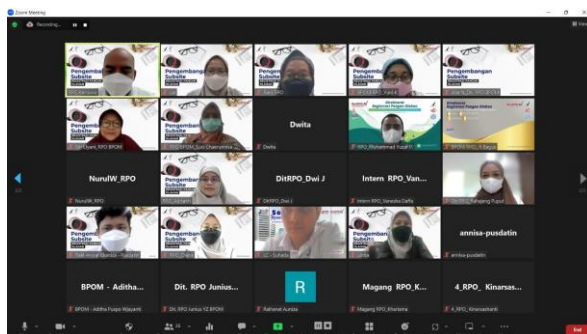
- Penambahan modul sistem antrian
- Integrasi dengan akun perusahaan pada e-reg RBA
- Penambahan dan perbaikan fitur-fitur chat

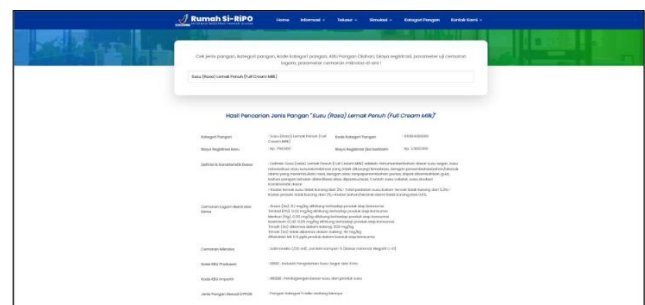
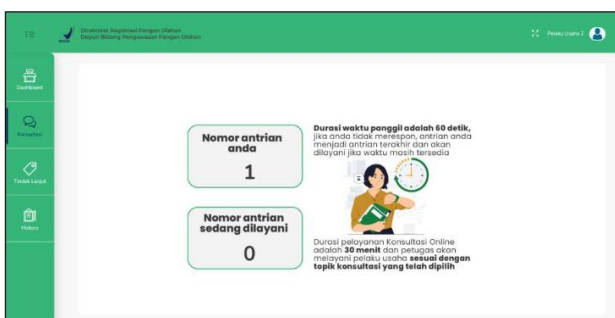
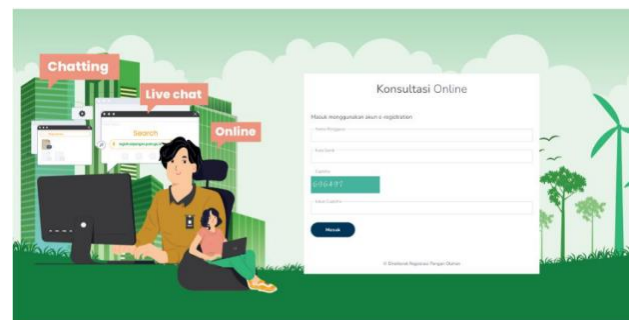
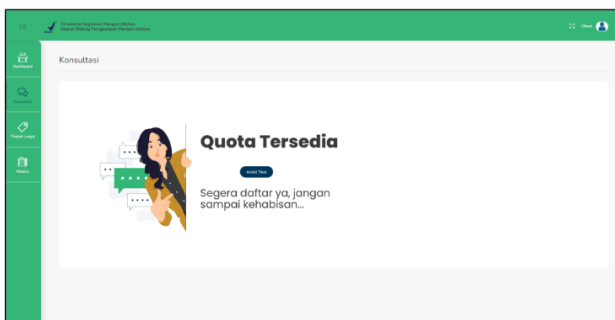
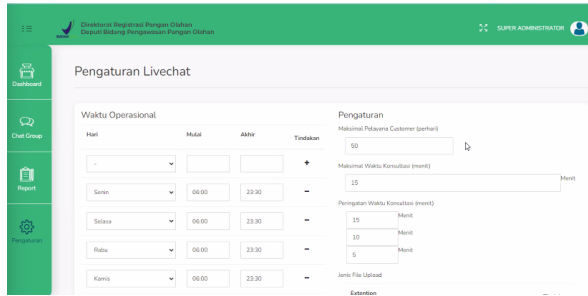
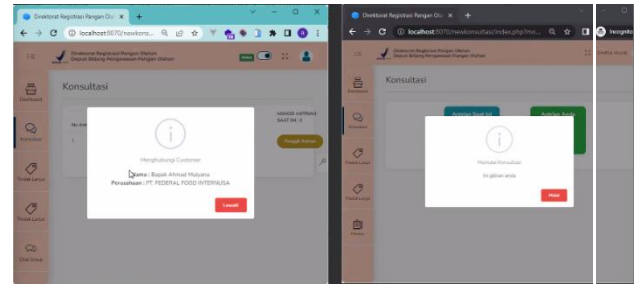
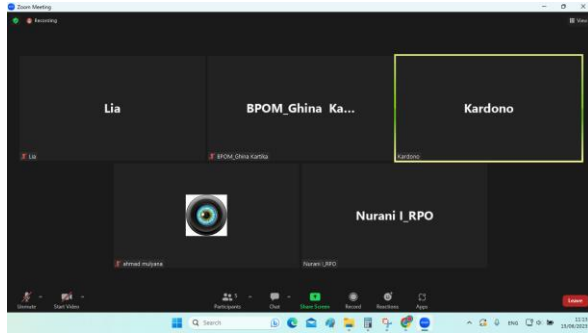
4. Pengembangan Aplikasi Rumah Si-RIPO

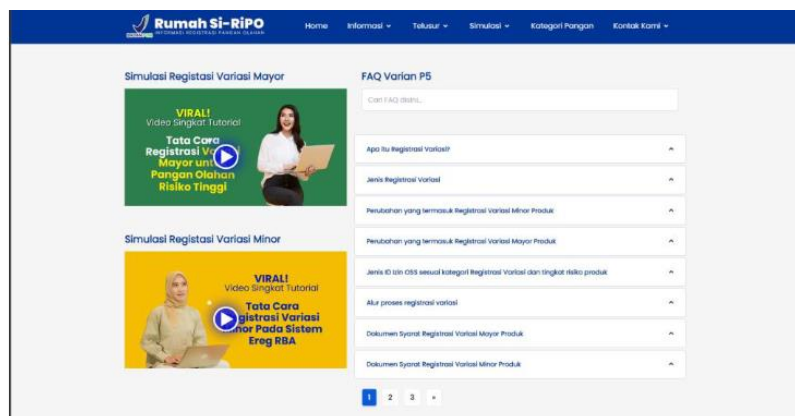
- Penyesuaian fitur-fitur aplikasi sesuai pelaksanaan registrasi pangan olahan berbasis OSS-RBA.
- Penambahan menu telusur dan simulasi dalam bentuk video untuk registrasi perubahan
- Update informasi pada menu Kategori Pangan
- Penambahan menu perhitungan karakteristik dasar

Dokumen yang menjadi output kegiatan diantaranya hasil pekerjaan berupa source code dan dokumentasi berupa laporan, pembaruan user manual sesuai dengan pekerjaan pengembangan, Flashdisk (1 Buah), serta Manual O&M (1 Buku).

Dokumentasi kegiatan







3.5 Indeks Pelayanan Publik di Registrasi Pangan Olahan

3.5.1 Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik

Tujuan kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik adalah terlaksananya operasional di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dengan demikian dapat menunjang kegiatan penilaian produk pangan olahan.

Realisasi Anggaran Kegiatan

Dalam kurun waktu tahun 2023, pagu anggaran untuk kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik adalah sebesar Rp. 656.009.000 (Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 655.921.570,- (99,99%). Adapun rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Realisasi anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik

No	Pembelanjaan	Sub Pembelanjaan	Realisasi
1	Belanja Keperluan Perkantoran	Biaya Keperluan Sehari-hari	Rp 72.244.897
		Biaya Langganan Lisensi Video Conference	Rp 18.587.686
		Biaya Langganan Lisensi Storage Google Drive	Rp 2.542.899
		Biaya Paket Data dan Internet	Rp 91.974.158
		Biaya Saluran Pengaduan dan Informasi Pelayanan Publik Registrasi pangan Olahan	Rp 27.306.000
2	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Biaya Pengiriman Surat	Rp 1.660.360
3	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Honor Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 11.280.000
		Honor Pengelola BMN	Rp 1.500.000
4	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel	Pengadaan Hardisk Eksternal	Rp 1.528.200
		Pengadaan Perlengkapan Pelayanan Publik	Rp 3.905.380

No	Pembelanjaan	Sub Pembelanjaan	Realisasi
5	Belanja Bahan	Konsumsi Rapat	Rp 101.840.080
6	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan kertas kop surat/leaflet/handbook/pedoman dan lain-lain	Rp 7.962.000
7	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan ATK	Rp 84.000.000
		Pengadaan kertas kop surat/leaflet/handbook/pedoman dan lain-lain	Rp 24.608.806
8	Belanja Langganan Telepon	Biaya Langganan Telepon Pascabayar	Rp 989.900
9	Belanja Sewa	Sewa Mesin Fotocopy	Rp 6.000.000
		Jasa Penyimpanan Arsip	Rp 80.937.204
10	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	Rp 103.584.000
11	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Perjalanan Dinas	Rp 5.220.000
12	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Transport PP	Rp 8.250.000
Total Realisasi			Rp 655.921.570
Total Anggaran			Rp 656.009.000
Sisa Anggaran			Rp 87.430

3.5.2 Peningkatan Layanan Publik Dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan Untuk Kelompok Rentan

Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan penyandang disabilitas kemudahan untuk mengakses informasi terkait pendaftaran pangan olahan sehingga kesempatan dalam memperoleh hak pelayanan publiknya makin dapat terpenuhi. Kegiatan Penyusunan Media untuk Peningkatan Layanan Publik dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2023 dilakukan secara swakelola dengan rapat di kantor sebanyak 7 (tujuh) kali dengan melibatkan bagian hubungan masyarakat BPOM dan juga melibatkan pihak ketiga dengan metode pengadaan langsung yang akan melakukan alih aksara leaflet registrasi pangan olahan ke dalam aksara braille dan alih bahasa video registrasi pangan olahan ke dalam bahasa isyarat.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari :

1. Pemilihan pihak ketiga yang akan melakukan alih aksara leaflet registrasi pangan olahan ke dalam aksara braille dan alih bahasa video registrasi pangan olahan ke dalam bahasa isyarat.

2. Rapat dalam kantor
Pelaksanaan dilakukan secara luring di Ruang Rapat Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan daring melalui zoom meeting
3. Pembuatan Leaflet Registrasi Pangan Olahan dengan menggunakan tulisan braille.
Pembuatan leaflet yaitu terkait registrasi pangan olahan menggunakan huruf braille
4. Pembuatan Video terkait Registrasi Pangan Olahan dengan menggunakan Bahasa isyarat. Rincian kegiatan Video dengan menggunakan Bahasa isyarat untuk Pelayanan Publik
5. Pembuatan Audio terkait Registrasi Pangan Olahan untuk pelanggan Tuna Netra.
Pembuatan audio yaitu terkait registrasi pangan olahan dengan cara merekam beberapa informasi terkait Registrasi Pangan Olahan agar dapat didengar oleh pelanggan tuna netra yang diunggah di subsite registrasi pangan olahan

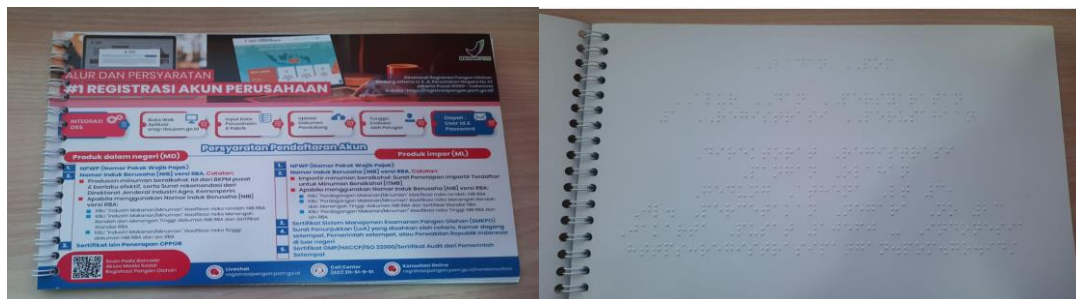
Total biaya pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Media untuk Peningkatan Layanan Publik dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2023 sebesar Rp 60.138.000 (enam puluh juta seratus tiga puluh delapan ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA Satker Deputi III Bidang Pengawasan Pangan Olahan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 60.133.499,- (99,99%). Hasil kegiatan Penyusunan Media untuk Peningkatan Layanan Publik dan Penyampaian Informasi Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2023 yaitu:

1. Leaflet terkait Registrasi Pangan Olahan menggunakan huruf braille.
Terdapat 9 leaflet yang telah diterjemahkan menggunakan bahasa braille yaitu
 - Alur Proses Registrasi Pangan Olahan
 - Dokumen Persyaratan Registrasi Pangan Olahan
 - Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Registrasi Pangan Olahan
 - Cara Pembayaran PNBP Registrasi Pangan Olahan
 - Alur Risiko Registrasi Akun Perusahaan
 - Tingkat Risiko Produk Registrasi Pangan Olahan
 - Informasi dan Pengaduan Registrasi Pangan Olahan
 - SMAP dan WBS
 - Reformasi Birokrasi
2. Video terkait Registrasi Pangan Olahan menggunakan bahasa isyarat
Terdapat 2 video yang telah ditambahkan dengan bahasa isyarat yaitu
 - Video layanan publik terkait Unit Pelayanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan

- Video singkat terkait tata cara upload dan FINAL Rancangan Label Registrasi Pangan Olahan
3. Audio terkait Registrasi Pangan Olahan untuk pendaftar disabilitas tuna netra
- Terdapat 9 audio terkait Registrasi Pangan Olahan yaitu
- Alur Proses Registrasi Pangan Olahan
 - Dokumen Persyaratan Registrasi Pangan Olahan
 - Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Registrasi Pangan Olahan
 - Cara Pembayaran PNBP Registrasi Pangan Olahan
 - Alur Risiko Registrasi Akun Perusahaan
 - Tingkat Risiko Produk Registrasi Pangan Olahan
 - Informasi dan Pengaduan Registrasi Pangan Olahan
 - SMAP dan WBS
 - Reformasi Birokrasi

Dokumentasi Kegiatan:

Contoh Leaflet yang diterjemahkan dengan huruf braille



Uji coba video bahasa isyarat dengan kelompok tuna rungu



Tampilan video registrasi pangan olahan dengan bahasa isyarat

Link akses video dapat dilihat pada youtube registrasi pangan olahan:

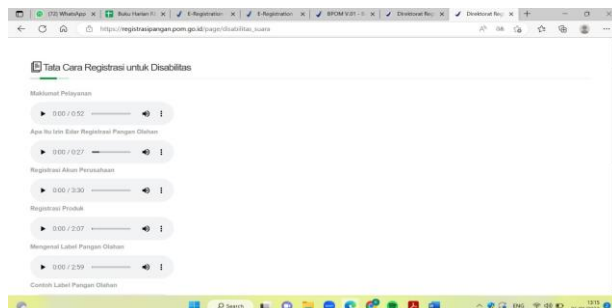


<https://www.youtube.com/watch?v=o5qCTvslqZk>

<https://www.youtube.com/watch?v=fVJlq4OE21c>

Preview halaman audio pada subsite

Link akses : https://registrasipangan.pom.go.id/page/disabilitas_suara



3.6 Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

3.6.1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa penilaian yang dilakukan sesuai ketentuan dan terjamin kualitasnya, sebagai dasar tindak lanjut dan pertimbangan efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan, serta mengetahui ketidaksamaan persepsi dalam melakukan penilaian. Total biaya pelaksanaan Kegiatan Pen Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan Tahun 2023 sebesar Rp 18.731.000,- (Delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA Satker Deputy III Bidang Pengawasan Pangan Olahan dengan realisasi anggaran sebesar Rp.18.731.000,- (100%).

Pelaksanaan Kegiatan:

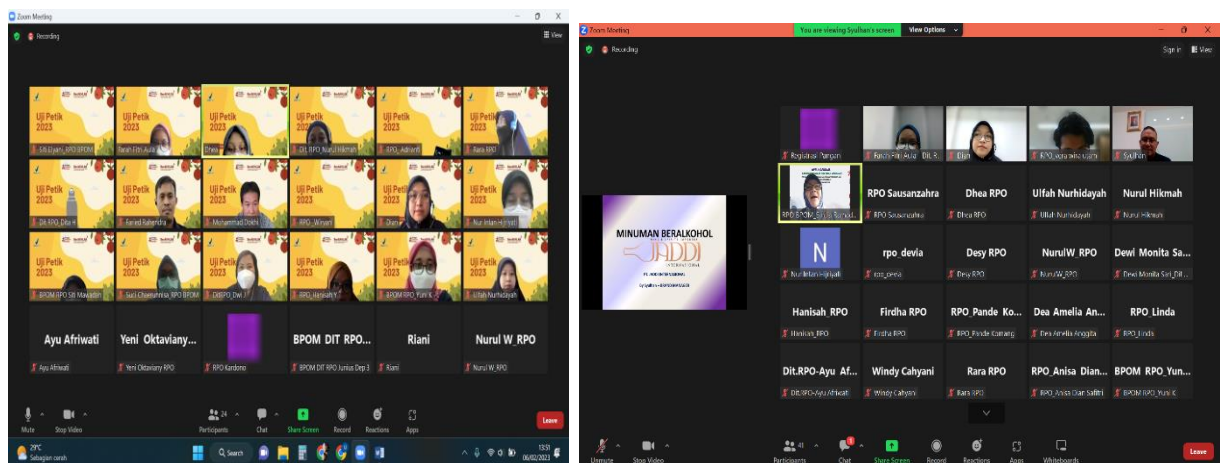
1. Rapat Persiapan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang terdiri dari:
 - a. Rapat persiapan bersama narasumber dalam rangka penentuan metode uji petik
 - b. Rapat persiapan pembagian aju bersama tim uji petik
2. Rapat pelaksanaan uji petik EG dan DEG bersama tim pemetik
3. Rapat Pembahasan hasil uji petik dilaksanakan 2 kali pertemuan
4. Rapat pembahasan bersama narasumber

Output Kegiatan:

1. Jumlah sampel yang dilakukan uji petik sebanyak 169 aju yang terdiri dari:
 - 163 aju pangan olahan ereg versi lama
 - 4 aju BTP ereg versi lama
 - 2 aju pangan olahan ereg versi RBA
2. Dari 169 sampel yang dilakukan evaluasi terdapat 158 berkas yang telah sesuai dengan kriteria dengan presentase sebesar 93,5%
3. Ditemukan 11 berkas (6,5%) yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - a. temuan ringan 7 berkas

- b. temuan sedang 1 berkas
- c. temuan berat 3 berkas
4. Tindak lanjut hasil temuan
 - Bersurat ke pelaku usaha untuk melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian sebanyak 11 (sebelas) berkas.
 - Pencerahan rutin ke seluruh petugas mengenai kategori pangan dan label yang sesuai dengan ketentuan.
5. Re-evaluasi berdasarkan permintaan/request dilakukan terhadap 14 (empat belas) berkas yang telah disetujui Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU). Sebanyak 4 (empat) berkas telah memenuhi ketentuan, 1 berkas tidak termasuk uji petik tahun ini akan disampaikan untuk uji petik pada tahun 2024 karena NIE terbit 2023, dan 9 berkas memerlukan tindak lanjut sebagai berikut:
 - Bersurat ke pelaku usaha untuk melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian sebanyak 7 berkas.
 - Bersurat/nota dinas kepada Direktorat Standardisasi Pangan Olahan mengenai klaim yang belum diatur.
6. Re-evaluasi berkas Pangan Olahan dan BTP yang mengandung Sorbitol, Propilen Glikol, Gliserol, dan Poli Etilen Glikol

Dokumentasi kegiatan



3.6.2 Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan ini didasari oleh adanya peraturan baru terkait Registrasi Pangan Olahan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 dan penerapan sistem Registrasi Pangan Olahan baru berbasis risiko yaitu ereg-rba. Pedoman ini dibuat komprehensif dalam satu buku yang memuat semua informasi yang dibutuhkan dalam keseluruhan proses Registrasi Pangan

Olahan meliputi istilah dan definisi, tata cara registrasi akun, tata cara registrasi pangan olahan, tata cara registrasi bahan tambahan pangan, serta dilengkapi dengan penjelasan, contoh-contoh, dan ilustrasi yang sesuai sehingga mudah dipahami. Pada pedoman yang disusun ini hanya meliputi Registrasi Baru, sedangkan Registrasi Variasi belum dimasukkan dalam Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan yang telah dibuat tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2023 sistem Registrasi Variasi Pangan Olahan sedang paralel dikembangkan.

Selain kegiatan rapat penyusunan dilakukan juga forum konsultasi publik terhadap Rancangan Pedoman tersebut untuk menjangkau masukan dan aspirasi dari seluruh stakeholder dalam rangka penyempurnaan Rancangan Pedoman. Kegiatan konsultasi publik tersebut dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* dengan mengundang Unit teknis terkait di badan POM, Kementerian/ Lembaga terkait, Akademisi, Organisasi Masyarakat, Asosiasi Pelaku Usaha dan Media Massa. Pedoman yang telah disusun total berjumlah 339 halaman yang kemudian didaftarkan ISBN cetak dan bentuk PDF nya ke Perpustakaan Nasional. File Pedoman dalam bentuk PDF sudah diunggah di subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai bentuk sosialisasi dan dapat diunduh untuk dimanfaatkan oleh pelaku usaha Pangan Olahan. Adapun Tujuan dari disusunnya Pedoman registrasi Pangan Olahan ini adalah:

1. Memberikan penjelasan kepada pelaku usaha tentang registrasi pangan olahan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan.
2. Memberikan acuan bagi pelaku usaha, pemerintah maupun stakeholder lainnya dalam implementasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan.

Pelaksanaan Kegiatan

Rapat Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan tahun 2023 dilakukan sebanyak 13 kali rapat di kantor secara *hybrid* (kombinasi luring dan daring), termasuk di dalamnya rapat persiapan dan konsultasi publik. Rapat pelaksanaan melibatkan tim teknis dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Unit lain di Kedeputian III, dan Biro Hukum dan Organisasi. Pada Konsultasi Publik Rancangan Pedoman dilakukan pembahasan dengan melibatkan Kementerian/Lembaga lain, Asosiasi Pelaku Usaha, Pelaku Usaha, Akademisi, dan Perwakilan Organisasi Masyarakat.



Gambar 24 Roadmap kegiatan penyusunan pedoman

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan ini berupa satu (1) buah Pedoman Registrasi Pangan Olahan dengan realisasi fisik sebesar 100%. Total biaya kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan sebesar Rp. 22.500.000,- (Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.499.795 (100%). Pedoman selengkapnya dapat diakses pada link berikut :

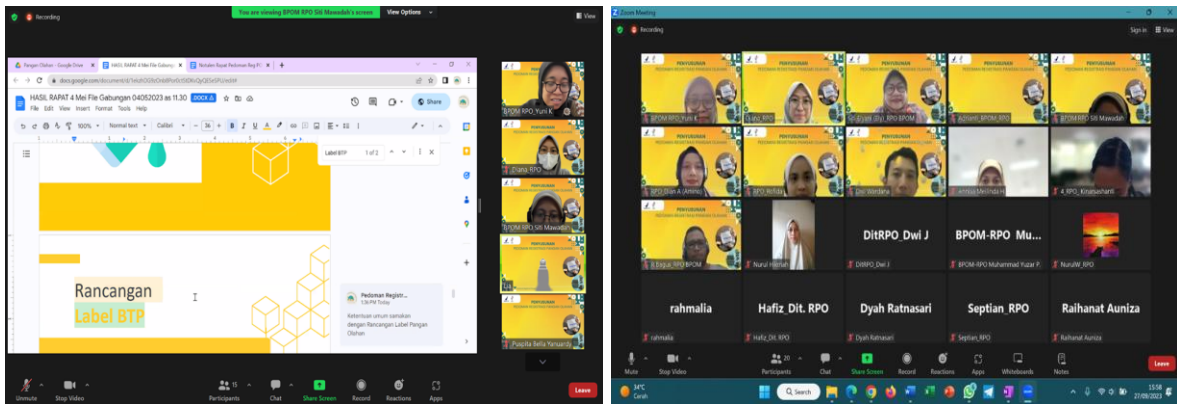
<https://bit.ly/PedomanRegistrasiPanganOlahan2023>



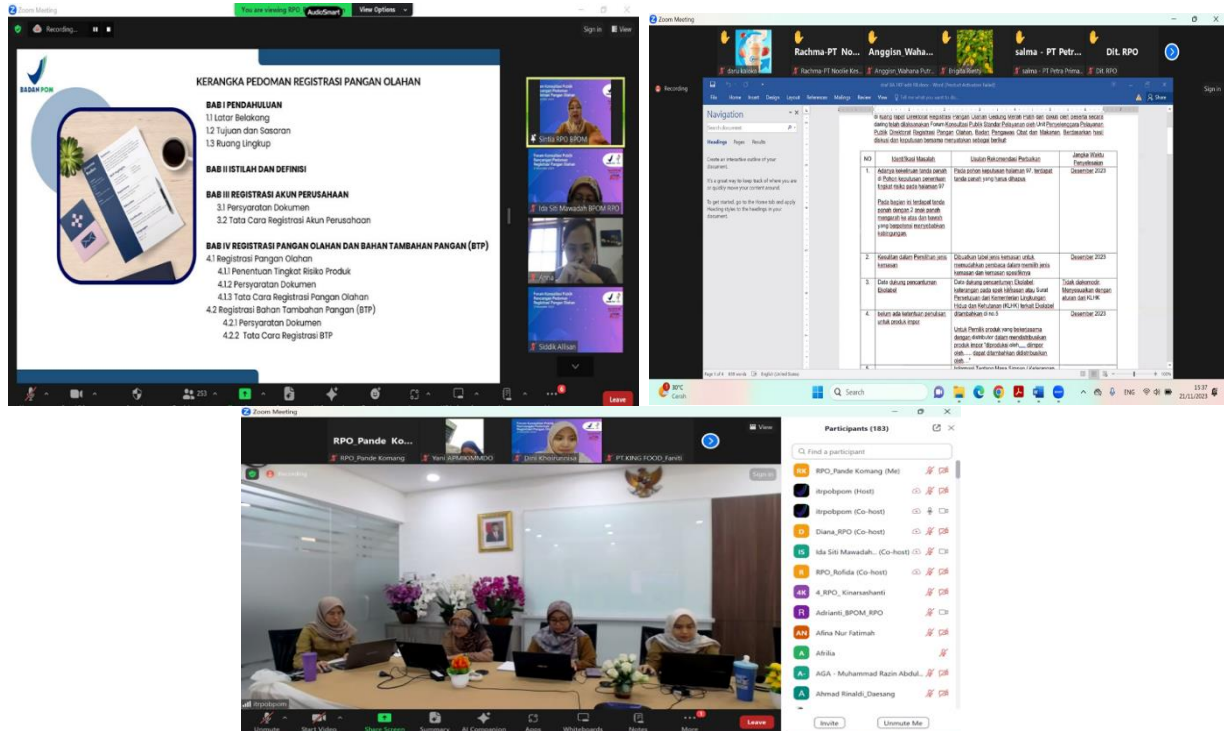
Gambar 25 Pedoman Registrasi Pangan Olahan TA 2023

Dokumentasi Kegiatan

a. Rapat Pembahasan Pedoman Registrasi Pangan Olahan



b. Konsultasi Publik Rapat Rancangan Pedoman Registrasi Pangan Olahan



3.6.3 Penyusunan *Handbook* Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi

Berdasarkan data Survei Kepuasan Pelanggan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mendaftarkan produknya dibandingkan pada tahun 2020. Sepanjang tahun 2021, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melakukan kegiatan pendampingan proses registrasi untuk pelaku usaha dan 83% pelaku usaha yang mengikuti kegiatan ini adalah UMKM. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan informasi seputar prosedur dan persyaratan registrasi pangan olahan bagi UMKM. Di sisi lain, survei kepuasan pelanggan tahun 2021

menggambarkan adanya *gap* dalam kemudahan memperoleh dan memahami informasi untuk memenuhi persyaratan serta prosedur registrasi pangan olahan yang dirasakan oleh pelaku usaha, termasuk UMKM.

Dari beberapa kondisi tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan terobosan melalui penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha terutama UMKM. Handbook dipilih agar dalam satu buku mencakup semua hal terkait tata cara dan persyaratan registrasi pangan olahan. Handbook disusun per komoditi pangan olahan, sehingga lebih spesifik dan mudah dipahami. Ditambah lagi, komoditi yang dipilih merupakan jenis pangan olahan terbanyak yang didaftarkan oleh UMKM sepanjang tahun 2019 sampai 2022. Pada Handbook tersebut pelaku usaha bisa mendapatkan informasi tentang alur registrasi pangan olahan, persyaratan administrasi, persyaratan teknis, contoh-contoh dokumen dan label pangan olahan.

Kegiatan Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan dilakukan secara swakelola di dalam kantor melibatkan pejabat struktural, petugas penilai registrasi pangan olahan, serta perwakilan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Kegiatan dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali selama periode bulan Februari - Oktober 2023. Kegiatan diisi dengan diskusi, penyusunan *handbook*, dan pembahasan bersama *handbook* registrasi pangan olahan sesuai komoditi. Dalam hal penyusunan handbook, dibentuk tim pelaksana sebanyak 15 orang yang terdiri dari pengarah, ketua, dan anggota tim pelaksana yang terdiri dari petugas penilai registrasi pangan olahan dan perwakilan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu:

1. Sebagai pedoman registrasi pangan olahan melalui aplikasi Ereg RBA.
2. Untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM dalam memahami dan memenuhi persyaratan dan prosedur registrasi pangan olahan sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.
3. Untuk mempercepat proses registrasi pangan olahan, yang diharapkan dapat tercapai dengan meningkatnya pemahaman pelaku usaha.

Adapun Handbook Registrasi Pangan Olahan yang sudah disusun dan di terbitkan adalah:

1. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Minuman Botanical/Minuman Rempah (Serbuk/ Seduhan/Cair);
2. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Produk Kakao, Cokelat, dan Cokelat Imitasi;
3. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Siomay Daging, Gyoza, Dimsum/Siomay Ikan dan Dimsum Udang;
4. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Naget Ayam, Naget Daging Sapi, dan Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku;

5. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Rendang (Rendang Daging, Rendang Ikan Tuna, Rendang Kerang, Rendang Telur); dan
6. *Handbook* Registrasi Pangan Olahan: Kopi dan Minuman Serbuk Kopi (Biji Kopi, Kopi Bubuk, Kopi Instan, Minuman Serbuk Kopi, Minuman Serbuk Kopi Susu, dan Minuman Serbuk Kopi Krimer)

Pelaksanaan Kegiatan

Rapat Pelaksanaan kegiatan Penyusunan *Handbook* Registrasi Pangan Olahan tahun 2023 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat di kantor secara hybrid (kombinasi luring dan daring), termasuk di dalamnya rapat persiapan dan pembahasan. Rapat pelaksanaan melibatkan tim teknis dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Biro Hukum dan Organisasi.



Gambar 26 Roadmap kegiatan penyusunan *handbook*

Hasil Kegiatan

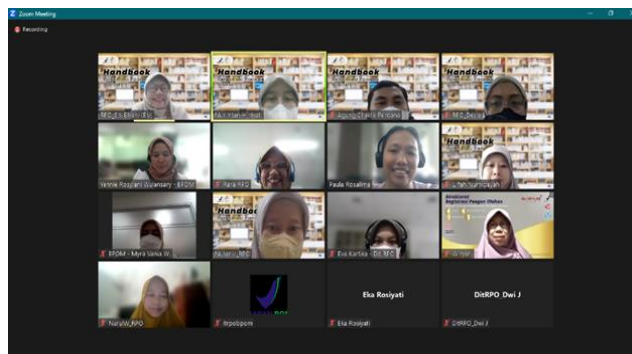
Hasil dari kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan ini berupa enam (6) buah *Handbook* Registrasi Pangan Olahan dengan realisasi fisik sebesar 100%. Total anggaran yang bersumber dari DIPA Statker Deputi III Bidang Pengawasan Pangan Olahan sebesar Rp. 37.087.000,- berhasil diserap sebesar Rp. 37.082.958,- (99,99%). *Handbook* selengkapnya dapat diakses pada link berikut: <https://bit.ly/handbookRegistrasiPO2023>



Gambar 27 Handbook registrasi pangan olahan

Dokumentasi Kegiatan





3.6.4 Monitoring *Content* dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Kemudahan Perizinan Berusaha Secara Elektronik

Sistem pengawasan obat dan makanan menerapkan sistem pengawasan *full spectrum* yang terdiri atas pengawasan sebelum (pre market) dan sesudah (post market) pangan olahan yang beredar di pasaran. Pengawasan produk sebelum beredar bertujuan untuk menjamin produk pangan aman, bermanfaat dan bermutu sebelum diedarkan. Selanjutnya peroduk tersebut akan dilakukan sampling dan pengujian untuk memastikan kesesuaian dengan yang telah didaftarkan. Untuk itu, dalam rangka pelaksanaan pengawasan pre market, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan evaluasi dokumen registrasi pangan olahan sebelum beredar. Evaluasi yang dilakukan tersebut meliputi aspek keamanan, mutu, gizi, dan label produk pangan.

Saat ini seluruh elemen pemerintah diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (*e-Government*). *E-Government* memiliki peran penting dalam memberikan kemudahan berusaha dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut adalah beberapa peran utama *e-Government* dalam mendukung kemudahan berusaha, antara lain: peningkatan akses informasi, transparansi dan akuntabilitas, sistem perizinan elektronik, kemudahan pembayaran, pemantauan dan evaluasi kinerja, pelayanan publik online, serta mempermudah kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha dalam meningkatkan dan memajukan perekonomian bersama.

Berkenaan dengan hal ini Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah membangun berbagai aplikasi baik yang ditujukan sebagai sarana dalam penerbitan ijin edar (ereg.pom.go.id dan ereg-rba.pom.go.id), maupun dalam memberikan berbagai layanan publik dan informasi terkait registrasi pangan olahan (registrasipangan.pom.go.id). Dengan diterbitkannya Undang Undang Cipta Kerja maka setiap institusi pemerintah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan publik secara lebih optimal. Pada Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021, Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penerbitan ijin edar pangan olahan melakukan beberapa terobosan dalam menyederhanakan perizinan. Selain itu untuk setiap Kementerian/Lembaga yang

menerbitkan perizinan berusaha dituntut untuk melakukan penyesuaian bisnis proses sesuai dengan perijinan berusaha dan pengawasan berbasis risiko.

Menindaklanjuti hal tersebut, pada tahun 2022 telah dilakukan pembangunan tahap awal aplikasi penerbitan izin edar yang dapat sejalan dengan proses bisnis sesuai PP No. 5 Tahun 2021 yang juga terintegrasi dengan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (OSS / Online Single Submission). Aplikasi baru ini (ereg-rba.pom.go.id) merupakan aplikasi yang berbeda dengan aplikasi yang telah digunakan sebelumnya (e-reg.pom.go.id) yang selanjutnya disebut sebagai **ereg RBA**.

Selain itu, untuk memastikan kelancaran proses pelayanan publik dan registrasi pangan olahan agar senantiasa terpelihara dan update terhadap berbagai regulasi dan kebijakan, dibutuhkan pemeliharaan seluruh aplikasi yang digunakan. Mengingat adanya keterbatasan anggaran pemeliharaan aplikasi di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, maka pemeliharaan aplikasi **ereg RBA** yang telah dibangun akan dilaksanakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai pengguna aplikasi.

Dalam peningkatan pelayanan publiknya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga akan terus melakukan pemutakhiran terhadap subsite registrasi.pom.go.id baik dari konten maupun berbagai aplikasi pelayanan publik yang tertanam di dalamnya. Untuk itu, pembahasan terkait pengembangan dan perbaikan sistem aplikasi tersebut juga akan dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

Sasaran

Tersedianya sistem aplikasi registrasi pangan olahan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang sesuai dengan kebutuhan. Pemutakhiran seluruh aplikasi yang dimiliki Direktorat Registrasi Pangan Olahan diharapkan mampu meningkatkan pelayanan publik yang baik melalui meningkatnya kepuasan pelaku usaha terhadap layanan publik Registrasi Pangan Olahan, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan dan mutu pangan olahan sebelum diedarkan. Sebagai ukuran dampak pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan ketepatan waktu pelayanan publik registrasi pangan olahan meningkat, terlaksananya tindak lanjut/pengaduan/keluhan/masukan terkait aplikasi registrasi pangan olahan, serta meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengawasan pre-market pangan olahan melalui perizinan pangan olahan berbasis risiko.

Untuk pengembangan aplikasi Registrasi dan pelayanan publik ke depan, dilakukan pula persiapan kajian pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI). Hasil kajian diharapkan dapat memberikan masukan komprehensif terhadap *roadmap* pengembangan dan perbaikan aplikasi di kemudian hari.

Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah:

- Aplikasi registrasi pangan olahan dan subsite Registrasi Pangan Olahan yang termutakhirkan serta berjalan dengan lancar.
- Tersedianya master data untuk aplikasi penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) berbasis risiko.
- Terinformasikannya status registrasi produk kepada pelaku usaha secara realtime melalui SMS.
- Tersedianya tools penilaian kesiapan pemanfaatan kecerdasan buatan dan data survei awalan.

Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara swakelola melalui rapat di dalam kantor sebanyak 20 (dua puluh) kali dan rapat fullday di hotel sebanyak 3 (tiga) kali, serta rapat fullday di Dati II sebanyak 2 (dua) kali. Pembahasan rapat dibagi menjadi 4 (empat) topik utama yaitu monitoring aplikasi dan konten aplikasi registrasi pangan olahan, monitoring aplikasi dan konten subsite RPO, penyusunan master data dan integrasi master data aplikasi registrasi pangan olahan, serta penyusunan tools kajian dan persiapan kajian cepat pemanfaatan kecerdasan buatan pada aplikasi Registrasi pangan olahan.

Dalam kegiatan ini akan melibatkan pihak eksternal antara lain: pihak pengembang aplikasi, pelaku usaha pangan olahan serta instansi lain yang terkait dengan pengembangan dan pemeliharaan aplikasi seperti BKPM sebagai pemilik aplikasi OSS dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai mitra dalam melakukan riset dan kajian terkait AI.

Hasil rapat pembahasan tersebut dapat berupa usulan penyesuaian peraturan dan kebijakan, perbaikan sistem, peningkatan keamanan sistem, penambahan fitur-fitur aplikasi dan memodifikasi bisnis proses yang tertuang di dalam modul-modul aplikasi, serta kelengkapan master data untuk mendukung informasi dan filterisasi program. Hasil pembahasan dalam rapat dimaksud menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan performa aplikasi yang akan dikerjakan pada saat pemeliharaan dan/atau pengembangan aplikasi selanjutnya. Selain itu, pada kegiatan monitoring konten dan aplikasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga dilaksanakan pengadaan jasa pemeliharaan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko yang telah dibangun tahun 2022. Dalam hal pemeliharaan aplikasi ini, akan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kualifikasi sebagaimana dijelaskan pada detail pekerjaan pemeliharaan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko tahun 2023. Pencairan anggaran pemeliharaan dilakukan dalam 2 (dua) termin untuk mempercepat realisasi anggaran.

Kegiatan dilaksanakan sejak bulan Maret 2023 berupa rapat persiapan kegiatan dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan. Dilanjutkan dengan rapat persiapan pemeliharaan aplikasi dan penyusunan master data. Kegiatan ini juga membantu kesiapan

dalam rangka pengembangan aplikasi registrasi pangan olahan, subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan, serta pemeliharaan aplikasi tersebut.

Pada semester kedua, disampaikan ini siatif baru terkait rencana pemanfaatan kecerdasan buatan dalam aplikasi Registrasi pangan olahan. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan persiapan pemanfaatan AI pada triwulan ke tiga bekerja sama dengan BRIN. Kegiatan ini diawali dengan penyiapan tools yang akan digunakan dalam survei kesiapan AI kemudian diikuti dengan kegiatan survei awalan.

Survei tersebut dilaksanakan di 3 (tiga) daerah, yaitu Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, serta Jabodetabek. Survei dimaksudkan untuk menguji tools kajian yang telah disusun sebelumnya. Sejatinya, pengujian tools juga dilakukan melalui survei kepada Pimpinan Tinggi di Badan POM, namun karena keterbatasan waktu, maka wawancara survei dilakukan pada awal tahun 2024.

Sumber Daya

Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan ini sebesar Rp 353.359.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dibebankan pada DIPA Direktorat Registrasi Pangan Olahan 063.01.1.445170/2023 Tanggal 30 November 2022. Anggaran tersebut terdapat penambahan dari yang semula sebesar Rp 324.112.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Seratus Dua Belas Ribu Rupiah) karena adanya tambahan kegiatan persiapan kajian cepat pemanfaatan AI. Setelah penambahan, kegiatan menyerap Rp 353.349.079,- (Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 100% yang dimanfaatkan hingga bulan Desember 2023.

Kendala dan Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, cukup banyak kendala yang dihadapi terutama terkait dengan penyesuaian jadwal kegiatan dengan pihak lain yang juga memegang peran penting seperti, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, pengembang dan penyedia, BKPM, serta BRIN. Dengan diterbitkannya beberapa peraturan terbaru, dibutuhkan penyesuaian master data dan aplikasi. Namun demikian, keterbatasan aplikasi masih belum dapat mengimplementasikan penyesuaian yang dibutuhkan. Selain itu, pada tahun ini terjadi kembali peretasan terhadap subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang hingga saat ini masih dalam proses perbaikan dan pemulihan.

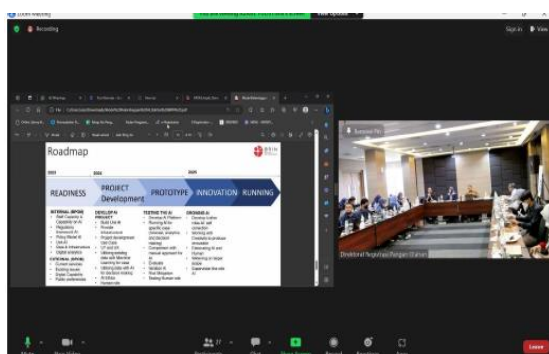
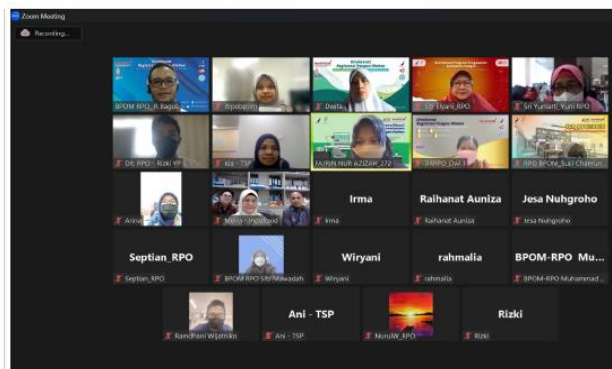
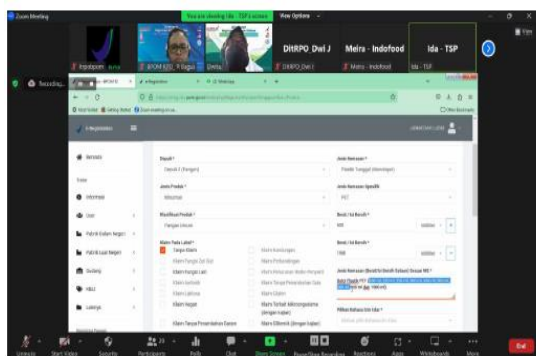
Kesimpulan

Seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar 100%. Seluruh pemutakhiran aplikasi registrasi pangan olahan dan perbaikan terhadap kendala telah dilakukan. Namun demikian, perbaikan pasca peretasan Subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan masih terus dilakukan karena harus disesuaikan dengan template yang ditetapkan oleh Pusdatin OM. Pada tahun 2024 masih perlu terus

dilanjutkan pemeliharaan aplikasi Registrasi pangan olahan dan perbaikan terhadap Subsite. Penyempurnaan master data dan implementasinya pada sistem masih harus dilakukan terutama dikaitkan dengan peraturan Kategori Pangan dan Klaim terbaru.

Terkait persiapan kajian cepat kesiapan pemanfaatan AI yang dilaksanakan pada tahun 2023, akan dilanjutkan pada tahun 2024 dengan kegiatan terpisah yang akan melengkapi survei yang telah dilakukan dan finalisasi hasil survei dimaksud.

Dokumentasi kegiatan



Laporan Penggunaan Server Aplikasi dan Database - Bulan Agustus 2023

Tanggal	Server Aplikasi					Server Database				
	Penggunaan CPU (%)	Penggunaan RAM (GB)	Penggunaan RAM (%)	Penggunaan Hardisk (GB)	Sisa Hardisk (GB)	Penggunaan CPU (%)	Penggunaan RAM (GB)	Penggunaan RAM (%)	Penggunaan Hardisk (GB)	Sisa Hardisk (GB)
01/08/2023	22.92%	1.44GB	6%	2.74GB	948.8GB	10.84	10.05	41.88	1.28	933.8
02/08/2023	19.3%	4.56GB	19%	3.95GB	946.06GB	8.1	10.34	43.08	1.24	932.52
03/08/2023	21.33%	4.03GB	16.79%	3.69GB	942.11GB	11.1	9.1	37.92	1.26	931.28
04/08/2023	29.87%	1.52GB	6.33%	3.71GB	938.42GB	9.42	8.86	36.92	1.25	930.02
07/08/2023	27.92%	5.11GB	21.29%	2.06GB	931.24GB	8.69	9.65	40.21	1.21	926.33
08/08/2023	26.32%	6.14GB	25.58%	3.16GB	929.18GB	12.28	8.01	33.38	1.28	925.12
09/08/2023	20.11%	5.44GB	22.67%	2.6GB	926.02GB	7.93	9.1	37.92	1.26	923.84
10/08/2023	28.58%	6.46GB	26.92%	2.88GB	923.42GB	11.68	9.13	38.04	1.3	922.58
11/08/2023	20.76%	5.68GB	23.67%	3.54GB	920.54GB	12.38	8.74	36.42	1.28	921.28

Activity Report

Nama Proyek

/ Projects Name

Pemeliharaan Sistem Aplikasi e-Registration Pangan Berbasis Risiko

Hari, Tanggal

/ Day, Date

Jumat, 19 Mei 2023

Nama Aplikasi

/ Systems Name

e-Registration Pangan Berbasis Risiko (e-Reg RBA)

Daftar Kegiatan

/ List of Activities

#	Kegiatan/Action	Request Oleh	Onsite/On call	Foto Kegiatan
1	Laporan: Penanganan Slot Gacor Tindak Lanjut: Perpindahan OS dari windows server menjadi Linux.	Bpk Raden Bagus	OnCall	
2				

Backup Database

/ Backup Database

Tanggal	Size File	Nama File	Keterangan

Disusun Oleh



Ramdhani Wijatniko
IT Programmer

INSTRUMEN PENELITIAN
KAJIAN KESIAPAN ADOPTASI AI UNTUK PROSES REGISTRASI PANGAN DI BPOM
UNTUK INDUSTRI

1. IDENTITAS USAHA	
Nama Usaha	:
Alamat	:
No. HP	:
Nama kontak yang dapat dihubungi	:
Status Usaha	: 1. Produksi dalam negeri (MD) 2. Impor (ML)
Skala Usaha	: 1. Skala usaha mikro 2. Skala usaha kecil 3. Skala usaha menengah 4. Skala usaha besar
Jumlah total karyawan yang dibayar saat ini	: Orang
Omset/nilai penjualan per bulan saat ini	: Rp.
Kategori Pangan Olahan	: 1. Pangan Resiko Menengah Rendah (MR) 2. Pangan Resiko Menengah Tinggi (MT) 3. Pangan Resiko Tinggi (T)
Kategori Industri dalam Registrasi Pangan	: 1. Sudah pernah mendapat Ijin Edar BPOM 2. Sedang dalam proses pendaftaran 3. Belum melakukan registrasi pangan

2. PERMASALAHAN					
<i>Dimensi ini akan melihat permasalahan dalam registrasi pangan mencakup pengetahuan industry dalam registrasi pangan, kemampuan industry untuk registrasi pangan, dan penilaian industry terhadap BPOM</i>					
A. Pengetahuan Industri					
Elemen	Pertanyaan	Benchmark			
		1	2	3	4
Food safety	1. Apakah bapak memahami tentang keamanan pangan?	HACCP, ISO 22000, GMP/CPPOB (Cara produksi pangan olahan yang baik)	GMP/CPPOB	Hygiene sanitation	Tidak tahu, tidak mengerti
Pentingnya registrasi	2. Menurut Bapak apa pentingnya melakukan registrasi pangan?	Food safety, Ekspor	Masuk ke pasar, modern dan nasional	Kepatuhan hukum	Tidak tahu, tidak tertarik
Syarat registrasi	3. Data pendukung apa saja yang harus disiapkan untuk melakukan registrasi akun Perusahaan?	Importir - NIB (PTSP/BKPM) - NPWP - SMKPO - LoA (Letter of appointment) - Sertifikat GMP/HACCP	Importir - NIB (PTSP/BKPM) - NPWP - SMKPO - LoA (Letter of appointment)	Importir - NIB (PTSP/BKPM) - NPWP	Tidak tahu, tidak mengerti
		Lokal - CPPOB/PMR - NIB (PTSP/BKPM)	Lokal - NIB (PTSP/BKPM) - NPWP	Lokal - NPWP	Tidak tahu, tidak mengerti

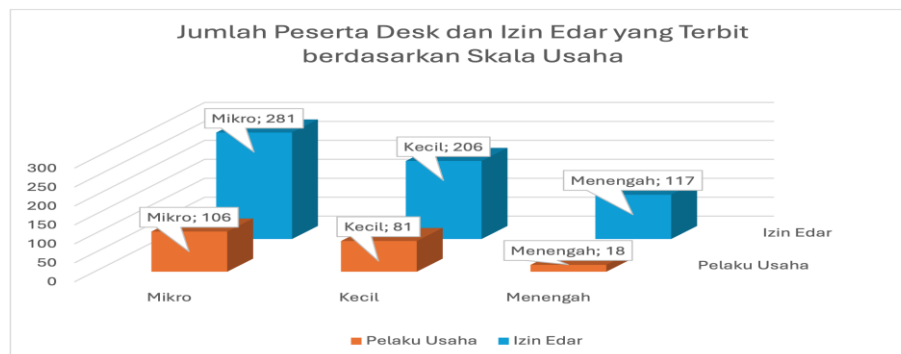
3.7 Persentase Pendampingan di Bidang Registrasi Pangan Olahan yang Efektif

3.7.1 Coaching Clinic Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Bagi UMKM

Kegiatan Coaching Clinic dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM diperlukan sebagai sarana untuk memberikan informasi dan/atau konsultasi mengenai regulasi terkait registrasi pangan olahan dan pendampingan penyelesaian permasalahan bagi pelaku usaha UMKM dalam proses registrasi pangan, sehingga mempercepat proses registrasi pangan olahan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Luring dan Daring dengan tujuan memberi kemudahan dan kejelasan kepada pelaku usaha. Kegiatan dilakukan secara swakelola sebanyak 12 pertemuan yaitu 10 kali pertemuan secara Luring dan 2 kali pertemuan secara Daring. Kegiatan *Coaching Clinic* dalam Rangka

Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM tahun 2023 berhasil mendampingi 303 pelaku usaha pangan olahan, terdiri dari peserta luring 285 UMKM dan peserta daring 18 UMKM, menghasilkan capaian sebesar **101%** dari target awal 300 pelaku usaha. Di samping itu, tingkat efektivitas pendampingan saat pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir 2023 diperoleh nilai sebesar **100%**, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta berproses pada saat pendampingan.

Total anggaran kegiatan *Coaching Clinic* dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM pada tahun 2023 sebesar Rp. 307.286.000,- dengan jumlah realisasi serapan anggaran secara keseluruhan adalah Rp. 307.286.000 (**100%**).



Gambar 28 Jumlah peserta Coaching clinic TA 2023

Peserta desk berdasarkan skala usaha, terdiri dari 106 pelaku usaha skala Mikro, 81 pelaku usaha skala kecil, dan 18 pelaku usaha skala menengah. Perolehan nomor Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) berdasarkan skala usaha diperoleh untuk skala Mikro sebanyak 281 NIE, skala Kecil 206 NIE, dan skala menengah 117 NIE.

Dokumentasi Kegiatan



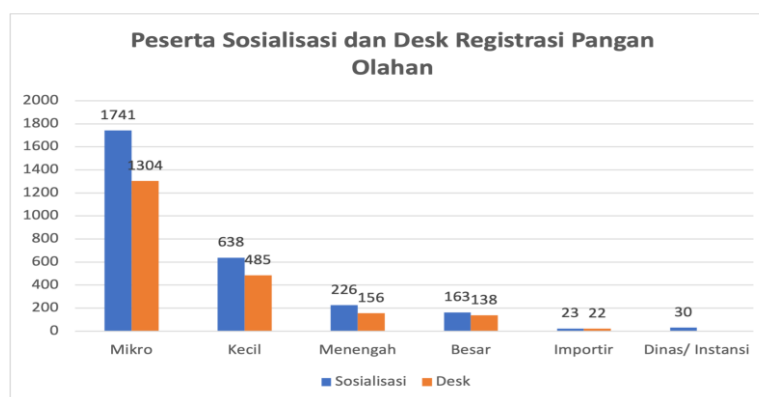
3.7.2 Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha serta untuk mempercepat proses registrasi (jemput bola) melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dan petugas pusat sehingga Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) dapat langsung diterbitkan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua (2) bentuk, yaitu secara luring (visitasi) dan secara daring (*virtual/online*). Kegiatan luring dilaksanakan sebanyak 53 kali dan kegiatan daring dilaksanakan sebanyak 44 kali, sehingga total kegiatan dilaksanakan sebanyak 97 kali dan dengan rincian 60 kali di Balai Besar/Balai POM dan 37 kali di Loka POM.

Total anggaran kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.653.937.000,- dengan jumlah realisasi serapan anggaran secara keseluruhan adalah Rp. 1.653.600.977,- (**99,98%**).

Target fisik kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1850 peserta Pelaku usaha yang ditargetkan mengikuti Desk Registrasi, sedangkan pelaku usaha yang mengikuti Desk Registrasi mencapai 2105 pelaku usaha atau 113.78% dari target yang ditetapkan. Tingkat efektivitas pendampingan saat pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir Desember 2023, diperoleh nilai sebesar 99.57% dengan jumlah peserta berproses saat pendampingan sebanyak 2096 pelaku usaha dari 2105 pelaku usaha yang menerima pendampingan.

1. Sebaran Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan

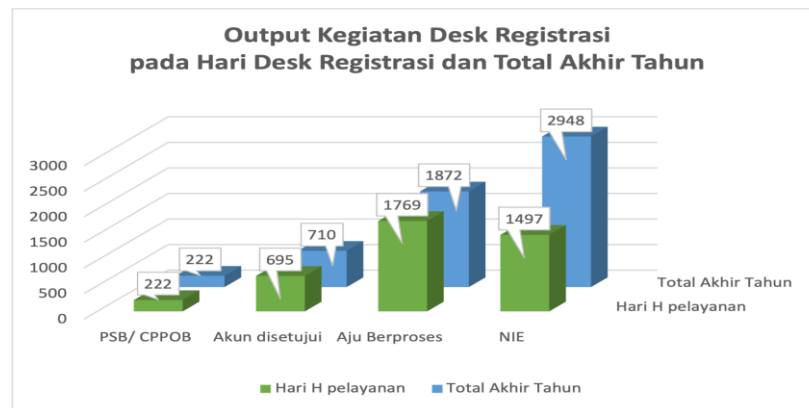


Gambar 29 Sebaran skala usaha peserta sosdesk 2023

Peserta Sosialisasi terbanyak berasal dari Skala Usaha Mikro, sesuai dengan data pada isian daftar hadir yang diisi oleh peserta, di antaranya terdapat peserta dari pelaku usaha mikro yang baru dan tertarik untuk mendaftarkan produk pangan olahannya di

Badan POM. Sama halnya seperti Peserta Sosialisasi, Peserta Desk Registrasi juga masih didominasi oleh Skala Usaha Mikro.

2. Output Kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan



Gambar 30 Output kegiatan desk 2023

Pada grafik dapat dilihat bahwa output kegiatan pada hari H pelaksanaan desk registrasi meningkat dibandingkan dengan saat monitoring yang dilakukan pada akhir tahun. Hal ini mencerminkan bahwa adanya progress dari bertambahnya akun yang disetujui, ajukan yang berproses, dan jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) yang dihasilkan. Bertambahnya jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) dilihat dari ajukan yang berprogress pada hari H pelaksanaan kegiatan dan ajukan yang baru berproses dari pelaku usaha yang baru mendapatkan akun perusahaan setelah hari H kegiatan desk registrasi.

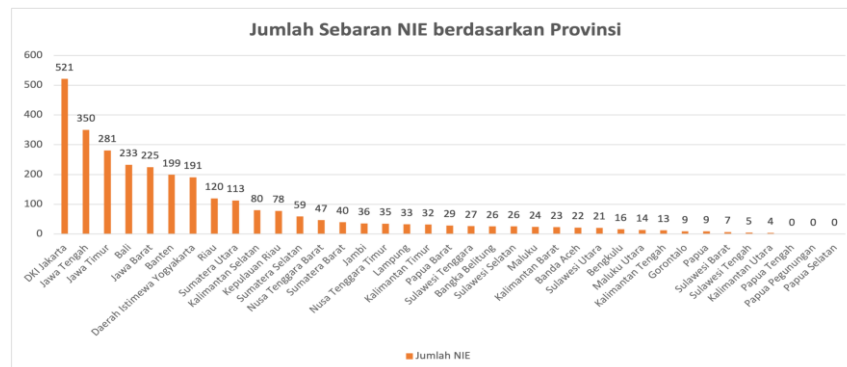
3. Sebaran Data Pelaku Usaha Desk Registrasi dan Jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) berdasarkan Provinsi



Gambar 31 Sebaran provinsi peserta desk registrasi 2023

Peserta desk registrasi terbanyak berasal dari Provinsi DKI Jakarta, karena selama tahun 2023, kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi berkolaborasi dengan Balai Besar POM di Jakarta sudah diadakan sebanyak 10 kali. Kemudian, disusul dengan Jawa

Barat (kolaborasi dengan BBPOM Bandung sebanyak 2 kali, Balai POM di Tasikmalaya sebanyak 3 kali, dan Loka POM di Kabupaten Bogor sebanyak 2 kali), sama dengan total pelaku usaha desk registrasi di Provinsi Jawa Timur (BBPOM di Surabaya sebanyak 3 kali (di Surabaya, Madiun, dan Malang), dengan Balai POM di Kediri sebanyak 1 kali, dan Loka POM di Kab. Jember sebanyak 1 kali. Di samping itu, pada Provinsi Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan belum diadakan desk registrasi.

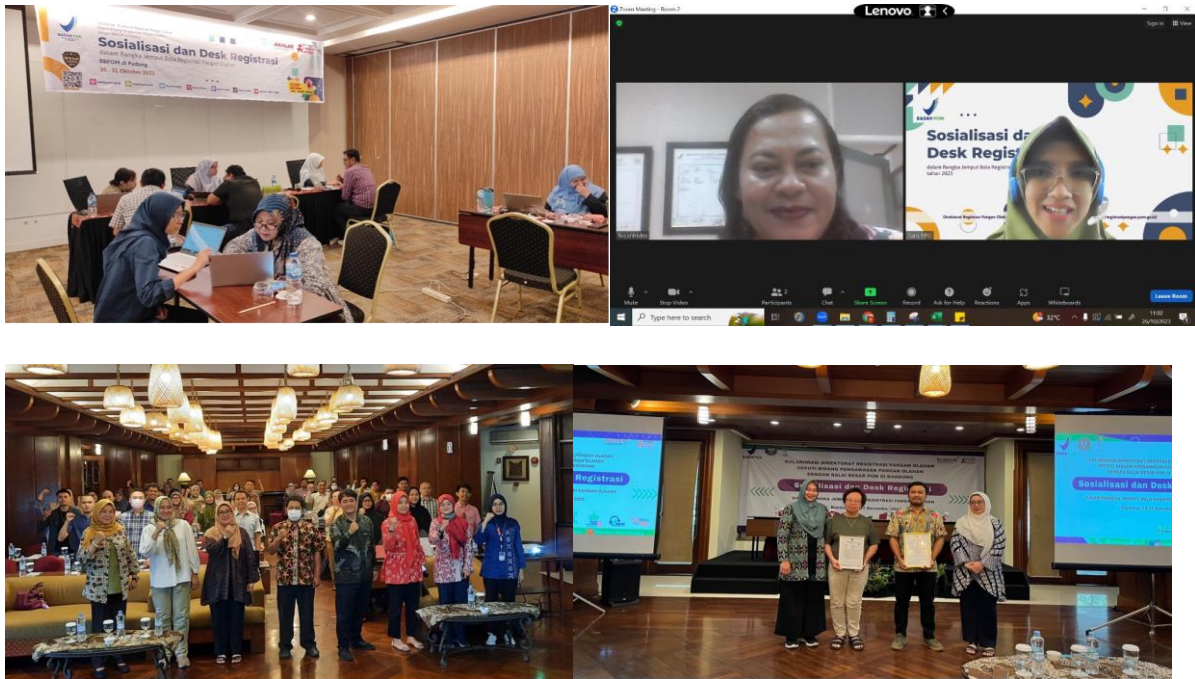


Gambar 32 Sebaran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) peserta desk registrasi 2023

Jumlah Sebaran Nomor Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) tertinggi diperoleh dari Provinsi DKI Jakarta selaras dengan banyaknya peserta desk terbanyak (436 pelaku usaha yang mengikuti desk registrasi), diikuti dengan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 350 izin edar dari total 179 Pelaku usaha (Peringkat 4 Provinsi dengan Peserta desk terbanyak), dan Jawa Timur sebanyak 281 izin edar dari total 181 Pelaku usaha (Peringkat 3 Provinsi dengan Peserta desk terbanyak). Di samping itu, pada Provinsi Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan belum diadakan desk registrasi sehingga belum mendapatkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU).

Dokumentasi Kegiatan





3.7.3 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tahun 2023 bertujuan untuk meningkatkan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam mendukung pengawasan obat dan makanan. Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat dari Fraksi PDIP Komisi IX, Bapak Dr. H. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. dengan mengusung tema Informasi Nilai Gizi pada Pangan Olahan untuk Menurunkan Risiko Stunting khususnya di daerah Grobogan Jawa Tengah, sehingga diharapkan informasi terkait pencegahan stunting dapat disampaikan hingga satuan wilayah terkecil.

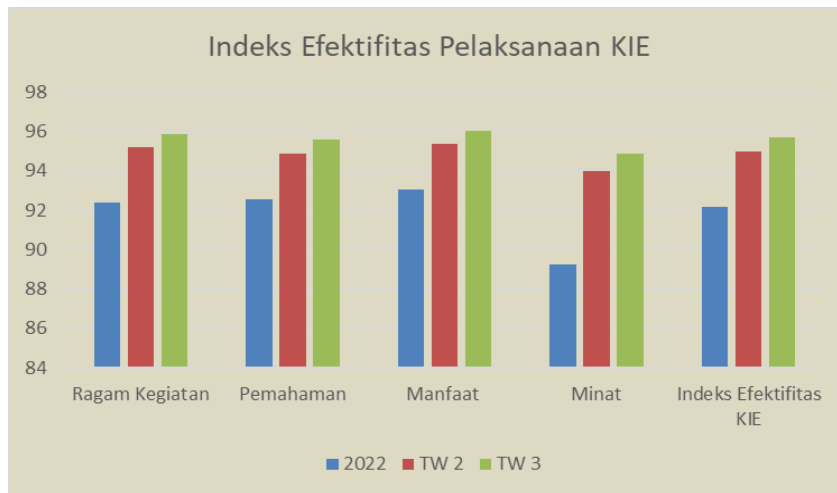
Kegiatan KIE tahun 2023 dilaksanakan 12 kali dengan melibatkan peserta sejumlah 6000 peserta atau 500 peserta dalam tiap kegiatan. Kegiatan ini dibiayai oleh Rupiah Murni dengan total pagu sebesar Rp 1.967,621,000,- yang tercantum pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan POM RI No. 063.01.1.4451.70/2023 Tanggal 30 November 2022. Pelaksanaan kegiatan KIE di Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2022 mencapai realisasi anggaran sebesar 100% dengan realisasi belanja Rp Rp 1.967,587,130,-. Selain itu Kegiatan ini mencapai realisasi fisik sebesar 100% dengan target output 12 (Dua belas) titik dan diikuti oleh 6000 peserta.

KIE dilaksanakan dengan menggunakan metode talkshow dengan materi Pencegahan Stunting dan Informasi Nilai Gizi pada Pangan Olahan untuk Menghindari Risiko Stunting. Target Peserta berasal dari masyarakat umum di daerah setempat. Agenda pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 20 Pelaksanaan kegiatan KIE beserta tokoh masyarakat Tahun 2023

KIE	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	8 April 2023	Graha Larasati, Jl Makam Pahlawan, Tempelan, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
2	9 April 2023	Gedung SOS Jl. Ronggolawe No.1, Sidomulyo, Cepu, Kec. Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
3	12 April 2023	Pendopo Desa Bogem, Kecamatan Japah, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
4	13 April 2023	Gedung Futsal Kartika, Desa Gubug, Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	500 Orang
5	16 April 2023	Gedung Sasono Sekar Arum, Kelurahan Wulung, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
6	2 Juni 2023	Gedung Futsal Kartika, Desa Gubug, Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	500 Orang
7	3 Juni 2023	Lapangan Tribuana, Desa Japah, Kecamatan Japah, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
8	4 Juni 2023	Lapangan Sepak Bola Bina Taruna, Desa Kapuan, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
9	9 Juni 2023	Basecamp Selo Arum, Desa Tegowanu Wetan, Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	500 Orang
10	10 Juni 2023	Lapangan Sepak Bola Dk. Ngablak, Desa Padaan, Kecamatan Japah, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
11	11 Juni 2023	Lapangan Sepak Bola, Desa Karangtawang, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	500 Orang
12	29 Juli 2023	Lapangan Sepak Bola Brabo, Desa Brabo, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	500 Orang
TOTAL			6000 Orang

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan Survei Efektivitas Kegiatan KIE pada setiap pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2023 Hasil Efektivitas pelaksanaan KIE ditampilkan dalam data tren indek efektivitas melalui Gambar 22 berikut:



Gambar 33 Data tren indeks efektivitas KIE 2022 - 2023

Berdasarkan Analisis tren indeks efektivitas kegiatan KIE oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2023, secara umum terdapat peningkatan pada semua indikator dibandingkan indeks tahun 2022 yaitu dari 92,19 pada tahun 2022 menjadi 95,32 pada tahun 2023. Efektifitas KIE untuk TW 1 dan TW 4 tidak ada karena kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2023. Berdasarkan observasi dan koordinasi dengan panitia daerah, penyampaian KIE yang lebih meningkatkan pemahaman dan minat peserta adalah dengan berkomunikasi secara langsung atau dapat melalui proses tanya jawab. Metode tersebut dinilai oleh peserta lebih menarik dan dapat dipahami oleh peserta daripada menggunakan metode berbasis pemaparan kelas. Indikator minat masih menjadi indikator yang memiliki indeks paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya, namun demikian menurut data tren terdapat kenaikan indeks pada indikator minat tahun 2023 dibandingkan dengan data tahun 2022.

Indikator ragam kegiatan merupakan penilaian peserta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta, kegiatan KIE terkait obat dan makanan yang diterima oleh masyarakat Grobogan dan Blora saat ini masih terbatas. Lokasi Kabupaten Grobogan dan Blora yang terletak cukup jauh dari Ibukota Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu faktor masyarakat belum menerima ragam pelaksanaan KIE melalui iklan di tempat-tempat umum, acara *Car Free Day* atau pameran. Selain itu, dengan kisaran usia peserta kegiatan yang berada pada rentang 26-55 tahun, belum banyak peserta yang memanfaatkan media sosial sebagai media pencarian informasi, beberapa peserta menyampaikan telah menggunakan Facebook dan Instagram namun belum mengikuti akun media sosial Badan POM. Indikator manfaat pada kegiatan KIE menunjukkan tren peningkatan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat khususnya dalam mendukung pemenuhan gizi bagi rumah tangga.

Dokumentasi Kegiatan



3.8 Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.8.1 Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk melakukan Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang terdiri dari Penerapan Sistem Manajemen Mutu, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Risiko. Pada kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun Anggaran 2023 telah dilaksanakan 29 pertemuan kegiatan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan penyerapan keuangan sebesar 99.97% dimana jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 105.154.305,- dari pagu anggaran sebesar Rp 105.190.000,-.

Adapun output kegiatan sebagai berikut:

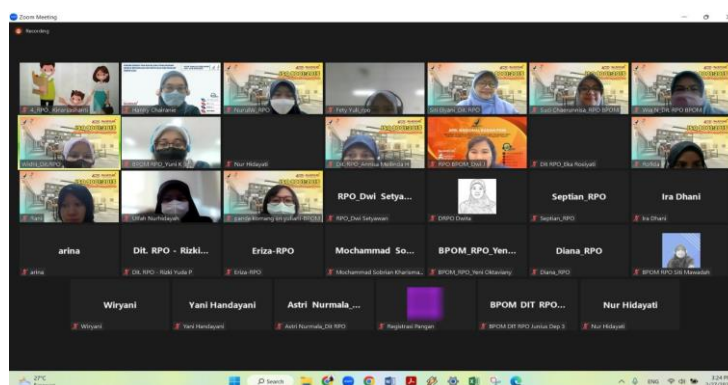
A. Updating dokumen

Hasil Updating Dokumen tahun ini diantaranya adalah:

1. Perubahan dasar hukum dan kualifikasi pelaksana pada seluruh SOP Mikro Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyesuaikan dengan peraturan terbaru yang berlaku.
2. Pembuatan baru SOP Mikro terkait PPID (Pejabat Pengelola Informasi Terdokumentasi) yang berjumlah 7 (tujuh) SOP beserta formulir terkait yaitu:
 - a. POM/08.02/CFM.01/SOP.03/IK.52.01 Permintaan Informasi Publik dengan 5 formulir: F01 Permintaan Informasi Publik; F02 Ketidaklengkapan Permintaan Informasi Publik; F03 Pemberitahuan Tertulis; F04 Register Permintaan Informasi Publik; Surat Keputusan Pengecualian Informasi
 - b. POM/08.02/CFM.01/SOP.04/IK.52.01 Pengajuan Keberatan dengan 3 formulir: F01 Keberatan; F02 Register Keberatan; F03 Lembar Pengujian Konsekuensi
 - c. POM/08.02/CFM.01/SOP.05/IK.52.01 Pengumuman Informasi Publik
 - d. POM/08.02/CFM.01/SOP.06/IK.52.01 Penetapan dan Pemutakhiran Daftar Informasi Publik dengan 3 formulir: F01 Lembar Pengujian Konsekuensi; F02 Lembar Pengujian Konsekuensi Atas Pengubahan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan; F03 Elektronik daftar informasi public
 - e. POM/08.02/CFM.01/SOP.07/IK.52.01 Pengujian Konsekuensi dengan 2 formulir: F01 Lembar Pengujian Konsekuensi; F02 Lembar Pengujian Konsekuensi atas Pengubahan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan.
 - f. POM/08.02/CFM.01/SOP.08/IK.52.01 Pendokumentasian Informasi Publik
 - g. POM/08.02/CFM.01/SOP.09/IK.52.01 Maklumat Pelayanan Informasi Publik
3. Perubahan peta sub proses pada SOP Mikro dengan kode awal POM/02.01 menyesuaikan dengan perubahan peta sub proses pada SOP Makro.
4. Penambahan informasi terkait jalur variasi mayor, single MD, dan pangan sejenis pada SOP Mikro Registrasi Pangan Olahan Risiko Tinggi melalui Sistem Ereg – RBA dan penambahan formulir Lampiran Teknis Izin Variasi Mayor Pangan Olahan.
5. Penambahan informasi terkait jalur variasi mayor dan single MD pada SOP Mikro Registrasi Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi melalui Sistem Ereg – RBA dan penambahan formulir Lampiran Teknis Sertifikat Persetujuan Variasi Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi.

6. Penambahan keterangan terkait Variasi Minor pada Petunjuk Teknis Registrasi Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah dan Variasi Minor Melalui Sistem E-Reg RBA dan penambahan formulir baru yaitu:
 - POM-02.01/CFM.01/SOP.01/JK.52.01/F02 Lampiran Teknis Sertifikat Pemenuhan Komitmen Variasi Minor Pangan Olahan
 - POM-02.01/CFM.01/SOP.01/JK.52.01/F03 Lampiran Teknis Sertifikat Pemenuhan Komitmen Variasi Minor Pangan Olahan (Promosi)
7. Penghapusan POM-08.02/CFM.01/SOP.01/IK.52.01/IK03 Instruksi Kerja Ketidaksesuaian Surat Perintah Bayar (SPB).
8. Pembuatan POM-02.01/CFM.01/SOP.01/JK.52.02 Petunjuk Teknis Evaluasi Ketidaksesuaian Biaya PNBP.
9. Pembuatan Pedoman Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan Kelompok Rentan.
10. Terdapat beberapa perubahan pada seluruh SOP Mikro dan beberapa Formulir dengan rincian lengkap yang dapat dilihat pada Daftar Induk Dokumen Internal Registrasi Pangan Olahan serta dokumen hasil perubahannya yang dapat diakses pada link Dokumen SOP Mikro, Formulir, Petunjuk Teknis, Instruksi Kerja, dan Pedoman Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Hasil Updating tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh pegawai di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Dokumentasi Kegiatan Updating Dokumen



B. Rapat Audit Mutu Internal Sistem Manajemen Mutu

Kegiatan audit mutu internal dilaksanakan 1 (satu) kali yang melibatkan auditor internal di Badan POM. Auditor internal terdiri dari ketua (Arlinda Wibiayu, S.Si., Apt.) dan anggota sebanyak 3 (tiga) orang (Dwi Resmiyarti, S.Farm., Apt., Anggia Saniagati, S.Si., Apt., M.A., dan Agatha Novita Ika Hayuningtyas, S.Farm, Apt.). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 - 8 Juni 2023 dengan ruang lingkup audit meliputi Top Management, MR, Sub Kelompok Substansi Tata Operasional, Kelompok Substansi

Registrasi Pangan Olahan Risiko Tinggi Keperluan Gizi Khusus dan Program Manajemen Risiko, Kelompok Substansi Registrasi Pangan Olahan Risiko Tinggi, Kelompok Substansi Registrasi Pangan Olahan Risiko Rendah, BTP, Bahan Penolong dan Pengelolaan akun Registrasi Pangan Olahan Secara Elektronik, dan TIM SPIP.

Audit dilakukan mengacu pada klausul standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Hasil kegiatan adalah berupa temuan hasil audit serta hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan segera dilakukan perbaikan sehubungan dengan konsistensi dan peningkatan penerapan Sistem Manajemen Mutu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Badan POM. Hasil Audit Mutu Internal adalah terdapat 4 Aspek Positif, yaitu:

1. Predikat Pelayanan Prima pada evaluasi Unit Pelayanan Publik (UPP)
2. Pangan aman untuk Indonesia dengan Rumah Si-RiPO (Informasi Registrasi Pangan Olahan) lulus TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian / Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD tahun 2022
3. Penilaian Kepatuhan Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI dengan nilai 90,75 (Kategori A (Kualitas Tertinggi))
4. Apresiasi atas Pelaporan Gratifikasi dari Inspektur Utama BPOM sebagai langkah konkret dalam upaya pencegahan korupsi

Dokumentasi Kegiatan Audit Internal



C. Rapat Audit Mutu Eksternal Sistem Manajemen Mutu

Kegiatan audit mutu eksternal dilaksanakan 1 (satu) kali selama 2 (dua) hari yang melibatkan auditor surveilan dari PT. Superintending Company of Indonesia (PT. Sucofindo). Auditor surveilan yaitu Jamaludin Malik dan An-nisa Nurbaity. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 September 2023 dengan ruang lingkup audit meliputi Management Representative, Auditor Internal, Koordinator Kelompok Substansi Registrasi pangan olahan risiko tinggi keperluan gizi khusus dan program manajemen risiko, Koordinator Kelompok Substansi Registrasi pangan olahan risiko tinggi lainnya, Koordinator Kelompok Substansi Registrasi pangan olahan risiko rendah, bahan tambahan pangan bahan penolong dan pengelolaan akun registrasi

pangan olahan secara elektronik, dan Koordinator Kelompok Substansi Tata Operasional. Audit ini mengacu pada klausul standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Hasil temuan pada audit ini terdiri dari 11 aspek positif sebagai berikut:

Tabel 21 Hasil temuan audit eksternal tahun 2023

No	Aspek Positif	Kategori	Bentuk Dokumentasi	Tanggal
1	Direktorat Registrasi Pangan Olahan berhasil mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2023	Prestasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Surat resmi	9-08-2023
2	Predikat Pelayanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP)	Lomba terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Piagam	20-09-2023
3	Pangan aman untuk Indonesia dengan Rumah Si-RiPO (Informasi Registrasi Pangan Olahan) lulus TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian / Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD tahun 2022	Inovasi Layanan terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Piagam Penghargaan	09-12-2022
4	Apresiasi dari Inspektur Utama kepada Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang telah mencapai Maturitas Manajemen Risiko Level 3 (Risk Defined)	Prestasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Surat resmi	31-05-2023
5	Penilaian Kepatuhan Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI dengan nilai A	Prestasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Surat resmi	19-12-2022
6	2 orang SDM yang mengelola Manajemen Risiko sudah tersertifikasi sebagai Certified Risk Management Officer (CRMO) total saat ini berjumlah 4 orang	Inovasi Layanan terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Sertifikat	12-04- 2023
7	Direktorat Registrasi Pangan Olahan ditetapkan sebagai Unit Lokus Pemantauan dan Evaluasi Penyediaan Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023 oleh Kemenpan RB	Inovasi Layanan terkait dengan pengawasan obat dan makanan	SK MenPAN-RB	24-03- 2023
8	SDM yang mengelola Pelayanan Publik sudah memiliki sertifikasi Bahasa Isyarat Tingkat 1 dari Pusbisindo untuk mendukung optimalisasi pelayanan kaum rentan, terutama tuna rungu (saat ini berjumlah 2 orang)	Inovasi Layanan terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Sertifikat	26-10- 2022

No	Aspek Positif	Kategori	Bentuk Dokumentasi	Tanggal
9	Direktorat Registrasi Pangan Olahan ditunjuk sebagai Unit Percontohan Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Badan POM tahun 2021 sampai saat ini	Prestasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Surat resmi	10-05-2021 penunjukan masih berlaku sampai dengan saat ini
10	Apresiasi atas Pelaporan Gratifikasi dari Inspektur Utama BPOM sebagai langkah konkret dalam upaya pencegahan korupsi	Prestasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Laporan Audit	17-18 November 2022
11	Direktorat Registrasi Pangan Olahan menjadi unit tujuan benchmark penerapan WBK dan UPP dari unit kerja internal BPOM dan Kementerian/Lembaga	Inovasi Layanan terkait dengan pengawasan obat dan makanan	Dokumentasi tertulis	Juli 2022 sampai sekarang

Dokumentasi Audit Eksternal



D. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 23 dan 26 Juni 2023 (setelah Audit Mutu Internal) dan tanggal 11 Desember 2023 (setelah Audit Surveilans). Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta dari internal Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Tinjauan manajemen meliputi pembahasan sebagai berikut:

- A. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
- B. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu;
- C. Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam:
 1. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak berkepentingan;
 2. Sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi;

3. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan layanan;
4. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan;
5. Pemantauan dan pengukuran hasil;
6. Hasil audit;
7. Kinerja penyedia eksternal.

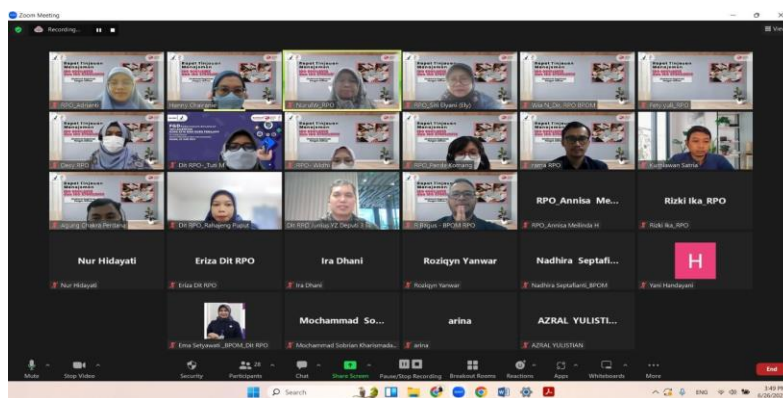
D. Kecukupan sumber daya;

E. Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang;

F. Peluang untuk peningkatan

Hasil kegiatan tinjauan manajemen adalah dokumentasi hasil rapat yang akan ditindak lanjuti oleh fungsi-fungsi yang terlibat dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Dokumentasi Kegiatan RTM



E. Sosialisasi Penerapan Tata Laksana ISO 9001:2015 dan Reformasi Birokrasi

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 kepada seluruh pegawai di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Sosialisasi fokus terhadap program Agent of Change yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, persiapan audit kearsipan, pengelolaan data dan informasi, cara pengisian SKP, capaian-capaian dan perubahan dan penyegaran kembali terhadap hal-hal yang terjadi selama tahun 2023 baik untuk pegawai yang telah lama bekerja maupun untuk CASN yang baru masuk. Materi ISO 9001:2015 disampaikan oleh Nurul Wahyu Wadarsih, S.Si., Apt., MKM. Materi yang disampaikan tentang kebijakan mutu, indikator kinerja, hasil audit, termasuk kode etik pegawai. Materi reformasi birokrasi dan unit pelayanan publik disampaikan oleh Pande Komang Sri Yuliani, S. Farm., Apt. Materi yang disampaikan tentang 6 area perubahan reformasi birokrasi, capaian RB tahun 2023 dan hasil survei kepuasan masyarakat, survei kepuasan pelanggan serta hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan publik. Materi tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi serta materi Sosialisasi

Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) disampaikan oleh Syaiful Ramadhan, A. Md.

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



F. Rapat Reformasi Birokrasi

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan nilai 3,65 serta Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan nilai 3,89. Sedangkan hasil Desk Evaluasi Lembar Kerja (LKE) Penilaian Mandiri Zona Integritas Tahap I oleh Tim Penilai Internal (TPI) inspektorat Indeks Reformasi Birokrasi untuk Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah 96,52

Berikut merupakan hasil penilaian dari TPI:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	Komponen Pengungkit	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	8,00	4,00	4,00	8,00	MS
	II. Penataan Tatalaksana	7,00	3,50	3,50	7,00	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,71	4,25	8,96	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	4,45	9,45	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	7,50	7,50	15,00	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	5,00	5,00	10,00	MS
TOTAL PENGUNGKIT					58,41	
B.	Komponen Hasil	40,00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			21,89	
	1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17,50			16,89	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			5,00	MS
	II. Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,22	

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,22	MS
TOTAL HASIL					38,11	
NILAI PMPZI					96,52	

Gambar 34 Hasil penilaian rapat reformasi birokrasi 2023

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan dinyatakan berhasil mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Saran yang diberikan oleh Tim Penilai Internal (TPI) untuk perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pelaksanaan kegiatan Pembangunan ZI sesuai rencana;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mutasi pegawai yang dilakukan terhadap peningkatan kinerja unit kerja;
3. Meningkatkan percepatan dalam upaya menindaklanjuti seluruh hasil pemeriksaan BPK sesuai rekomendasi;
4. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Saran ini akan menjadi masukan untuk peningkatan pelaksanaan Zona Integritas dalam rangka Reformasi Birokrasi kedepannya. Berdasarkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang dilaksanakan oleh BPOM, Direktorat Registrasi Pangan Olahan meraih Predikat Pelayanan Prima dengan indeks sebesar 4.83



Gambar 35 Piagam penghargaan predikat pelayanan prima Tahun 2023

Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut:

BERITA ACARA HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023			
Pada hari Selasa, tanggal dua puluh sembilan bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:			
A. Indeks Pelayanan Publik : 4.83/A (Pelayanan Prima)			
NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	7.a.T	Mengingat pemenuhan aplikasi yang bisa diunduh terkait dengan kebijakan lain yang membatasi aplikasi dan penyediaan pelayanan publik satu pintu, agar dapat terlibat dalam pembahasan pemenuhan media aplikasi dalam pelayanan publik BPOM bersama Biro Hukum dan Organisasi serta Pusdatin.
2	Profesionalisme SDM	10.b.As	Agar menyediakan waktu layanan tambahan secara rutin.
3	Sarana Prasarana	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	Semua Indikator Telah Terpenuhi	
5	Konsultasi dan Pengaduan	28.e.Ak	Agar terus mensosialisasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan SP4N LAPOR bagi pengguna layanan sehingga tindak lanjut dapat lebih mudah untuk tersampaikan dan dipantau publik.
6	Inovasi	Semua Indikator Telah Terpenuhi	

Gambar 36 Berita acara hasil pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik Tahun 2023

Tahun 2023 Direktorat Registrasi Pangan Olahan tidak menjadi Lokus Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

3.8.2 Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Sebagai latar belakang penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada direktorat registrasi Pangan Olahan yaitu :

1. Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM merupakan salah satu unit pemerintahan yang menyelenggarakan **pelayanan publik** dalam bidang Registrasi Pangan sehingga memiliki peluang bersinggungan dengan praktik korupsi.
2. Sebagai **bukti atau jaminan** bahwa Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM telah melaksanakan praktik pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.
3. Mempertegas eksistensi Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM yang telah meraih predikat **Wilayah Bebas Korupsi (WBK)** dan **Wilayah Birokrasi Bersih**

dan Melayani (WBBM) dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara – Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB).

Kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM bertujuan untuk:

- b. Memberikan pemahaman standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh personil yang terlibat dalam organisasi.
- c. Mengembangkan sistem pengendalian anti penyuapan berdasarkan dokumentasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai persyaratan standar SNI ISO 37001:2016.
- d. Menerapkan dan mengevaluasi sistem manajemen anti penyuapan berdasarkan internal audit.
- e. Mempertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 sebagai bukti penerapan standar pengendalian anti penyuapan dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi.

Tabel 22 Target dan realisasi kegiatan ISO Tahun 2023

Target Fisik kegiatan	1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
Pagu Anggaran	Rp. 31.167.000
Realisasi Anggaran	Rp. 31.161.216 (99.98%)

Metode pelaksanaan adalah dengan swakelola untuk rapat-rapat yang dilaksanakan di kantor maupun kegiatan Audit. Total pelaksanaan kegiatan adalah 9 kali kegiatan. Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengadakan Seminar Awareness ISO 37001:2016 pada tanggal 10 Maret 2023 yang diikuti seluruh pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk meningkatkan kepedulian dan pemahaman pegawai terhadap ISO 37001:2016. Seminar ini penting karena ada beberapa pegawai baru di tahun 2023 dan untuk menyegarkan kembali pemahaman seluruh pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan narasumber Ibu Rosana Fransisca dari Direktorat Anti Korupsi Badan Usaha - KPK RI dan Bapak Rokani Darsyah, SS., SH., MH. di Gedung Bhineka Tunggal Ika BPOM.

Dokumentasi Kegiatan



Audit Internal ISO 37001:2016 dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 7 – 8 Juni 2023 dengan auditor internal berasal dari Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang diwakili oleh ketua (Arlinda Wibiayu, S.Si) dan anggota sebanyak 3 (tiga) orang (Dwi Resmiyarti, S.Farm, Apt, Anggia Saniagati, S.Si, Apt., M.A., dan Agatha Novita Ika Hayuningtyas, S.Farm., Apt). Audit internal ISO 37001:2016 dilaksanakan bersamaan dengan audit internal ISO 9001:2015 pada tahun 2023 sehubungan dengan pelaksanaan integrasi kedua ISO sehingga hasil audit internal juga digabung dalam satu kesatuan dokumen.

Setelah dilakukan audit internal, dilakukan Rapat Tinjauan FKAP pada 20 Juni 2023. Kemudian dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen di tanggal 23 Juni dan 26 Juni 2023. Setelah itu Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengirimkan nota dinas ke Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan dan mendapatkan balasan dari Ibu Deputy (Dewan Pengarah) sebagai Tinjauan Dewan Pengarah.

Audit Eksternal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 adalah Audit Surveilans. Audit Eksternal dilaksanakan sebanyak 1 kali selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 14 September 2023. Lembaga sertifikasi yang mengaudit penerapan sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 di Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah PT. Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) yang melibatkan auditor Pak Faisal Arif dan Bu Intan Fajar Kemala. Audit dilaksanakan mengacu pada klausul yang terdapat pada standar ISO 37001:2016 terhadap seluruh bisnis proses yang terdapat pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Laporan Audit Eksternal adalah sebagai berikut:

Dokumentasi Kegiatan



Temuan dari hasil audit eksternal terdapat 7 (tujuh) Observasi dari auditor dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan *Deadline of Corrective Action*. Rincian temuan observasi sebagai berikut:

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES										
Non Conformity / Observation Report										
Organization No. SAB 00140		Audit No. 2	Standard. (1) ISO 37001:2016 (Certification)							
			Audit Date : 14 Sept 2023 ATL / Auditor : FA, IFK, IPP							
			Organization Rep. :							
No.	Category	Clause	Std	Auditor	Description	Deadline of Corrective Action	Root Cause Investigation*	Correction & Evidence*	Corrective Action & Evidence*	Audit Team Review
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Obs	5.2	1	FA, IPP, IFK	Organisasi telah menetapkan kebijakan anti penyuapan terdiri dari 7 poin, sebaiknya poin terkait dengan tujuan organisasi dapat dideskripsikan secara eksplisit pada kebijakan SMAP.	TW III 2023	Sebelumnya 9 poin pada klausul ISO sudah ada namun tujuan organisasi belum tercantum dengan jelas	sudah memperbaiki kebijakan anti penyuapan dari 7 poin menjadi 9 poin sesuai dengan saran dari auditor (bukti dukung terlampir)	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya
2	Obs	10.2	1	FA, IPP, IFK	Organisasi telah menyusun program peningkatan berkelanjutan sebaiknya dapat mengidentifikasi sasaran peningkatan yang akan dicapai untuk masing-masing program kerja serta dilakukan evaluasi efektivitas dari program tersebut dan sebaiknya dapat terintegrasi dalam 1 laporan.	TW IV 2023	sasaran yang terukur sudah ada namun masih dalam dokumen yang berbeda	rencana aksi akan digabungkan dalam satu matriks	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya
3	Obs	4.1	1	FA, IPP, IFK	Organisasi sudah menyusun pemetaan isu internal dan eksternal dengan mekanisme SWOT, sebaiknya pemetaan isu internal dan eksternal tersebut dapat mengklasifikasi aspek a-h dan dilakukan review melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan POM oleh Inspektorat Utama.	TW III 2024	adanya perbedaan format antara klausul ISO a-h dengan format yang digunakan di BPOM	1. Akan dilakukan review pemetaan isu internal dan eksternal sesuai dengan aspek a-h pada klausul 4.1 2. Membuat nota dinas ke Inspektorat terkait review Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektorat Utama	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001. koordinasi berkelanjutan antara Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan Inspektorat terkait Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

* Please send your response(s) to this Non Conformitie(s) + obs also in softcopy

Non Conformity / Observation Report										
Organization No. SAB 00140	Audit No. 2	Standard. (1) ISO 37001:2016 (Certification)	Audit Date : 14 Sept 2023 ATL / Auditor : FA, IFK, IPP Organization Rep. :  (signature)							
No.	Category	Clause	Std	Auditor	Description	Deadline of Corrective Action	Root Cause Investigation*	Correction & Evidence*	Corrective Action & Evidence*	Audit Team Review
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
4	Obs	4.2	1	FA, IPP, IFK	Organisasi telah melakukan pemetaan kebutuhan dan harapan stakeholder, sebaiknya dapat diklasifikasikan sesuai dengan proses bisnis (tupoksi) pada proses registrasi pangan olahan, procurement dan SDM dan dilakukan review melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama.	TW III 2024	adanya perbedaan format antara klausul ISO dengan format yang digunakan di BPOM	1. Akan dilakukan review terhadap pemetaan kebutuhan dan harapan stakeholder, sesuai dengan proses bisnis (tupoksi) pada proses registrasi pangan olahan, procurement dan SDM 2. Membuat nota dinas ke Inspektoral terkait review Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001. koordinasi berkelanjutan antara Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan Inspektoral terkait Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya
5	Obs	4.5	1	FA, IPP, IFK	Organisasi telah menyusun identifikasi risiko yang terintegrasi dengan SMM, namun sebaiknya pemetaan risiko tersebut telah mengacu pada isu internal dan eksternal serta kebutuhan dan harapan stakeholder (4.1 dan 4.2) dan dilakukan review melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama.	TW III 2024	adanya perbedaan format antara klausul ISO dengan format yang digunakan di BPOM	1. Identifikasi risiko akan diintegrasikan setelah review pemetaan isu internal dan eksternal sesuai dengan aspek a-h pada klausul 4.1 2. Membuat nota dinas ke Inspektoral terkait review Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001. koordinasi berkelanjutan antara Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan Inspektoral terkait Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

* Please send your response(s) to this Non Conformitie(s) + obs also in softcopy

Non Conformity / Observation Report										
Organization No. SAB 00140	Audit No. 2	Standard. (1) ISO 37001:2016 (Certification)	Audit Date : 14 Sept 2023 ATL / Auditor : FA, IFK, IPP Organization Rep. :  (signature)							
No.	Category	Clause	Std	Auditor	Description	Deadline of Corrective Action	Root Cause Investigation*	Correction & Evidence*	Corrective Action & Evidence*	Audit Team Review
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Obs	6.1	1	FA, IPP, IFK	Organisasi sebaiknya dapat menetapkan evaluasi dari program pengendalian risiko yang mampu menurunkan nilai risiko dan peluang (dilakukan evaluasi) dan dilakukan review melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama.	TW III 2024	Telah menggunakan form pengujian aktifitas pengendalian namun hanya untuk risiko yang dimitigasi	1. Akan dilakukan review terhadap aktivitas pengendalian risiko 2. Membuat nota dinas ke Inspektoral terkait review Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM oleh Inspektoral Utama	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001. koordinasi berkelanjutan antara Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan Inspektoral terkait Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Badan POM	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya
7	Obs	6.2	1	FA, IPP, IFK	Organisasi telah menyusun sasaran dan program SMAP pada Direktorat RPO sebaiknya evaluasi efektivitas pencapaian sasaran tersebut dapat terintegrasi dalam 1 laporan.	TW IV 2023	pada Sasaran Anti Penyusapan belum terdapat kolom evaluasi efektifitas	Memperbaiki format sasaran anti penyusapan dengan menambahkan kolom indikator, target per triwulan, realisasi per triwulan, capaian per triwulan (bukti data dukung terlampir)	koordinasi berkelanjutan antara tim smap dengan seluruh ketua tim di direktorat registrasi pangan olahan dalam penyusunan dokumen dan rekaman iso 37001	OK Implementasi lebih lanjut akan dilihat pada audit selanjutnya

* to be completed by: auditee

Finding	Amount of Finding All Std.
NC Major	0
NC Minor	0
Observation	7
Sedang**	0
Buruk**	0
Tidak Memenuhi***	0

** for PHPL Scheme only
*** for VLK Scheme only

Sertifikat ISO 37001:2016 dari PT Sucofindo adalah sebagai berikut:



Setelah audit eksternal, dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen II (RTM II) dan Sosialisasi ISO, RB, UPP, Manajemen Risiko pada Bulan Desember 2023. Hasil RTM II selanjutnya dilaporkan ke Ibu Deputy Bidang Pangan Olahan selaku Dewan Pengarah ISO 37001:2016. Berikut ringkasan laporan Gratifikasi tahun 2023:

Tabel 23 Ringkasan laporan gratifikasi tahun 2023

	TW I	TW II	TW III	TW IV
Tanggal Laporan Gratifikasi	4 April 2023	3 Juli 2023	16 Oktober 2023	28 Desember 2023
Data Penerimaan / Penolakan gratifikasi	NIHIL	NIHIL	1 data	2 data
Sosialisasi Gratifikasi	- o Sosialisasi dan Refreshment Awareness SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Aula Gedung Bhineka Tunggal Ika Lantai 1 pada tanggal 10 Maret 2023 - o Melalui Sosial Media Instagram pada 28 Maret 2023	- o Melalui Sosial Media Instagram pada 19 April 2023 - o Rapat Tinjauan FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan) pada tanggal 20 Juni 2023 di Ruang Rapat Direktorat Registrasi Pangan Olahan	o Melalui Sosial Media Instagram pada 29 September 2023	- o Melalui Sosial Media Instagram pada 15 Desember 2023 - o Sosialisasi ISO pada 7 Desember 2023 di Aula Gedung Batik Lantai 6

3.9 Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.9.1 Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini mencakup peningkatan kompetensi teknis di bidang pengawasan dan penilaian registrasi pangan. Kompetensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkaitan dengan tugas dan pekerjaannya dalam penilaian registrasi pangan olahan, sosialisasi peraturan dan standar terbaru registrasi pangan olahan, peningkatan wawasan tim penilai registrasi pangan olahan, serta perkembangan ilmu dan teknologi pangan.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2023 meliputi:

Tabel 24 Pelaksanaan dan output kegiatan bimbingan teknis petugas penilaian

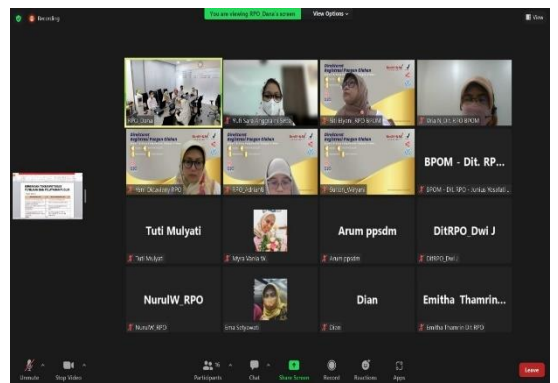
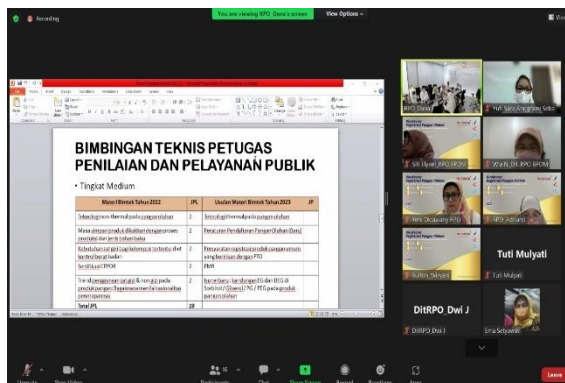
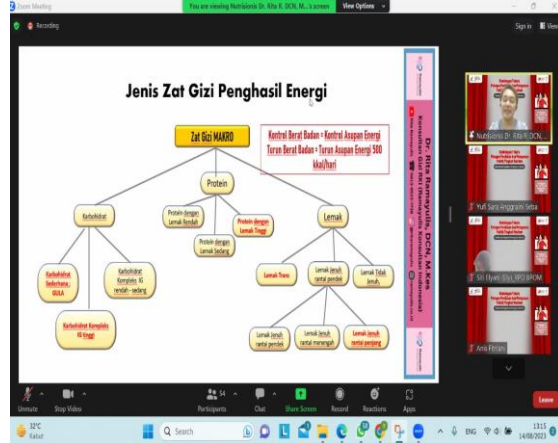
No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat Persiapan	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 1 hari pada tanggal 25 Januari 2023. Output kegiatan: Roadmap serta teknis kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Penilai Keamanan Pangan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
2	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Dasar	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 4 hari (25 s.d. 28 Juli 2023) Output Kegiatan: Seluruh peserta Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Dasar (sebanyak 52 peserta) mengikuti kegiatan dengan baik dan dinyatakan lulus 100%.
3	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Medium	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 4 hari (15 s.d. 16 Agustus, 18 Agustus 2023) Output Kegiatan: Seluruh peserta Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Medium (sebanyak 52 peserta) mengikuti kegiatan dengan baik dan dinyatakan lulus 100%.
4.	Pencerahan Tim Penilai Keamanan Pangan	Rapat pencerahan dilaksanakan secara hybrid sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut: 2 Februari 2023: Pembahasan dan Diskusi Pembahasan Terkait Evaluasi Produk Pangan Olahan di E-Reg RBA 25 Mei 2023: Pembahasan dan Diskusi Peraturan Terkait Implementasi mengenai Keputusan Kepala Badan POM No 38 tahun 2023 tentang Jenis Mikroorganisme Yang Dapat Digunakan Pada Pangan Olahan 15 November 2023: Pembahasan dan Diskusi Penilaian Pangan Berklaim
5	Seminar/ Workshop/ Pelatihan	a. Pelatihan IT : - <i>Training Data Analytics Tableau Fundamentals L</i> - Dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 30 Maret 2023 di Brainmatics Indonesia Cendekia, Menara Bidakara 1, Jakarta - Peserta : Yeni Oktaviany, STP., MP.; Yennie Rosyiani Wulansary, S.Si., Apt., M.Sc; Nurul Wahyu Wadarsih, S.Si., Apt., MKM; Fety Yuli Astuti, S.Farm., Apt.; Nadhira Septafianti, S.Si; Ulfah Nurhidayah, S.Farm, Apt; Rizki Yuda Prasetya, S. Farm, Apt; Agung Chakra Perdana, S.T.P.; Ira Dhani Jumaddina, S.Kom.; Arina Rizki Apriyanti, A.Md.; Mochammad Sobrian Kharismadani, A.Md.; Nur Hidayati, S.Stat.

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		b. Pelatihan dan Sertifikasi Analis Manajemen Risiko Organisasi Teritregasi (CRMO) : - Dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 12 April 2023 (daring) 14 April 2023 (luring, ujian) di Pakuwon Tower 26th Floor Unit A, Jl.Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta 12870 - Peserta : Rizki Ika Rahadini, S.Farm, Apt dan Agung Chakra Perdana, S.T.P. c. Pelatihan <i>Foundating & Implementing</i> ISO 9001 : 2015 : - Dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 23 Maret 2022 (secara daring) dan 25 Maret 2022 (seacara luring di Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)) - Peserta : Nurul Wahyu Wadarsih, S.Si.,Apt., M.K.M, Suci Chaerunnisa, STP dan Annisa Meilinda Handayani, S.Gz Output Kegiatan : Sertifikat pelatihan untuk seluruh peserta yang lulus dalam pelatihan.
	Target Fisik kegiatan	1 Laporan
	Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan
	Pagu Anggaran	Rp. 168.762.000
	Realisasi Anggaran	Rp. 168.749.435 (99.99%)

Dokumentasi Kegiatan:





3.10 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang Optimal

3.10.1 Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan

Tujuan Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan ini adalah:

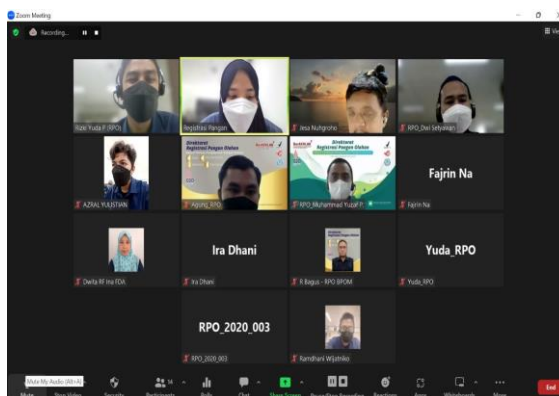
1. Mengembangkan modul pelaporan pada aplikasi e-Reg RBA di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
2. Memperbaiki modul Pelaporan pada aplikasi e-Registration di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

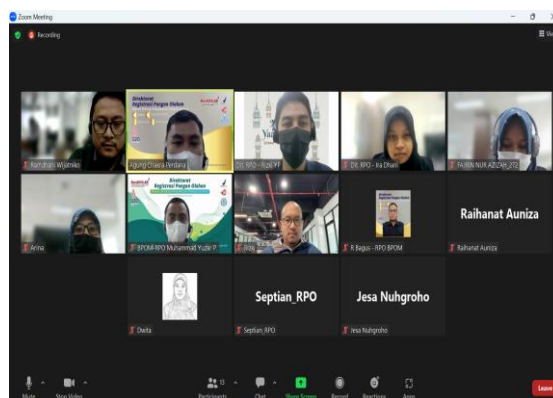
Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database telah dilakukan rapat pembahasan bersama tim ahli dengan agenda yang telah disusun pada awal tahun dan agenda review berdasarkan kasus yang terjadi. Review tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi saat ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode swakelola.

Tabel 25 Pelaksanaan dan output kegiatan pengembangan metode pelaporan tahun 2023

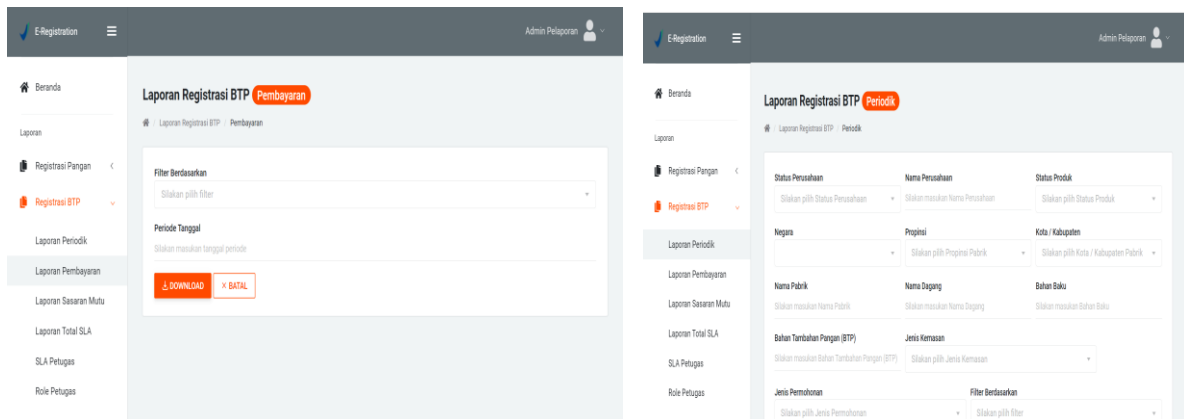
No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Rapat pembahasan : 5 kali pertemuan Output Kegiatan : Laporan Kegiatan (1 laporan)
Target Fisik kegiatan		1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan		1 Laporan (100%)
Pagu Anggaran		Rp. 26,250,000
Realisasi Anggaran		Rp. 26,250,000 (100%)

Dokumentasi kegiatan:





Output kegiatan:



3.10.2 Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Berbasis Risiko

Dalam sistem pengawasan keamanan pangan terdapat dua sistem pengawasan, yaitu pengawasan pre market dan post market. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan pre market, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan evaluasi terhadap produk pangan sebelum beredar. Evaluasi meliputi aspek keamanan, mutu, gizi, dan label produk pangan sejalan dengan Undang Undang Cipta Kerja, setiap institusi pemerintah dituntut untuk, memberikan pelayanan publik secara, optimal berdasarkan Risk Based Approach (RBA) atau pendekatan berbasis risiko dalam rangka kemudahan perizinan berusaha. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 sebagai peraturan turunan dari UU Cipta Kerja, Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penerbitan izin edar pangan olahan telah melakukan kajian berbasis risiko sebagai implementasi dari PP No. 5/2021 untuk pemberian kemudahan berusaha melalui pemberian izin edar pangan olahan.

Berkenaan dengan hasil kajian berbasis risiko, registrasi pangan olahan akan menerbitkan persetujuan pangan olahan yang terbagi atas Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan. Oleh karena itu, proses bisnis registrasi pangan olahan secara elektronik harus disesuaikan dan sejalan dengan PP No. 5/2021 yang juga terintegrasi dengan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (OSS/ Online Single Submission).

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan untuk mengembangkan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko yang terintegrasi dengan OSS sesuai dengan kebutuhan.

Output Kegiatan

Adapun indikator keluarannya adalah tersedianya Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko yang sudah dikembangkan dan terintegrasi dengan OSS yang dapat diakses melalui laman berikut <https://ereg-rba.pom.go.id>. Pada kegiatan ini menghasilkan:

1. Pembuatan Framework
2. Pembuatan Modul-Modul meliputi:
 - a. Pembuatan Modul Pengawasan Pemenuhan Komitmen
 - b. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi
 - c. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi
 - d. Pembuatan Modul Registrasi Single MD
 - e. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Akun Perusahaan
 - f. Pengembangan Modul Akun Pendaftar: Elektronisasi Surat Permohonan PNBP 50%
 - g. Pembuatan Modul Registrasi Berdasarkan Kontrak
 - h. Pembuatan Modul Registrasi Pangan Sejenis
 - i. Pembuatan Modul SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko
3. Pengembangan Modul Administrator, meliputi:
 - a. Pembuatan Role Admin Master Data dan Admin Pembagian
 - b. Pembuatan Role Admin Pembantu.

Sumber Dana

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan menggunakan DIPA Satuan Kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Nomor 063.01.1.445170/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023, dengan biaya sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri sebesar Rp. 99.900.000,- (Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) termasuk pajak yang membebaninya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, Dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko dilakukan oleh pihak ketiga melalui pengadaan langsung sesuai kontrak. Kegiatan ini dilaksanakan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender. Berikut matriks pelaksanaan Kegiatan:

Tabel 26 Matriks pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi ereg RBA

Kegiatan	Bulan ke- Tahun 2023											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembuatan dan Pengembangan Modul												
Integrasi Database												
Integrasi ke server dan OSS												

Kegiatan	Bulan ke- Tahun 2023											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Uji coba aplikasi												

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko adalah Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan meliputi:

- a. Pembuatan framework dan blueprint
- b. Pembuatan modul pengawasan pemenuhan komitmen
 - 1) Pembuatan alur proses pengawasan pemenuhan komitmen pangan olahan menengah rendah
 - 2) Pembuatan output sertifikat pemenuhan komitmen pangan olahan hasil pengawasan
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- c. Pembuatan modul registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 1) Pembuatan alur proses registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 2) Pembuatan output registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- d. Pembuatan modul registrasi variasi mayor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 1) Pembuatan alur proses registrasi registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 2) Pembuatan output registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- e. Pembuatan modul registrasi single MD
 - 1) Pembuatan alur proses registrasi single md pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 2) Pembuatan output registrasi single md pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- f. Pembuatan modul registrasi variasi akun perusahaan
 - 1) Registrasi variasi data perusahaan
 - 2) Registrasi variasi data pabrik

- 3) Registrasi variasi data perusahaan dan pabrik
- g. Pengembangan modul akun pendaftar: elektronisasi surat permohonan pnbp 50%
 - 1) Elektronisasi surat permohonan pnbp 50%
- h. Pembuatan modul registrasi berdasarkan kontrak
 - 1) Pembuatan alur proses registrasi berdasarkan kontrak pangan olahan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 2) Pembuatan output registrasi berdasarkan kontrak pangan risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- i. Pembuatan modul registrasi pangan sejenis
 - 1) Pembuatan alur proses registrasi pangan sejenis risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 2) Pembuatan output registrasi pangan sejenis risiko menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi
 - 3) Integrasi output dengan OSS RBA
- j. Pembuatan modul SMS notifikasi pendaftaran pangan olahan berbasis risiko
 - 1) Persetujuan
 - 2) SPB
 - 3) Tambahan data

2. Pengembangan Modul Administrator

- a. Pembuatan Role Admin Master Data dan Admin Pembagian
- b. Pembuatan Role Admin Pembantu

3. Integrasi database

4. Integrasi ke server

5. Integrasi aplikasi ke dalam sistem OSS

6. Uji Coba Aplikasi

Uji coba aplikasi ereg - RBA dilakukan dua tahap:

- a. Uji coba internal yaitu uji coba aplikasi ereg - RBA antara tim IT Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan pihak ketiga yaitu PT Anaphalis Inovasi Teknologi. Adapun uji coba yang dilakukan meliputi uji coba modul:
 - 1) Pengawasan Pemenuhan Komitmen
 - 2) Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah (MR);
 - 3) Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi (MT)
 - 4) Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Tinggi (T) kecuali Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu;

- 5) Registrasi Variasi Produk Minor Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu pada Pangan Olahan Risiko Tinggi (T);
- 6) Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah (MR);
- 7) Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi (MT);
- 8) Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Tinggi (T);
- 9) Registrasi Single MD Anak;
- 10) Registrasi Variasi Akun Perusahaan;
- 11) Pengajuan PNBP 50%;
- 12) Registrasi Berdasarkan Kontrak;
- 13) Registrasi Pangan Sejenis;
- 14) Perluasan Status Akun Perusahaan (Penambahan status trader pada akun menjadi produsen dan atau importir)
- 15) SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko;
- 16) Role Admin Master Data dan Admin Pembagian;
- 17) Role Admin Pembantu.

Selama uji coba juga dilakukan implementasi bertahap sesuai kebutuhan pelaku usaha.. Hasil pengembangan tersebut telah diterbitkan *output* PB UMKU dengan rincian berikut:

- 1) Registrasi berdasarkan kontrak dengan KBLI sama sebanyak 485;
- 2) Registrasi single MD anak sebanyak 256;
- 3) Registrasi pangan sejenis sebanyak 21;
- 4) Registrasi PNBP 50% sebanyak 849;
- 5) Registrasi registrasi variasi minor pangan olahan risiko menengah tinggi 18 dan tinggi sebanyak 236;
- 6) Registrasi registrasi variasi mayor pangan olahan risiko menengah tinggi 16 dan tinggi sebanyak 209.

Hasil uji coba aplikasi ereg - RBA yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 38 berikut ini:

Tabel 27 Hasil uji coba aplikasi ereg RBA

No	Jenis Modul	Pembuatan Alur	Pembuatan Modul	Uji Coba	Status
1	Pengawasan Pemenuhan Komitmen	✓	✓	✓	DONE
2	Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah (MR)	✓	✓	✓	DONE

No	Jenis Modul	Pembuatan Alur	Pembuatan Modul	Uji Coba	Status
3	Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi (MT)	✓	✓	✓	DONE
4	Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Tinggi (T) kecuali Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu	✓	✓	✓	DONE
5	Registrasi Variasi Produk Minor Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu pada Pangan Olahan Risiko Tinggi (T)	✓	✓	✓	DONE
6	Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah (MR)	✓	✓	✓	DONE
7	Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Tinggi (MT)	✓	✓	✓	DONE
8	Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Tinggi (T)	✓	✓	✓	DONE
9	Registrasi Single MD Anak	✓	✓	✓	DONE
10	Registrasi Variasi Akun Perusahaan	✓	✓	✓	DONE
11	Pengajuan PNB 50%	✓	✓	✓	DONE
12	Registrasi Berdasarkan Kontrak	✓	✓	✓	DONE
13	Registrasi Pangan Sejenis	✓	✓	✓	DONE
14	Perluasan Status Akun Perusahaan (Penambahan status trader pada akun menjadi produsen dan atau importir)	✓	✓	✓	DONE
15	SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko	✓	✓	✓	DONE
16	Role Admin Master Data dan Admin Pembagian	✓	✓	✓	DONE
17	Role Admin Pembantu	✓	✓	✓	DONE

- b. Uji coba eksternal yaitu uji coba aplikasi erag - RBA antara tim IT Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan pihak ketiga yaitu PT Anaphalis Inovasi Teknologi serta pelaku usaha pangan. Kegiatan uji coba eksternal dilakukan sebanyak 6 kali dengan melibatkan beberapa pelaku usaha.

Rincian pelaksanaan uji coba eksternal aplikasi erag RBA dapat dilihat pada Tabel 39 berikut ini:

Tabel 28 Rincian pelaksanaan uji coba eksternal aplikasi ereg RBA

No	Waktu Pelaksanaan	Pelaku Usaha	Jenis Uji Coba
1.	31 Maret 2023	Alpen Food Industry Mayora Indah Sukanda Jaya Masuya Graha Trikenana	Modul Registrasi Mayor dan Minor
2.	12 April 2023	Siantar Top Nutrifood Indonesia Sinar Mas Agro Resources and Technology CBS Pola Sehat	Modul Registrasi Mayor dan Minor
3.	5 Mei 2023	Indofood CBP Sukses Makmur	Modul Registrasi Singel MD
4.	10 Juli 2023	Indogourmet Selaras	Modul Registrasi Variasi Akun
5.	11 Juli 2023	Indogourmet Selaras	Modul Registrasi Variasi Akun
6.	12 Juli 2023	Santos Jaya Abadi	Modul Pemenuhan Komitmen

7. Implementasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko

Implementasi dilakukan 2 termin:

a. Implementasi termin I (Januari sd Juni) meliputi

- 1) Registrasi Variasi Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi
- 2) Registrasi Variasi Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi

b. Implementasi termin II (Juli sd Desember) meliputi:

- 1) Registrasi berdasarkan kontrak dengan KBLI Pemberi dan Penerima Kontrak yang sama;
- 2) Pemenuhan Komitmen pangan olahan risiko Menengah Rendah;
- 3) Registrasi Single MD Anak risiko Menengah Tinggi (MT) dan Tinggi (T);
- 4) Registrasi Variasi Akun Perusahaan;
- 5) Pengajuan PNBP 50% untuk skala industri Usaha Mikro dan Kecil (UMK); Registrasi pangan sejenis diproduksi sendiri; dan
- 6) Perluasan status akun perusahaan (Penambahan status trader pada akun menjadi produsen dan/atau importir).

8. Monitoring, Evaluasi dan Perbaikan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko

Tabel 29 Matriks monitoring, evaluasi dan perbaikan aplikasi ereg RBA

Waktu	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut	Pencapaian
Januari	Rapat Persiapan Pengembangan Aplikasi	Belum Terdapat	-	0%

Waktu	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut	Pencapaian
	Registrasi Olahan Berbasis Risiko			
Februari	1. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi kecuali Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu; 2. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi 3. Perluasan Status Akun Perusahaan (Penambahan akun produsen menjadi produsen dan importir) 4. Kontrak dengan PT. Anaphalis Inovasi Teknologi sebagai Pihak Pengembang 22 feb 2023 s.d 21 juni 2023 (120 Hari Kalender)	Belum Terdapat	-	5%
Maret	1. Uji Coba Modul Registrasi Variasi Produk Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah , Menengah Tinggi dan Tinggi kecuali Perubahan untuk kepentingan promosi dalam waktu tertentu dengan Pelaku Usaha 2. Uji Coba Modul Registrasi Variasi Produk Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah , Menengah Tinggi dan Tinggi dengan Pelaku Usaha 3. Uji Coba Perluasan Status Akun Perusahaan (Penambahan akun produsen menjadi produsen dan importir).Impelementas	Belum Terdapat	-	20%

Waktu	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut	Pencapaian
	i Registrasi Variasi Minor, Mayor dan Perluasan Status Akun Perusahaan			
April	1. Pembuatan Alur Registrasi Variasi Akun 2. Pembuatan Modul Registrasi Single MD Anak dan Pangan Sejenis 3. Pembuatan Alur Pemenuhan Komitmen 4. Uji Coba Modul Registrasi Single MD Anak, Variasi Minor Promosi, pengajuan PNPB 50%	Belum Terdapat	-	40%
Mei	1. Uji Coba dan Perbaikan Modul Registrasi Single MD Anak 2. Pembuatan Admin Super	Pengembangan ditunda karena terjadi peretasan pada aplikasi RBA, sehingga penyedia bersama tim IT dan Pusdatin fokus pada pengamanan data dan server serta perbaikan aplikasi sejak tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan 4 Juni 2023	Pemberian waktu perpanjangan kontrak maksimal 50 hari kalender oleh pejabat pembuat komitmen kepada penyedia (PT Anaphalis Inovasi Teknologi) agar penyedia komitmen dapat menyelesaikan pekerjaan pengembangan aplikasi RBA secepatnya	50%
Juni	1. Pembuatan Alur, Uji Coba dan Implementasi Registrasi Single MD Anak Menengah Tinggi dan T	1. Perbedaan KBLI menjadi kendala pada penarikan ID Izin di OSS pada saat	Berkoordinasi dengan BKPM untuk mekanisme pemenuhan	75%
	2. Pembahasan Alur Pemenuhan Komitmen 3. Pembuatan Alur Registrasi Berdasarkan Kontrak Beda KBLI	registrasi berdasarkan kontrak di BPOM 2. Belum terdapat mekanisme persetujuan pembatalan pemenuhan komitmen di sistem OSS	komitmen dan registrasi berdasarkan kontrak beda KBLI di OSS	
Juli	1. Uji Coba Semua Modul Pengembangan a. Modul Pengawasan Pemenuhan Komitmen b. Modul Registrasi Variasi Minor Pangan Olahan Risiko Menengah		Monitoring aplikasi dan pemeliharaan aplikasi	100%

Waktu	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut	Pencapaian
	Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi c. Modul Registrasi Variasi Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi d. Modul Registrasi Single MD e. Modul Registrasi Variasi Akun Perusahaan f. Modul Akun Pendaftar: Elektronisasi Surat Permohonan PNBP 50% g. Modul Registrasi Berdasarkan Kontrak h. Modul Registrasi Pangan Sejenis i. Modul SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko j. Modul Administrator 2. Pembuatan Laporan Pengembangan dan Uji Coba. 3. Pembuatan Manual Book Ereg RBA versi 2			

Realisasi Anggaran Kegiatan

Dalam kurun waktu tahun 2023, persentase serapan penggunaan pembiayaan pengadaan jasa konsultan sebesar 97,68% atau total biaya Rp. 97.680.000- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) menggunakan DIPA Satuan Kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan,063.01.1.445170/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023. Adapun rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian realisasi penggunaan anggaran

NO	URAIAN OUTPUT	KUANTITAS	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko meliputi: a. Pembuatan Modul Pengawasan Pemenuhan Komitmen				

NO	URAIAN OUTPUT	KUANTITAS	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	b. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Minor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi c. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi d. Pembuatan Modul Registrasi Single MD e. Pembuatan Modul Registrasi Variasi Akun Perusahaan f. Pengembangan Modul Akun Pendaftar: Elektronisasi Surat Permohonan PNBP 50% g. Pembuatan Modul Registrasi Berdasarkan Kontrak h. Pembuatan Modul Registrasi Pangan Sejenis i. Pembuatan Modul SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko j. Pengembangan Modul Administrator	1	Paket	Rp. 88.000.000	Rp. 88.000.000
2	Integrasi ke server				
3	Uji coba aplikasi				
4	Laporan (2 Laporan)				
5	Manual O&M (1 Buku)				
SUB TOTAL					88.000.000
PPN 11%					9.680.000
TOTAL					97.680.000
Terbilang: sembilan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah					

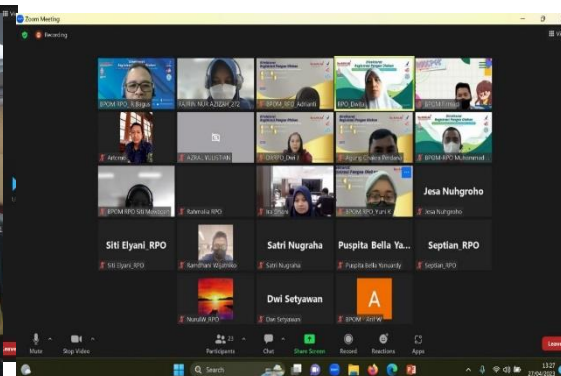
Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berjalan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini menghasilkan modul dan aplikasi khususnya Modul Pengawasan Pemenuhan Komitmen, Modul Registrasi Variasi Minor dan Mayor Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi dan Tinggi, Modul Registrasi Single MD, Modul Registrasi Variasi Akun Perusahaan, Modul Akun Pendaftar: Elektronisasi Surat

Permohonan PNBP 50%, Modul Registrasi Berdasarkan Kontrak, Modul Registrasi Pangan Sejenis, Modul SMS Notifikasi Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko serta Pengembangan Modul Administrator.

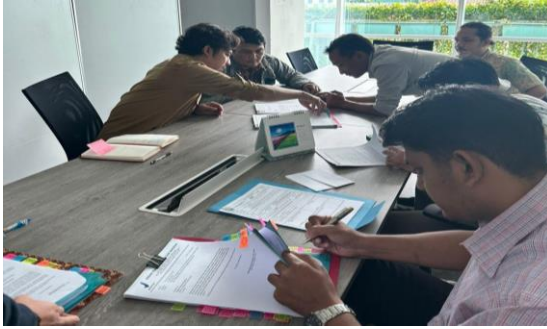
Selain itu kegiatan ini juga menghasilkan laporan uji coba serta manual book versi 2 yang dapat digunakan sebagai acuan penggunaan aplikasi untuk mempermudah petugas dalam melakukan evaluasi. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam penyesuaian bisnis proses sesuai dengan perizinan berusaha dan pengawasan berbasis risiko sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 sebagai peraturan turunan dari UU Cipta Kerja. Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan efektif sehingga para pelaku usaha pangan olahan termasuk UMKM yang mengajukan registrasi pangan olahan dapat mendapatkan manfaat langsung untuk memulai proses registrasi pangan olahan ke Badan POM. Diharapkan aplikasi baru ini lebih memudahkan pelaku usaha untuk melakukan registrasi produk pangan olahan.

Dokumentasi Kegiatan

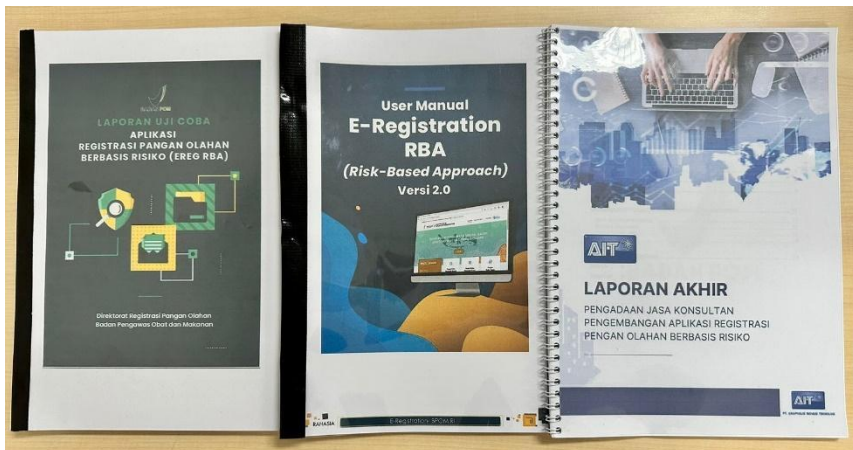
A. Dokumentasi Kegiatan Rapat



B. Bukti Kontrak Pihak Ketiga

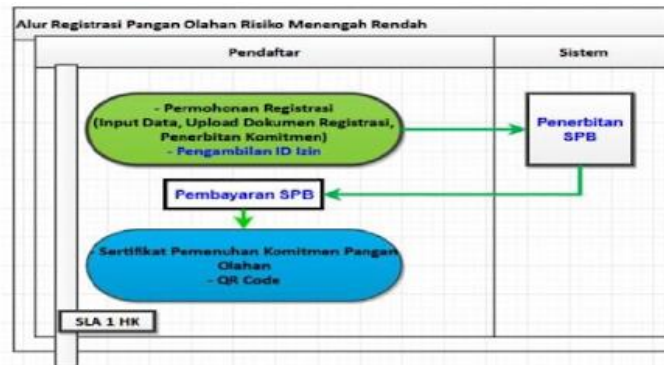


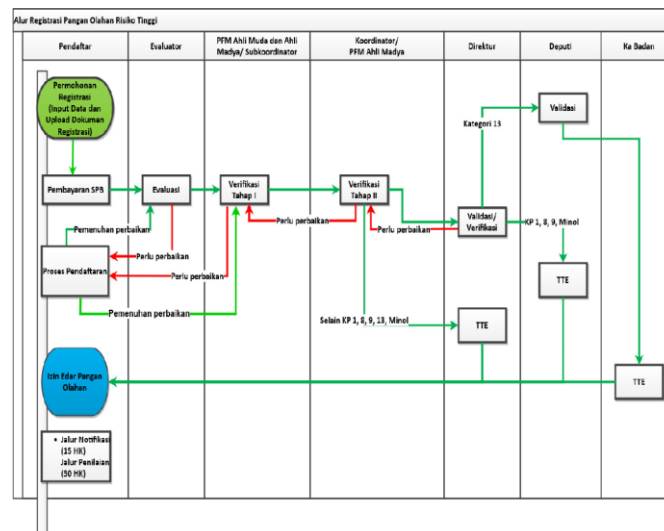
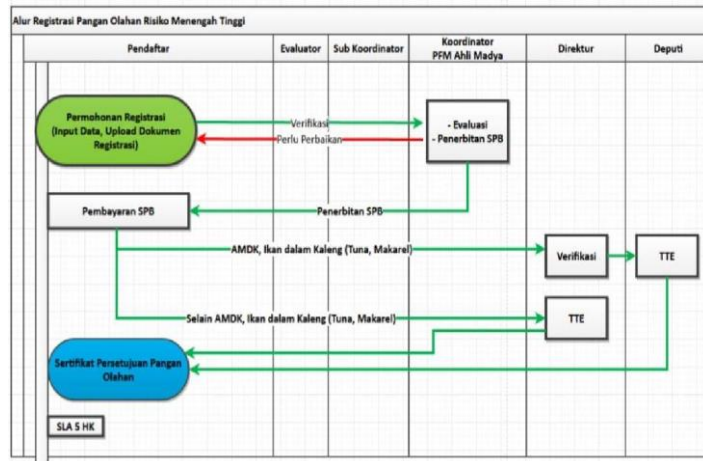
C. Dokumen Output



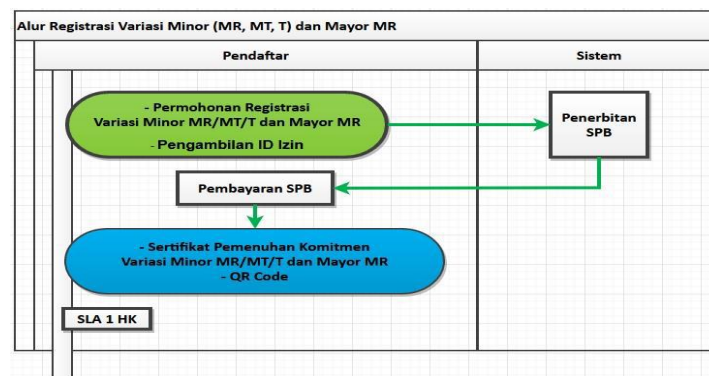
Framework (Alur Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko)

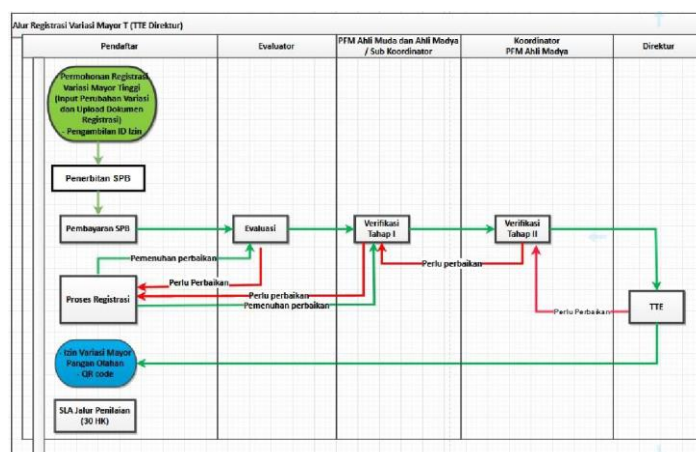
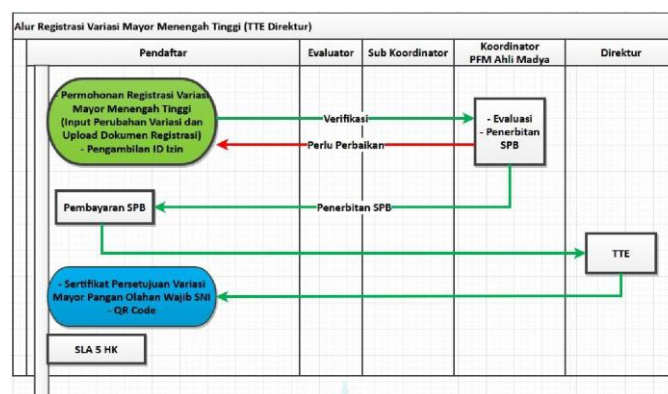
1) Alur Registrasi Baru Pangan Olahan





2) Alur Registrasi Variasi Pangan Olahan





3.11 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.11.1 Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2023 agar berjalan secara efektif dan efisien serta melakukan perencanaan tahun 2024 untuk dapat memenuhi output kegiatan registrasi pangan olahan.

Tabel 31 Pelaksanaan dan output kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan
Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	a. Rapat perencanaan awal kegiatan TA 2023 : 1 kali pertemuan b. Rapat perencanaan kegiatan TA 2024 : 1 kali pertemuan c. Rapat pembahasan monitoring dan evaluasi kegiatan TA 2023 : 6 kali pertemuan Output Kegiatan :

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		a. Dokumen Laporan Evaluasi Internal TA 2023 (4 laporan) b. Dokumen Perencanaan Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2024
2	Monitoring dan evaluasi capaian individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	a. Rapat Pembahasan Tim Kerja dan Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2023 : 2 kali pertemuan b. Rapat Penilaian DUPAK Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan : 2 kali pertemuan c. Rapat Perencanaan Tim Kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2024 : 1 kali pertemuan Output Kegiatan : a. Dokumen Perencanaan Kinerja Individu yang terdiri dari: - Matriks Peran Hasil Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2023 - Surat Tugas Tim Kerja 2023 - Usulan Tim Kerja 2024 b. Dokumen Monitoring Dan Evaluasi Capaian Individu - Monitoring Dan Evaluasi SKP - Monitoring Dan Evaluasi DUPAK hingga 2022
Target Fisik kegiatan		3 Dokumen
Realisasi Fisik Kegiatan		3 Dokumen (100 %)
Pagu Anggaran		Rp. 27.892.000,-
Realisasi Anggaran		Rp. 27.847.492,- (94,77%)

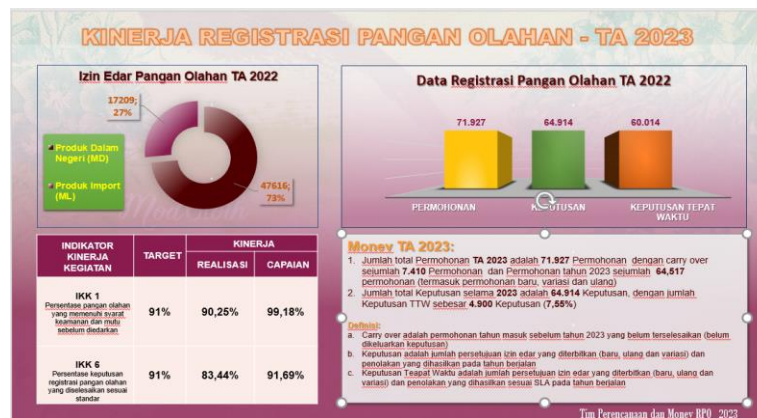
- a. Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Selain melaksanakan penetapan perencanaan anggaran, kegiatan dan kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, pada Sub Kegiatan ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap:

- Realisasi fisik dan anggaran di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- Capaian Kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Gambar 37 Realisasi anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023



Gambar 38 Realisasi kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023

- b. Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan diawali dengan penyusunan SKP Kepala Unit Kerja yang diturunkan dari Indikator Kinerja Unit dan beberapa tambahan direktif penugasan. Indikator kinerja kepala unit kemudian diturunkan pembagiannya ke masing-masing ketua tim baik secara *Direct Cascading* maupun *Non Direct Cascading*. Matriks Peran dan Hasil disusun dari Ketua Tim kepada Anggota Tim untuk membagi kinerja sampai ke tingkat individu. Hasil Nilai kinerja pegawai pada tahun 2023 berada pada predikat Baik dan Sangat Baik. Sasaran Kinerja pegawai per triwulan dan tahunan dimonitoring melalui aplikasi SIMAKIN SDM, seperti terlihat pada tabel berikut:

Monitoring - Matrik Unit Dashboard / Matrik Unit

Rekap SKP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 Menu

Rekap SKP
Rekap Predikat Kinerja
Rekap Penilaian Perilaku 360
Rekap Kemajuan Capaian
Rekap Permasalahan Kinerja

Unit Kerja
Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Filter: Q Show: All Copy Excel

No	Nama Unit Kerja	Jumlah Pegawai (SIAP)	Perencanaan Kinerja				Evaluasi Siklus Pendek								Evaluasi Siklus Penuh		Upload Dokumen Penilaian Siklus Penuh		Integrasi BKN Penilaian Siklus Penuh	
			SM	SD	BO	BM	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	S	B	S	B	S	B
1	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	87	87	87	0	0	74	13	75	12	77	10	83	4	86	1	86	1	86	1

Showing 1 to 1 of 1 entries 1

Gambar 39 Matriks rekap SKP Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Tahunan Direktorat Registrasi Pangan Olahan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja selama periode Januari-Desember 2023. Laporan ini mencakup pemaparan mengenai pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2023.

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan kegiatan tahun 2023 sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pengawasan *pre-market* produk pangan olahan yang tertera dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2023. Kegiatan registrasi pangan olahan dilakukan guna memudahkan masyarakat khususnya konsumen dalam mengidentifikasi pangan olahan yang aman, bermutu, dan bergizi melalui izin edar pangan olahan atau Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atas produk pangan olahan yang beredar baik dari produk dalam negeri dengan kode MD maupun dari produk impor dengan kode ML.

Selama tahun 2023, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan 23 kegiatan yang mendukung 11 Indikator Kinerja Kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.611.248.916,- (99,99%). Realisasi rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar sebesar 60.014 keputusan dengan capaian 113,23% terhadap target sebesar 53.000 keputusan. Berbagai upaya dan inovasi telah dilakukan guna meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan publik. Beberapa penghargaan yang diraih juga makin memicu Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk dapat memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat.

Namun, masih tetap diperlukan monitoring dan evaluasi berkala di berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses bisnis pelayanan registrasi pangan olahan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, melalui Laporan Tahunan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 ini dimohon kritik dan saran dari semua pemangku kepentingan agar kami dapat meningkatkan kinerja dan terus berinovasi untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPOM.

4.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Perlu ditinjau kembali target rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar pada tahun 2024, sehingga capaian kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan lebih optimal.
2. Percepatan pengembangan sistem registrasi pangan olahan berbasis risiko

3. Penyusunan Kajian Kesiapan Pengembangan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Proses Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko dalam rangka mendukung percepatan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)
4. Monitoring dan evaluasi rutin untuk setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan POA dan rencana penarikan dana (RPD).
5. Percepatan pelaksanaan kegiatan atau pengadaan yang bisa dilakukan di paruh awal tahun sehingga realisasi dapat lebih optimal.
6. Percepatan pelaksanaan KIE Tomas diawal tahun 2024

Direktorat Registrasi Pangan Olahan Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

